KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Novita Sari
Liana Tri Hapsari

SD KELAS I

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis
Novita Sari
Liana Tri Hapsari

Penelaah
Oei Kiem Hong
Suparno
M. Hamka

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Indah Ratna Sari Wijaya

Penyunting
Dewi Muawanah

Penata Letak (Desainer)
Fuji Yaohana

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-483-1 (Jilid Lengkap)
978-602-244-484-8 (Jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Nunito 9/16 pt, Vernon Adams.
x, 182 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 62/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-424/B.IX/PKS/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Khonghucu.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspektif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep *Yin* dan *Yang* yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga

berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang *Junzi* yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran perhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Maret 2021
Kepala Pusat Bimbingan dan
Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

Prakata

Wei De Dong Tian, Salam Kebajikan.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas penyelesaian Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD kelas I. Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada kami melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI untuk berpartisipasi dalam penulisan buku ini.

Penyusunan Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk memberikan gambaran konsep pemikiran Kurikulum 2020 berupa naskah Capaian Pembelajaran fase A dan Capaian Pembelajaran per tahun yang diwujudkan oleh penulis dalam penyusunan Buku Siswa. Profil Pelajar Pancasila menjadi warna dalam penyajian materi dan dialog tokoh-tokoh dari berbagai agama dan suku melalui delapan fitur yang dipilih dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, materi Moderasi Beragama dalam pluralitas agama di Indonesia menjadi bagian pengembangan Buku Panduan Guru ini.

Selain itu konsep pendidikan agama Khonghucu juga dijelaskan secara detail dengan tujuan para pendidik agama Khonghucu mampu memahami pentingnya peran yang dijalankan dalam mendidik anak-anak generasi emas yang menjadi harapan agama dan bangsa Indonesia. Buku ini mengulas tentang pendidikan yang baik, empat hal berkembangnya pendidikan (*Si Xing*), enam hal kegagalan pendidikan (*Jiao Fei*), empat kekhilafan pelajar (*Si Shi*), profil pendidik Khonghucu teladan, konsep pendidikan Khonghucu Indonesia hingga peran pendidik dalam membentuk jati diri peserta didik sehingga bertumbuh menjadi seorang *Junzi* sejati.

Semoga Buku Panduan Guru ini dapat menjadi kompas bagi para pendidik untuk membawa peserta didik mengarungi samudra ilmu, berlayar dengan kegembiraan dan menemukan banyak pengetahuan baru yang mencerahkan keingintahuan mereka dalam proses membangun rumah rohani Khonghucu mereka.

Yakin *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan Nabi Kongzi berkenan memberkahi setiap niat, rencana, dan usaha dalam kebajikan, *shanzai.*

Salam dalam Kebajikan,
Tim Penulis

忠恕
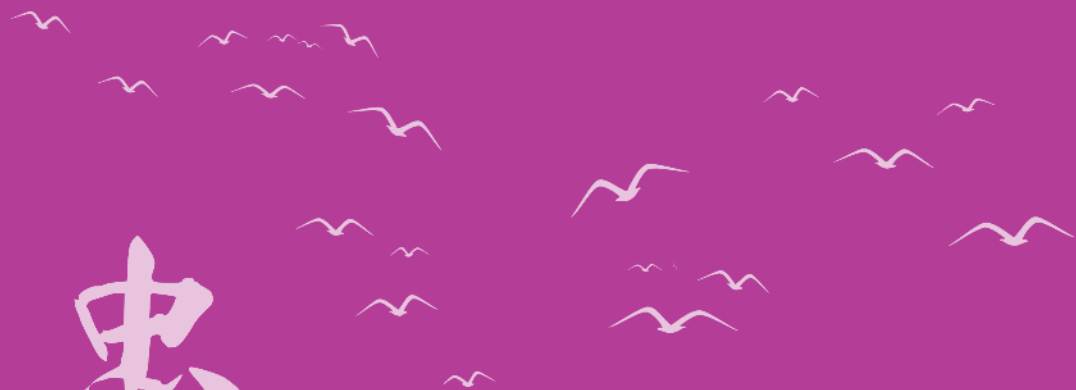
Daftar Isi

Kata Pengantar Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan iii
Kata Pengantar Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu...........v
Prakata... vii
Daftar Isi...ix

PANDUAN UMUM... 1
Pendahuluan...2
A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru 2
B. Profil Pelajar Pancasila 14
C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu 20
Capaian Pembelajaran..24
Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa 30
Strategi Umum Pembelajaran..33
Gambaran Umum Pembelajaran...35
A. Tujuan Pembelajaran...35
B. Pemetaan Hubungan Capaian Pembelajaran pada Pokok Materi.............37
C. Pemetaan Keberadaan Hubungan Materi Pelajaran dengan Mata Pelajaran Lain...38
Skema Pembelajaran 39
Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran...41

PANDUAN KHUSUS.. 47
Pelajaran 1. Aku Karunia *Tian* 49
1A. Diriku...50
1B. Tubuhku 60

Pelajaran 2. Aku Seorang *Junzi* 71
2A. *Junzi* di Rumah 72
2B. *Junzi* di Sekolah 80

Pelajaran 3. Nabi Kongzi Idolaku 89
3A. Keluarga Nabi Kongzi...90
3B. Kelahiran Nabi Kongzi..96
3C. Masa Kecil Nabi Kongzi 104
3D. Nabi Kongzi Teladanku 113

Pelajaran 4. *Tian* Yang Maha Esa 121
4A. *Tian* Maha Pencipta 122
4B. Memelihara Ciptaan *Tian*.. 127

Pelajaran 5. Aku Anak Berbakti...137
5A. Ayah dan Ibu Wakil *Tian*..138
5B. Teladan Bakti Min Sun...145

Pelajaran 6. Aku Berterima Kasih 153
6A. Terima Kasih *Tian*..154
6B. Aku Berdoa 160
6C. Aku Bersembahyang Kepada *Tian* dan Nabi Kongzi 167

Lampiran 173
Daftar Pustaka 174
Profil Penulis 175
Profil Penelaah 177
Profil Editor 180
Profil Ilustrator 181
Profil Desainer 182

Pendahuluan

A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru

Menyongsong peringatan 100 tahun HUT RI atau Indonesia Emas Tahun 2045, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan untuk generasi emas. Perbaikan mutu pendidikan mulai jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga Perguruan Tinggi telah dilakukan. Salah satunya adalah perubahan kurikulum 2020 melalui penyusunan buku teks pelajaran pada jenjang SD, SMP, SMA termasuk Pendidikan Agama Khonghucu. Diharapkan buku yang disusun lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini dengan menambahkan Profil Pelajar Pancasila serta Moderasi Beragama dalam materi. **Buku Siswa** yang disusun oleh penulis dilengkapi dengan **Buku Panduan Guru** yang bertujuan untuk menyampaikan pemikiran penulis dalam proses penyusunan materi dan terpenuhinya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan melalui naskah Capaian Pembelajaran yang telah disusun sesuai fase. Diharapkan dengan perubahan kurikulum ini, pendidikan Indonesia mampu mempersiapkan generasi emas yang berkarakter, kompeten, dan tangguh menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21.

Hari ini, di tengah perkembangan pendidikan dan teknologi yang dahsyat, seolah ada yang hilang dari masyarakat modern. Manusia telah menjadi budak teknologi dan mulai kehilangan kemanusiaan sejatinya. Renggangnya hubungan antara orang tua dan anak, anak dengan saudara, anak dan teman-temannya karena berbagai sarana komunikasi dan permainan yang dikemas secara individu. Hal ini juga semakin diperparah dengan berbagai permainan *online* yang jauh dari kesantunan dan kebersamaan yang semakin meningkatkan individualitas anak. Belum lagi paparan informasi dari berbagai media sosial yang deras tak terbendung semakin mengancam pembentukan kepribadian anak-anak dalam menentukan jati dirinya. Betapa tidak mudahnya menjadi pelajar saat ini yang harus berlomba membagi perhatian pada hal-hal yang wajib dipahami dan aneka hiburan yang menggiurkan.

Sementara banyak kepingan potret khas anak Indonesia yang hilang, mereka juga dituntut harus menguasai keterampilan abad ke-21, antara lain:

A. Keterampilan Belajar, terdiri dari:

1. Berpikir kritis
2. Kreativitas
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

B. Keterampilan Literasi, terdiri dari:

1. Informasi
2. Media
3. Teknologi

C. Keterampilan Hidup, terdiri dari:

1. Fleksibilitas
2. Kepemimpinan
3. Inisiatif
4. Produktivitas
5. Keterampilan sosial

Di mana keterampilan ini juga telah dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila. Di sinilah dibutuhkan sinergisme peranan orang tua, lembaga sekolah dan guru, lembaga agama dan rohaniwan serta pemerintah untuk membuatkan jalur pendidikan terbaik bagi anak-anak yang sedang bertumbuh sesuai dengan perkembangan usianya sehingga dapat mengembangkan seluruh potensinya secara maksimal dan terjaga dari pengaruh-pengaruh negatif yang membahayakan masa depannya.

Hal-hal inilah yang akan dibangun dalam kurikulum 2020 ini dengan lebih menekankan perkembangan karakter khas pelajar Pancasila, berwawasan moderasi agama yang toleran, mampu memiliki kecakapan interaksi sosial dalam memahami keberagaman dan perbedaan melalui dialog tokoh-tokoh lintas agama dan suku yang telah disajikan oleh penulis dalam buku siswa.

Peranan pendidik dalam menyampaikan jiwa dari materi buku siswa kepada peserta didik sangatlah besar. Pendidik bukan sekadar pembaca berita tetapi sebagai dalang yang piawai memainkan lakon-lakon penting melalui dialog-dialog imajinatif yang mampu meresap hingga relung hati peserta didik, terpatri dalam batin dan pikirannya sehingga meraga pada empat anggota tubuhnya, terbawa hingga dewasa, serta terpancar dalam

pemikiran, perilaku dan prestasi pada setiap peran yang dijalaninya. Sebagai umat Khonghucu yang taat, warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, dan warga dunia yang kompeten dalam setiap perannya serta mampu berkontribusi bagi kesejahteraan manusia.

A.1. Pendidikan dalam Agama Khonghucu

Pemikiran pemerintah saat ini sejalan dengan pemikiran nabi-nabi purba, Nabi Kongzi, *Yasheng* Mengzi, dan para pegiat *Rujiao* ribuan tahun yang lalu. Ayat-ayat emas tentang pentingnya pendidikan telah tercatat dengan jelas dan lugas, bahwa melalui pendidikan maka peradaban manusia akan maju. Melalui pendidikan, rakyat akan terbangun kesadarannya. Melalui pendidikan generasi muda akan dapat meneruskan cita-cita para pendahulu dan semakin berkembang sejalan dengan zaman.

Sesuai dengan definisi pendidikan yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dalam agama Khonghucu terdapat ayat-ayat yang terkait tentang pendidikan. Berikut paparan ayat dan beberapa poin penting, antara lain:

1. **Pendidikan yang Baik**
2. **Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe*)**
3. **Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei*)**
4. **Empat Kekhilafan Pelajar (*Si Shi*)**
5. **Profil Pendidik Khonghucu Teladan**

Dalam kitab *Liji* XVI, *Xue Ji* (Catatan Tentang Pendidikan) tertulis:

‘1. Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang yang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?

2. Batu kumala (*Yu*) bila tidak dipotong atau diukir tidak akan menjadi perkakas (benda berharga). dan orang bila tidak belajar tidak akan mengerti Jalan Suci. Maka, raja zaman kuno itu, di dalam membangun negara, memimpin rakyat, masalah belajar mengajar selalu didahulukan. Nabi Yue bersabda, **“Ingatan dari awal sampai akhir hendaknya bertaut kepada belajar.”** Ini kiranya memaksudkan hal itu.

3. Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya. biar ada Jalan Suci yang agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan

dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu untuk mawas diri. dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (*Zi Qiang*). Maka dikatakan, **"Mengajar dan belajar itu saling mendukung."** Nabi Yue bersabda, **"Mengajar itu setengah belajar."**'

Dalam kitab *Lunyu* XIII:9, Nabi Kongzi juga mengutamakan pendidikan. 'Ketika Nabi di Negeri Wei, Ran You menyaisi keretanya. Nabi bersabda, "Sungguh padat penduduknya." Ran You bertanya, "Setelah padat penduduknya, apa pula yang harus dikembangkan?" "Kemakmurannya." "Setelah makmur, apa pula yang perlu dikembangkan?" **"Pendidikannya."**'

Nabi bersabda, "Ada pendidikan, tiada perbedaan."
(Kitab *Lunyu* XV:39)

A.1.1. Pendidikan yang Baik

Dalam kitab *Liji* XVI:13 tertulis, 'Seorang *Junzi* atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru. Maka cara seorang *Junzi* memberi pendidikan, jelasnya demikian; ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasnya pendidikan yang baik.'

A.1.2. Empat Hal Berkembangnya Pendidikan *(Sizhe)*

Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe* 四者)		Contoh dalam proses pengajaran
Yu 豫	**Mencegah sebelum sesuatu timbul = memberi kemudahan.**	Persiapan pendidik yang baik akan membantu peserta didik memahami penjelasan, misalnya perlunya media atau alat peraga yang memudahkan pemahaman.
Shi 时	**Yang wajib dan diperkenankan = cocok waktu.**	Pembahasan materi sesuai dengan kondisi yang akan dihadapi peserta didik, misalnya penjelasan tentang makna ibadah *Qingming* diajarkan 2 minggu menjelang 5 April. Ketika ibadah *Qingming* mereka telah mengerti cara ibadah yang benar.
Sun 孫	**Yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan = selaras keadaan.**	Pendidik hendaklah bersikap, berbicara, dan bertindak sesuai dengan ajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat belajar tentang teladan dan konsistensi.
Mo 摩	**Saling memperhatikan demi kebaikan = saling menggosok.**	Pendidik haruslah peka dengan respon peserta didik terhadap penerimaan materi. Ada peserta didik yang cepat dan ada yang lambat. Tugas pendidik untuk mendorong yang perlu bantuan dan mengembangkan yang telah mampu.

A.1.3. Enam Hal Kegagalan Pendidikan *(Jiao Fei)*

Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei* 教废)		Contoh dalam proses pengajaran
Bu sheng 不勝	**Setelah permasalahan timbul baru diadakan pelarangan, akan mendatangkan perlawanan.**	Kriteria pembuatan tugas yang tidak ditentukan di awal, misalnya tugas harus diserahkan dalam bentuk tertentu tetapi tidak disampaikan di awal. Ketika peserta didik menyerahkan dalam bentuk lain, pendidik tidak menerimanya.

Nan cheng 难成	**Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan payah, pahit, dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna.**	Ketika peserta didik melakukan sebuah kekeliruan sebaiknya segera diberitahu dan diajarkan yang benar. Jika dibiarkan dan terjadi kesalahan yang sama kemudian baru ditegur, peserta didik akan merasa kecewa.
Bu xiu 不修	**Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina.**	Materi yang disampaikan kepada peserta didik hendaklah memiliki sistematika dan tujuan yang jelas sehingga mereka dapat mengikuti dan memahami materi dan berhasil mendapatkan intisari sesuai dengan pemikirannya.
Gua wen 寡闻	**Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi.**	Dalam proses belajar belum tentu semua peserta didik mampu memahami materi sepenuhnya. Pendidik harus cermat memperhatikan respon peserta didik. Bagi yang belum jelas, diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi yang masih belum paham perlu diberi waktu khusus untuk mengulang hingga tidak tertinggal dengan yang lain.
Ni shi 逆师	**Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru.**	Komunitas peserta didik perlu mendapat perhatian pendidik. Peserta didik yang berasal dari komunitas yang kurang terarah, dapat melawan ketika didisplinkan oleh pendidik. Perlu adanya komunikasi dengan orang tua untuk mengatasinya.
Fei xue 废学	**Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran.**	Pergaulan peserta didik di luar sekolah dapat mempengaruhi kondisi apalagi jika menjurus ke hal-hal yang maksiat atau tercela misalnya merokok, minum minuman keras, berjudi, mencuri, dan lain-lain. Peserta didik seperti ini tidak dapat berkonsentrasi belajar.

A.1.4. Empat Kekhilafan Pelajar *(Si Shi)*

<table>
<tr><th colspan="2">Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi 四失)</th><th>Peran Pendidik Untuk Mengatasinya</th></tr>
<tr><td>Duo Shi
多失</td><td>Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari.</td><td rowspan="4">Pendidik harus dapat memahami kondisi peserta didik dengan baik dan holistik.

Berapa usianya, berapa lama kemampuan rentang konsentrasinya, bagaimana memilih kalimat dan metode yang digunakan serta contoh, permainan dan kegiatan yang menarik untuk menjelaskan materi adalah hal-hal yang wajib dipahami oleh pendidik.

Dengan demikian materi yang diberikan tidak terlalu banyak atau sedikit.

Materi tidak terlalu mudah sehingga peserta didik menyepelekan. Materi tidak terlalu sulit sehingga peserta didik ingin berhenti belajar.

Diharapkan materi dan cara mengajar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang besar, tertarik untuk bertanya dan mengeksplorasi, mau mencoba dan mampu menemukan hal-hal baru yang menyenangkan.</td></tr>
<tr><td>Gua Shi
寡失</td><td>Khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari.</td></tr>
<tr><td>Yi Shi
易失</td><td>Khilaf karena menggam-pangkan.</td></tr>
<tr><td>Zhi Shi
止失</td><td>Khilaf karena ingin segera berhenti belajar.</td></tr>
</table>

Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

A.1.5. Profil Pendidik Khonghucu Teladan

Demikian besar peran pengajar atau pendidik dalam membimbing peserta didik telah disuratkan dalam *Liji* XVI:15-16.

‘15. Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-katanya ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita (*Ji Zhi*).

16. Seorang *Junzi* mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses

belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, barulah ia benar-benar mampu menjadi guru. Jika ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Jika ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena jasa guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Untuk itu, dalam, memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru," ini kiranya memaksudkan hal itu.'

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi menjelaskan dalam kitab *Mengzi* VIIA:40/1-7, 'Mengzi berkata, "Seorang *Junzi* mempunyai lima macam cara mengajar. Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam pada saat musim hujan. Ada kalanya ia menyempurnakan Kebajikan muridnya. Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya. Ada kalanya ia bersoal jawab. Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri. Demikianlah lima macam cara seorang *Junzi* memberi pelajaran."'

Seorang pengajar atau pendidik harus dapat mendorong peserta didik untuk memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar seperti yang terurai dalam kitab *Zhongyong* XIX:19, 'Banyak-banyaklah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.' Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam kurikulum 2020.

Seorang pendidik juga harus meneladani semangat belajar Nabi Kongzi yaitu, 'belajar tak merasa jemu, mengajar tak merasa lelah.' Pendidik juga dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan berani berinovasi dalam pembelajaran. Sebuah pesan penting Nabi Kongzi untuk pendidik, "Orang yang memahami ajaran lama dan dapat menerapkannya pada yang baru, ia boleh dijadikan guru." Yang dimaksud ajaran lama adalah Jalan Suci *Rujiao*. Artinya pendidik harus berpegang teguh pada ajaran *Rujiao* dan dapat mengimplementasikan dengan konteks pembelajaran kekinian sesuai kondisi peserta didik.

A.1.6. Konsep Pendidikan Agama Khonghucu Indonesia

Sejak 2014 MATAKIN Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah mencanangkan sebuah visi pendidikan Khonghucu Indonesia yaitu mempersiapkan generasi Konfusiani berkarakter *Junzi* dan berwawasan global sebagai pemimpin masa depan.

Untuk mencapai visi ini diperlukan implementasi dan konsistensi penerapan pendidikan agama Khonghucu sejak dini di **lingkungan rumah** (sejak dalam kandungan hingga mandiri) dan harus bersinergi dengan **pendidikan di *Litang/Miao/Kelenteng*** (sejak usia 1 tahun)dan sekolah formal (SD-SMP-SMA). Konsep ini disebut **Sinergi Tiga Lingkungan Pembentuk Karakter *Junzi*** seperti tampak dalam diagram berikut:
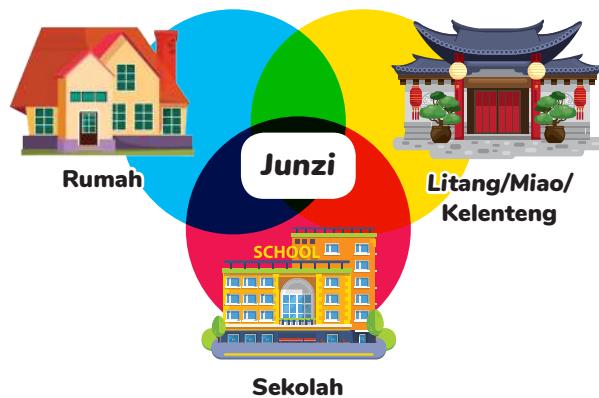
Dalam proses pendidikan terdapat beberapa komponen dan faktor-faktor yang turut berperan untuk keberhasilan misi ini. Pada pembahasan kali ini difokuskan pada **program pendidikan agama Khonghucu di sekolah formal** yang telah dirancang dalam penyusunan buku teks pelajaran siswa SD, SMP dan SMA. Di mana peserta didik sebagai subjek utama dan pendidik sebagai fasilitator yang wajib membimbing peserta didik dalam menapaki tangga menyelesaikan Capaian Pembelajaran sesuai kelasnya.

A.1.7. Peran Pendidik Agama Khonghucu Indonesia

Berkaitan dengan belum adanya lulusan S1 Pendidikan Agama Khonghucu di Indonesia hingga hari ini, para pendidik agama Khonghucu berasal dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, para pendidik yang terpanggil mengabdikan dirinya sebagai pendidik di sekolah formal wajib meningkatkan kompetensi pribadinya melalui berbagai upaya mandiri maupun yang telah diarahkan oleh MATAKIN.

Buku Panduan Guru yang disusun ini juga sebagai salah satu panduan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dalam memahami standar seorang pendidik ideal. Selain tuntunan dari segi agama Khonghucu yang telah dipaparkan, pendidik juga harus memahami undang-undang serta peraturan pemerintah yang telah dicanangkan.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa **pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik pada jenjang SD, SMP, SMA adalah seorang guru. Pada SD kelas IV, V dan VI diperkenalkan sosok guru yang bergelar rohaniwan dengan tujuan memberikan figur teladan dan inspirasi bagi peserta didik terhadap tugas mulia seorang guru dan rohaniwan dalam membina generasi muda.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 4 ayat 2 berbunyi, "Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh **pendidik yang seagama**."

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menuntut kompetensi tenaga pendidik profesional. Adapun jenis-jenis kompetensi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk meng-aktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci kompetensi pedagogik meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, serta kebutuhan belajar dalam konteks kebinekaan budaya.
3. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
5. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
6. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
7. Merancang pembelajaran yang mendidik.
8. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
9. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Adalah memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi ini meliputi:

1. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa.
2. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat.
3. Mengevaluasi kinerja diri.
4. Mengembangkan diri secara berkala.

c. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi ini mencakup:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

d. Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik,

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan kompetensi ini, guru diharapkan dapat:

1. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
2. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

B. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia beriman, bertakwa dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Cinta ini termanifestasi dalam akhlak mulianya yang disalurkannya kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, dan negaranya. Sebagai individu, mereka dapat berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, menjaga integritas, keadilan dan kejujuran.

Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan warga dunia. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia juga menghargai dan melestarikan budaya mereka, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya. Mereka menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong.

Pelajar Indonesia gemar dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam proses penyelesaian masalah, mereka mampu menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik, dan kemudian menyusun solusi kreatif. Pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang mandiri dan memiliki inisiatif serta kesiapan untuk mempelajari hal-hal baru, serta aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Mereka reflektif, sehingga dapat menentukan apa yang perlu dipelajarinya serta bagaimana mempelajarinya agar terus dapat mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, serta dunia.

Sebagai kesimpulan, ada enam elemen dalam diri Pelajar Pancasila, yaitu: berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, mampu bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenamnya dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Pelajar yang berakhlak mulia adalah pelajar yang mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mencintai dirinya, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan, dan mencintai negaranya.

Dimensi Berakhlak Mulia:

- **Mencintai Tuhan**
  Mampu menginternalisasi kualitas Ketuhanan dan menerapkannya dalam kesehariannya.
- **Mencintai dirinya**
  Pelajar Indonesia berperilaku jujur, adil, rendah hati, dan sesuai dengan karakter-karakter positif lainnya serta selalu intropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.
- **Mencintai sesama manusia**
  Pelajar Indonesia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan dan menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.
- **Mencintai lingkungan**
  Sebagai bagian dari lingkungannya, serta cintanya kepada Tuhan YME menjadikan pelajar Indonesia bertanggung jawab, menyayangi dan peduli terhadap lingkungan alam sekitarnya.
- **Mencintai negara**
  Pelajar Indonesia menyadari dan melaksanakan hak, kewajiban serta perannya sebagai warga negara.

Pelajar Indonesia menghargai dan melestarikan budayanya, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya dan orang yang berbeda-beda, melihat persamaan dan perbedaan masing-masing, serta menumbuhkan rasa saling menghargai.

Dimensi Berkebinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya**
  Mengenali, mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan budayanya, perilakunya, dan cara komunikasinya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas kelompok dan dirinya, serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok lokal, regional, nasional dan global.

- **Berinteraksi dengan Sesama**
  Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesepahaman dan empati terhadap sesama.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan**
  Secara reflektif dapat memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Dimensi Gotong-royong:

- **Kolaborasi**
  Bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.
- **Kepedulian**
  Memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.
- **Berbagi**
  Memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat.

Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna dan bermanfaat baik berupa gagasan, tindakan dan karya nyata.

Dimensi Kreatif:

- Menghasilkan gagasan yang orisinal yang mampu mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal, melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda, menghubungkan gagasan-gagasan yang ada, mengaplikasikan

ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan dengan memunculkan berbagai penyelesaian alternatif.

- **Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal**
  Menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh kesukaannya pada suatu hal sampai dengan mempertimbangkan manfaatnya terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelajar yang kreatif cenderung berani mengambil resiko dalam menghasilkan karya dan bertindak.

Pelajar yang bernalar kritis mampu memproses informasi, menghubungkan dan menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi tersebut.

Dimensi Bernalar Kritis:

- **Memproses informasi dan gagasan**
  Memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan untuk memperoleh gagasan dan informasi, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengorganisir dan memproses informasi tersebut.
- **Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan**
  Pelajar Indonesia dapat menggunakan logika dan penalaran dalam pengambilan segala keputusan dan tindakan. Ia mampu membedakan komponen-komponen dalam setiap pengambilan keputusan, seperti pertimbangan akan faktor-faktor eksternal, resiko, dan tujuan.
- **Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri**
  Pelajar Indonesia dapat melakukan refleksi terhadap proses berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut. Kemampuan ini akan mengarahkan pelajar Indonesia untuk selalu menyadari sepenuhnya akan proses berpikirnya.

Pelajar mandiri merupakan pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Dimensi Mandiri:

- **Regulasi diri**
  Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Ia mampu menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya.

- **Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi**
  Melakukan refleksi terhadap kemampuan dirinya dikaitkan dengan situasi belajar yang dihadapi, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang berakhlak mulia, mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dapat bernalar kritis, kreatif, mengenal dan menghargai budaya, serta dapat bergotong royong. Sebagai individu, mereka mandiri, dapat berfikir dan bersikap benar sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan dan mencintai negaranya, dapat menghasilkan karya nyata yang dapat bermanfaat bagi sesama. Sebagai makhluk sosial yang dapat bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mencintai manusia lain (memanusiakan manusia), dapat berbagi dalam segala hal dalam penggunaan sumber daya yang ada di masyarakat.

ALUR PERKEMBANGAN PROFIL MANDIRI

Dimensi	Kesadaran Diri	Di Akhir Fase A (Kelas 1-2), pelajar
Kesadaran diri	**Mengenali emosi dan pengaruhnya**	Mengidentifikasi berbagai emosi yang dialami dan menggambarkan situasi yang mungkin membangkitkan emosi ini.
	Mengenali kualitas dan minat dirinya serta tantangan yang dihadap	Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif.
	Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari tentang dirinya sendiri berdasarkan pengalaman di rumah dan di sekolah.

Regulasi Diri	**Regulasi Emosi**	Mengenali emosi-emosi yang dialaminya dan mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan orang lain.
	Penetapan tujuan dan rencana strategis pengem-bangan diri	Menetapkan tujuan dan rencana belajar berdasarkan arahan dari orang dewasa.
	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Mengerjakan tugas belajar yang sudah menjadi rutinitas secara mandiri dan mencoba berstrategi mengerjakan tugas serta meng-identifikasi sumber bantuan jika diperlukan.
	Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Melaksanakan aktivitas belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati.
	Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif	Menghadapi situasi baru dengan percaya diri dan tetap bertahan mengerjakan tugas-tugas-tugas rutin di bawah bimbingan orang dewasa.

C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu

Tujuan utama pendidikan agama Khonghucu di Sekolah Dasar adalah membangun **karakter *Junzi*** dan **ketaatan ibadah** sepanjang tahun.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Dalam agama Khonghucu, setiap manusia dilahirkan dengan bekal watak sejati yang baik dan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. **Watak sejati** terdiri dari benih **cinta kasih, kebenaran, kesusilaan,** dan **kebijaksanaan.** Jika manusia mampu mengembangkankan keempat benih tersebut dengan baik maka akan menjadi manusia yang **dapat dipercaya**.

Menjadi seorang *Junzi* adalah cita-cita umat Khonghucu, yaitu menjadi manusia paripurna yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Nabi Kongzi dan mampu mengembangkan watak sejatinya serta bertanggung jawab memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai perannya.

Karakter *Junzi* adalah akhlak atau budi pekerti yang membedakan anak Khonghucu dari anak yang lain. Bagaimana anak-anak belajar menjadi seorang *Junzi* adalah sebuah proses panjang yang diawali dari memberikan **Pengetahuan** yang tepat supaya dapat menjadi dasar untuk pemikirannya. Dengan **Pemikiran** yang benar, mereka dapat terlatih memiliki perilaku yang tepat pada semua situasi. Dengan **Perilaku** yang tepat mereka akan dapat meraih **Prestasi** demi prestasi. Semua proses ini akan terjadi sepanjang hidup. **Konsep 4P (Pengetahuan, Pemikiran, Perilaku, Prestasi)** ini merupakan rangkuman dari ajaran agama Khonghucu. Di mana setiap orang diharapkan dapat membina dirinya hingga dapat menegakkan diri dan membantu orang lain tegak.

Tabel terlampir telah menjabarkan karakter *Junzi* yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah tertulis di awal setiap subpelajaran.

Ada 3 aspek yang hendak dicapai dalam setiap tujuan pembelajaran, antara lain:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Karakter *Junzi* yang ingin dicapai selama Sekolah Dasar kelas I:

No.	Kategori	Karakter *Junzi*	Diri Sendiri	Materi Sub Pelajaran
1	**Prinsip**	Menegakkan tekad	Gigih	• Giat belajar • Teladan Nabi
2	***Zhong***	Satya	Teguh pendirian	Tekun berdoa dan bersembahyang, melestarikan budaya daerah
3	***Shu***	Tepa salira/ toleransi	Menahan diri	Pada teman, menghormati perbedaan
4	**8 Kebajikan**	Berbakti	Merawat diri, makan teratur	Pada orang tua, seperti Nabi Kongzi, seperti Min Sun
5		Rendah hati/ baik hati	Mawas diri	Pada keluarga, pada teman
6		Dapat dipercaya /jujur/lurus	Jujur	Menceritakan perbuatan baik yang telah dilakukan
7		Kesusilaan/ hormat	Menghargai diri sendiri	Pada orang tua, guru
8		Kebenaran	Sesuai prinsip	Tahu perbuatan baik dan tidak baik
9		Suci hati	Tidak iri, culas, negatif	
10		Tahu malu/ memperbaiki kesalahan	Pantas dalam sikap, berpenampilan	
11	**5 Kebajikan**	Cinta Kasih	Memiliki empati dan simpati	Tolong menolong sesama manusia
12		Kebijak-sanaan	Mengerti prioritas	

13	**Tripusaka**	Keberanian	Dalam kebenaran, menerima kenyataan	
14	**5 Laku Rendah Hati**	Ramah tamah	Senyum, sapa, salam	Salam waktu & wei de dong Tian/xian you yi de
15		Sederhana	Ucapan, penampilan	Teladan Nabi Kongzi
16		Suka mengalah	Mendahulukan orang lain	Teladan Nabi Kongzi
17	**Lain-lain**	Disiplin (tertib, taat, tepat)	Tertib & taat aturan, tepat waktu/sikap	Berdoa
18		Suka bertanya/ meneliti	Peka terhadap perubahan diri	Teladan Nabi
19		Tekun & ulet	Mencapai tujuan/ keinginan	
20		Tanggung jawab	Dalam segala hal (makanan, perbuatan, keputusan)	Merawat tubuh
21		Rajin	Belajar, menyelesaikan tugas	• Mandi, gosok gigi • Rajin belajar (teladan Nabi)
22		Peduli	terhadap tubuh, hindari bahaya, keamanan diri	Memelihara ciptaan *Tian*
23		Hidup hemat	Mengelola uang saku, memakai barang	
24		Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)	Tolong, terima kasih, maaf	4 pantangan
25		Jaga kebersihan	Badan, pakaian, barang pribadi	Merawat tubuh

Ketiga aspek tersebut secara konsisten telah diterapkan dalam pengajaran hingga penilaian pada setiap subpelajaran. Demikian pula dengan penjelasan hari-hari ibadah dan maknanya dalam fitur Ibadah yang dijelaskan 2-3 minggu sebelum ibadah berlangsung.

Ada empat tujuan pemberian materi ibadah, antara lain:

1. Peserta didik menyadari dimensi waktu ibadah sepanjang tahun.
2. Peserta didik memahami perbedaan ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi dan *Shenming* serta leluhur.
3. Peserta didik memahami tujuan dan makna setiap ibadah.
4. Peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan tepat dan baik.

Kedisiplinan dan ketekunan melaksanakan ibadah sejak dini akan membentuk karakter berbakti, rendah hati, setia, dan menjunjung kesusilaan yang tinggi. Diharapkan kedisiplinan beribadah semakin bertambah seiring dengan usia peserta didik sehingga ibadah menjadi sebuah kebutuhan bukan kewajiban.

Capaian Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dipaparkan melalui 5 elemen berikut:

1. **Sejarah Suci**
   Mengkaji secara kritis dan komprehensif tentang riwayat keteladanan, karya-karya, kejadian penting dari para nabi, para raja suci, Nabi Kongzi dan murid-muridnya, serta tokoh-tokoh *Rujiao* sebagai panutan membina diri dan refleksi kehidupan sehari-hari.
2. **Kitab Suci**
   Mengkaji wahyu *Tian* dan bimbingan dari kitab suci agama Khonghucu yang terdiri dari Kitab Yang Pokok yaitu kitab *Sishu* dan Kitab Yang Mendasari yaitu kitab *Wujing* sebagai acuan dasar pembinaan diri.
3. **Keimanan**
   Siswa dapat mengenal, memahami, meyakini dan memuliakan ajaran keimanan dalam agama Khonghucu meliputi eksistensi tiga kenyataan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta Alam Semesta beserta hukum-hukumNya, manusia sebagai co-*creator* di atas dunia ini sebagai mahluk termulia yang mencerminkan kemuliaan *Tian* dan bumi (alam semesta) yang harus dijaga dan dirawat; Nabi Kongzi, para nabi, para raja suci dan para *Shenming* sebagai genta rohani dan pembimbing manusia, leluhur dan orang tua sebagai wakil *Tian* di atas dunia ini.
4. **Tata Ibadah**
   Sebagai wujud dari kesusilaan, pedoman melaksanakan tata ibadah cara keteraturan dalam ritual persembahyangan kepada *Tian* Tuhan YME, Nabi Kongzi dan para leluhur serta Para Suci (*Shenming*). Mengatur sikap dalam bersembahyang, sikap tata cara menghormati sesama manusia, serta mengetahui dan memaknai pentingnya makna yang terkandung dalam setiap perayaan hari raya persembahyangan umat Khonghucu.
5. **Perilaku *Junzi***
   Siswa dapat mengenali dirinya sendiri sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai warga negara Indonesia serta warga negara dunia. Sebuah perilaku menjadi manusia yang berbudi luhur yang menjunjung Lima Kebajikan (*wuchang*), yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya, Lima Hubungan Kemasyarakatan (*wulun*) dan Delapan Kebajikan (*bade*) serta selalu berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, negara dan alam

semesta, sikap yang selalu ingin membina diri, sikap tidak keluh gerutu kepada *Tian* serta sesal penyalahan terhadap sesama manusia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE

Fase A (Umumnya Kelas 1-2)

Pada akhir fase A, pelajar mengenali bahwa ilmu pendidikan agama Khonghucu digunakan untuk menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya sehingga memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, serta memiliki kemampuan untuk menjaga diri sendiri.

ALUR CAPAIAN SETIAP TAHUN Fase A (Kelas 1-2)	
Kelas 1	**Kelas 2**
• Peserta didik kelas 1 mampu mengenal tentang pentingnya laku bakti kepada orang tua, mengenal diri dengan anggota tubuhnya sebagai ciptaan *Tian* Tuhan Yang Maha Esa, memahami sikap Delapan Kebajikan dan juga mampu berdoa harian secara sederhana kepada *Tian*, Nabi Kongzi, dan leluhur. • Mengenal lingkungan sosial terdekatnya (teman, keluarga, sekolah). • Mengenal keluarga Nabi Kongzi, mengetahui kisah masa kecil Nabi Kongzi, meyakini tanda-tanda kelahiran Nabi Kongzi. • Mengetahui kisah dan keteladanan Min Sun. • Memahami ayat-ayat tentang berbakti di dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* serta memahami semua dalam kehidupan sehari-hari.	• Peserta didik kelas 2 mampu mengenal ciri khas dirinya dengan orang lain dan anggota keluarga secara sosial mampu bermain dan bekerja sama saling menghormati sesama teman, mengenal tempat tinggal dan tetangga mereka tanpa memandang suku dan agama. • Mengenal konsep berbakti, mengenal sosok Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo* dan tokoh teladan agama Khonghucu Guan Yu, Sima Guang. • Mengerti melakukan cara menghormat bersembahyang dengan baik, syukur, dan permohonan kepada *Tian*, Nabi Kongzi. • Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar serta mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP TAHUN Fase A (Kelas 1-2)		
Elemen	**Kelas 1**	**Kelas 2**
Sejarah suci	• Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi. • Menceritakan keteladanan Nabi Kongzi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada *Tian*). • Menceritakan kisah dan keteladanan Min Sun.	• Mengemukakan nilai-nilai berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi. • Mengetahui kisah keteladanan sifat solidaritas sesama sahabat dari tokoh agama Khonghucu yakni Guan Yu. • Memahami makna keteladanan sifat suka menolong dari tokoh agama Khonghucu yakni Sima Guang.
Kitab suci	• Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab Bakti, *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.	• Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar.
Keimanan	• Mengenal konsep *Tian* dalam agama Khonghucu. • Memahami bahwa manusia diciptakan *Tian* melalui kedua orang tua. • Mengetahui bahwa Nabi Kongzi adalah manusia pilihan *Tian* dan meyakini tanda-tanda gaib (*gansheng*) menjelang kelahirannya.	• Meyakini Kuasa *Tian* sebagai Pencipta. • Meyakini Nabi Kongzi mengemban tugas sebagai Genta Rohani Tuhan (*Tian zhi Muduo*) untuk menyadarkan umat manusia dengan prinsip Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, Kebijaksanaan dan Dapat Dipercaya. • Meyakini para leluhur sebagai representasi dari *Tian* untuk kita melanjutkan dan menjaga cita-cita mulia mereka.
Tata Ibadah	• Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap *bade*) serta makna sembahyang dan berdoa. • Menyebutkan sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, dan Nabi Kongzi. • Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi Kongzi, dan Leluhur.	• Mengetahui fungsi dan macam-macam dupa (*xiang*). • Menyebutkan perlengkapan sembahyang di altar leluhur. • Mempraktikkan hormat dengan *bai* (merangkap tangan), *jugong* (membungkukkan badan), *gui* (hormat dengan berlutut) sesuai dengan tingkatan dan keperluannya.

Perilaku *Junzi*	• Membiasakan berdoa pagi, sore, sebelum makan, dan menjelang tidur. • Menghormati orang tua sebagai wujud hormat kepada *Tian*. • Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua. • Membiasakan bersyukur dan berterima kasih terhadap pemberian yang diterima. • Membantu pekerjaan di rumah sebagai wujud rasa bakti dan rasa terima kasih kepada orang tua. • Merawat tubuh dan memanfaatkan ciptaan *Tian* di lingkungan rumah/sekolah. • Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah.	• Bertutur kata santun dan jujur serta peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman. • Menunjukkan sikap mau mengalah (bagi yang lebih tua) dan membantu kepada saudara yang lebih tua. • Bersikap bakti kepada kakek & nenek sebagai wujud terima kasih kepada keluarga. • Bersikap hormat paman dan bibi sebagai keluarga ayah dan ibu serta saudara sepupu. • Memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan diri sendiri. • Membiasakan bersikap saling menghormati antar teman yang berbeda agama, suku dan antar golongan.

ALUR CAPAIAN KONTEN SETIAP TAHUN

Daftar konten berdasarkan elemen

Elemen	Sub Elemen
Sejarah Suci	1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya
	2. Hikayat Raja Suci/Tokoh Agama Khonghucu
Kitab Suci	1. Kitab *Sishu*
	2. Kitab *Wujing*
Keimanan	1. Keimanan terhadap *Tian* YME
	2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi
	3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci
Tata Ibadah	1. Sikap Bersembahyang
	2. Tata Ibadah Persembahyangan
	3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu
Perilaku *Junzi*	1. Lima Kebajikan
	2. Lima Hubungan Kemasyarakatan
	3. Delapan Kebajikan

Fase A (Kelas 1-2)		
Sub Elemen	**Kelas 1**	**Kelas 2**
Elemen A		
1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya	Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi serta keteladanan Nabi Kongzi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada *Tian*).	Mengemukakan nilai-nilai berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi.
2. Hikayat Raja Suci/ Tokoh Agama Khonghucu	Mengetahui kisah keteladanan tokoh-tokoh agama Khonghucu yakni Min Sun.	Mengetahui kisah keteladanan tokoh-tokoh agama Khonghucu yakni Sima Guang.
Elemen B		
1. Kitab *Sishu*	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar.
2. Kitab *Wujing*	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Wujing* yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Wujing* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar.
Elemen C		
1. Keimanan terhadap *Tian* YME	Mengenal konsep *Tian* dalam agama Khonghucu.	Meyakini kuasa *Tian* sebagai Pencipta.
2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi	Meyakini Nabi Kongzi adalah manusia pilihan *Tian* dan meyakini tanda-tanda gaib (*gansheng*) menjelang kelahirannya.	Meyakini Nabi Kongzi mengemban tugas sebagai Genta Rohani Tuhan (*Tian zhi Muduo*) untuk menyadarkan umat manusia.
3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci	Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi dan Leluhur.	Meyakini para leluhur sebagai representasi dari *Tian* untuk kita melanjutkan dan menjaga cita-cita mulia mereka.

Elemen D		
1. Sikap Bersembahyang	Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap *bade*) serta makna sembahyang dan berdoa.	Mempraktikkan hormat dengan *bai* (merangkap tangan), *jugong* (membungkukkan badan), *gui* (hormat dengan berlutut) sesuai dengan tingkatan dan keperluannya.
2. Tata Ibadah Persembah- yangan	Mempraktikan doa sederhana dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi dan Leluhur.	Menyebutkan perlengkapan sembahyang di altar.
3. Makna Persem- bahyangan Agama Khonghucu	Menyebutkan sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, Nabi dan Leluhur.	Mendemonstrasikan sembahyang dengan menggunakan dupa (*xiang*).
Elemen E		
1. Lima Kebajikan	Membiasakan berdoa pagi-sore, sebelum makan, dan menjelang tidur.	Bertutur kata santun dan jujur serta peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman.
2. Lima Hubungan Kemasyara- katan	Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah.	Menunjukkan sikap mau mengalah (bagi yang lebih tua) dan membantu kepada saudara yang lebih tua.
3. Delapan Kebajikan	Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua.	Memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan diri sendiri.

Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku siswa pendidikan agama Khonghucu untuk jenjang sekolah dasar disajikan dengan berbagai fitur yang menarik dan variatif. Terdapat delapan fitur khas dan digabungkan dengan fitur standar dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan menjadikan buku siswa seperti buku cerita yang nyaman dibaca dan dipahami.

Nama	Fitur	Deskripsi
Aku Ingin Tahu		Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Disajikan dengan gambar-gambar yang menarik.
Aku Bisa!		Kegiatan atau latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi.
DoReMi		Lagu rohani atau sanjak untuk mengasah kemampuan seni peserta didik dan mengembangkan kecerdasan musik.
Hanyu		Pengenalan cara penulisan, arti, serta pelafalan *Hanzi* sesuai dengan materi dan dilengkapi dengan latihan.
Ibadah		Penjelasan singkat tentang ibadah yang akan diselenggarakan agama Khonghucu dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan *Kongzili* dan *Yangli*.
Kini Kutahu		Rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan untuk mempermudah peserta didik memahami intisari subpelajaran.
Renungan *Junzi*		Ajakan bagi peserta didik untuk melakukan *jingzuo* atau duduk tenang untuk merenungkan ayat suci atau *Dizigui* sebagai bagian dari refleksi diri.
Semua Saudara		Cerita bergambar tentang persahabatan teman-teman lintas agama dalam kegiatan di sekolah dan peringatan hari raya masing-masing agama.

Selain delapan fitur tersebut, masih ada dua poin yaitu:

1. Aktivitas, berisi kegiatan untuk memantapkan pemahaman materi
2. Keluarga *Junzi*, berisi kegiatan yang wajib dilakukan peserta didik di rumah bersama orang tua. Kegiatan dapat berupa pertanyaan, bercerita atau berkegiatan bersama sesuai dengan tema materi yang sudah dipelajari.

Dalam buku siswa, penulis memilih keluarga tokoh utama, teman-teman Khonghucu dan lintas agama dari berbagai suku di Indonesia. Anak-anak bersekolah di SD Tripusaka. Sebuah sekolah nasional di Surabaya yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Kebersamaan dan kegembiraan anak-anak menumbuhkan rasa toleransi, saling menghormati, saling berbagi cerita tentang keunikan suku dan agama masing-masing. Pergaulan mereka sebagai bukti nyata semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam Indonesia mini.

Tokoh Keluarga Utama

Ayah **Wu Guang Liang** Profesi: Dokter	Ibu **Lin Aixue** Profesi: Ibu rumah tangga	Tokoh Utama Khonghucu **Wu Zhenhui** Usia: 7 tahun Karakter: Berbakti, patuh, setia kawan, tenang, jago sejarah dan matematika.	Tokoh Utama Khonghucu **Wu Chunfang** Usia: 5 tahun Karakter: Manja, sangat ceria (sanguin), cerewet.

Tokoh Khonghucu

	Tokoh Teman Khonghucu Usia: 7 tahun		
Guru **Ibu Liana** Profesi: Guru agama Khonghucu	**Yao Rongxin** Karakter: Pendiam, pemikir, suka bertanya, menyukai tanaman & binatang.	**Melissa Hutama** Karakter: Ceria, pandai menyanyi dan musik, suka mengomentari temannya.	**Yongki Cendana** Karakter: Emosional, kurang sabar, suka bertanya, pandai bergaul & suka main bola. Kurang suka belajar di kelas rendah dan mulai terpacu semangat belajarnya di kelas IV.

Tokoh Teman Lintas Agama

Islam	Hindu	Kristen	Katolik	Buddha	Penghayat Kepercayaan
Rizky Muhammad (Madura)	Ketut Wiratama (Bali)	Christina Simatupang (Batak)	Johannes Gunawan (Yogyakarta)	Metta Padmawati (Palembang)	Ayu Kanti (Jawa)

Strategi Umum Pembelajaran

Beberapa istilah yang seringkali dipakai saat proses belajar mengajar adalah metode, model, teknik, dan strategi pembelajaran. Secara ringkas menurut KBBI terdapat perbedaan dari keempat hal tersebut.

Rencana yang cermat dalam proses belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan disebut strategi pembelajaran. Dalam arti yang lebih luas, strategi pembelajaran diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi. Metode pembelajaran adalah rangkaian yang bersistem untuk pelaksanaan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan teknik pembelajaran adalah metode atau sistem yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang juga terkait dengan media atau alat pendukung. Ketiga hal tersebut diwujudkan dalam model pembelajaran yaitu pola yang dirancang untuk suatu proses pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran ini, pendidik wajib memperhatikan kondisi siswa, jenis materi yang akan disajikan, penilaian yang diharapkan selain tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih oleh pendidik untuk menyampaikan materi yang ada di buku siswa, antara lain sebagai berikut:

1. **Pembelajaran Saintifik (*scientific learning*)**
   Model pembelajaran saintifik bertujuan agar peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Model ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
2. **Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)**
   Metode pembelajaran kooperatif memiliki ciri aktivitas belajar siswa dalam bentuk berkelompok yang heterogen untuk melatih peserta didik berkolaborasi dalam lingkungan yang majemuk.
3. **Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*)**
   Proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai objek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai objek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar.
4. **Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*)**
   Model pembelajaran berbasis masalah akan mendorong peserta didik untuk mengamati, meneliti, mengkaji, dan memecahkan masalah ter-

sebut. Model ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait pemecahan masalah.

5. **Pembelajaran Langsung**
   Model pembelajaran langsung adalah strategi untuk melatih siswa agar dalam belajar bisa sesuai dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang sistematis.
6. **Pembelajaran Bermain Peran**
   Model bermain peran (*Role Playing*) merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk memainkan suatu karakter dalam bentuk drama.

Beberapa teknik pengajaran yang dapat digunakan antara lain tersaji dalam tabel berikut:

No		Aktivitas Siswa	Learning Strategy/Assessment Tools	
1	3	**Siswa berbicara di depan kelas**	Presentation/Presentasi	Identification/Identifikasi
2	4		Report/Laporan	Puisi/cerita/karangan
5	6	**Siswa berinteraksi dengan teman/orang lain**	*Interview*	*Talk Show/Discussion*
7	8	**Siswa menganalisa**	*Read and Retell*	*Compare and Contrast*
9			Video pembelajaran	
10		**Siswa menggunakan media visual**	*Flash Card/Visual*	
11			*Mind Map*	
12			*Maps*	
13		**Siswa berinteraksi/ beraktivitas melalui kegiatan**	*Games* (dengan alat)	
14			*Cover Puzzles*	
15			*Grafitti Board*	
16		**Siswa bermain peran**	*Models*/Wayang	
17			*Role Play*/Memperagakan	
18			*Dioramas*/Drama pendek	
19			Simulasi	
20		**Siswa mengaplikasikan/ mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan pada karya dan lingkungan**	Parodi=lagu materi	
21			*Applied Learning/Action Research*	
22			*Environment/Service Learning*	
23			Membuat karya/makanan	

Gambaran Umum Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS IV

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pelajaran	Tujuan Pembelajaran		
	Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
1. Aku Karunia *Tian*	Peserta didik dapat menganut Agama Khonghucu diwujud-kan dengan bersikap menghargai semua orang sebagai ciptaan *Tian*.	Peserta didik dapat merawat tubuh sebagai wujud laku bakti kepada orang tua.	Peserta didik dapat mengetahui orang-tua sebagai wakil *Tian* yang telah mem-berikan perawatan pada diri manusia.
2. Aku Seorang *Junzi*	Peserta didik dapat membiasakan sikap hormat dan santun kepada orang tua dan guru sebagai wujud perilaku bakti seorang *Junzi*.	Peserta didik dapat melatih kebiasaan hidup mandiri.	Peserta didik dapat mengetahui peranan penting orang tua dalam kehidupan manusia serta memahami pentingnya perilaku bakti di sekolah.
3. Nabi Kongzi Idolaku	Peserta didik dapat mengimani Nabi Kongzi dengan mengikuti keteladanan Nabi Kongzi.	Peserta didik dapat menunjukkan silsilah atau nama anggota keluarga dan perannya dalam keluarga Nabi Kongzi maupun keluarga diri sendiri.	Peserta didik dapat memahami Nabi Kongzi adalah manusia pilihan *Tian* dan meyakini tanda-tanda gaib (*gansheng*) menjelang kelahirannya.
4. *Tian* Yang Maha Esa	Peserta didik dapat menerima konsep *Tian* sebagai Maha Pencipta dengan memupuk sikap pe-duli pada ciptaan-Nya.	Peserta didik dapat menunjukkan macam-macam ciptaan *Tian* dan menerapkan pemeliharaan ciptaan *Tian*.	Peserta didik dapat memahami macam-macam ciptaan *Tian* serta upaya untuk menjaganya.

5.Aku Anak Berbakti	Peserta didik dapat meyakini orang tua atau leluhur adalah wakil *Tian* di dunia.	Peserta didik dapat melaksanakan sembahyang leluhur sebagai wujud laku bakti serta meneladani sikap bakti Min Sun.	Peserta didik dapat mengetahui tentang bersembahyang kepada leluhur serta menceritakan kisah dan keteladanan Min Sun.
6.Aku Berterima Kasih	Peserta didik dapat membiasakan diri berbuat kebajikan sebagai wujud rasa terima kasih kepada *Tian*.	Peserta didik dapat mempraktikkan sikap dalam berdoa (sikap *bade*) yaitu *bao xin bade*.	Peserta didik dapat mengetahui tentang bersembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.

Pelajaran	Sub Pelajaran
1.Aku Karunia *Tian*	A. Diriku
	B. Tubuhku
2.Aku Seorang *Junzi*	A. *Junzi* di Rumah
	B. *Junzi* di Sekolah
3.Nabi Kongzi Idolaku	A. Keluarga Nabi Kongzi
	B. Kelahiran Nabi Kongzi
	C. Masa Kecil Nabi Kongzi
	D. Nabi Kongzi Teladanku
4.*Tian* Yang Maha Esa	A. *Tian* Maha Pencipta
	B. Memelihara Ciptaan *Tian*
5.Aku Anak Berbakti	A. Ayah dan Ibu Wakil *Tian*
	B. Teladan Bakti Min Sun
6.Aku Berterima Kasih	A. Terima Kasih *Tian*
	B. Aku Berdoa
	C. Aku Bersembahyang Kepada *Tian* dan Nabi Kongzi

B. PEMETAAN HUBUNGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA POKOK MATERI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	SEMESTER 1								SEMESTER 2						
		1		2		3				4		5		6		
		A	B	A	B	A	B	C	D	A	B	A	B	A	B	C
Sejarah suci	Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi.					√										
	Menceritakan keteladanan Nabi Kongzi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada *Tian*).							√	√							
	Menceritakan kisah dan keteladanan Min Sun.												√			
Kitab suci	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab Bakti, *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.	√	√	√	√		√	√				√	√			
Keimanan	Mengenal konsep *Tian* dalam agama Khonghucu.									√	√					
	Memahami bahwa manusia diciptakan *Tian* melalui kedua orang tua.	√	√									√				
	Mengetahui bahwa Nabi Kongzi adalah manusia pilihan *Tian* dan meyakini tanda-tanda gaib (gansheng) menjelang kelahirannya.						√									
Tata Ibadah	Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap *bade*) serta makna sembahyang dan berdoa.														√	√
	Menyebutkan sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, dan Nabi Kongzi.															√
	Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi Kongzi, dan Leluhur.											√				√
Perilaku *Junzi*	Membiasakan berdoa pagi, sore, sebelum makan, dan menjelang tidur.														√	
	Menghormati orang tua sebagai wujud hormat kepada *Tian*.	√		√								√				
	Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua.	√	√	√								√				
	Membiasakan bersyukur dan berterima kasih terhadap pemberian yang diterima.													√	√	
	Membantu pekerjaan di rumah sebagai wujud rasa bakti dan rasa terima kasih kepada orang tua.			√											√	
	Merawat tubuh dan memanfaatkan ciptaan *Tian* di lingkungan rumah/sekolah.		√	√	√											
	Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah.		√	√	√	√		√		√			√		√	

C. PEMETAAN KEBERADAAN HUBUNGAN MATERI PELAJARAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN

Mata Pelajaran	SEMESTER 1								SEMESTER 2						
	1 Aku Karunia Tian		2 Aku Seorang Junzi		3 Nabi Kongzi Idolaku				4 Tian Yang Maha Esa		5 Aku Anak Berbakti		6 Aku Berterima Kasih		
	A Diriku	B Tubuhku	A *Junzi* di Rumah	B *Junzi* di Sekolah	A Kelu-arga Nabi Kongzi	B Kela-hiran Nabi Kongzi	C Masa Kecil Nabi Kongzi	D Nabi Kongzi Tela-danku	A *Tian* Maha Pencipta	B Memeli-hara Ciptaan *Tian*	A Ayah dan Ibu Wakil *Tian*	B Teladan Bakti Min Sun	A Terima Kasih *Tian*	B Aku Ber-doa	C Aku Bersem-bahyang Kepada *Tian* dan Nabi
Pendidikan Kewarga-negaraan	√	√	√		√		√		√			√	√	√	√
Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Matematika	√	√			√	√			√						√
Seni Budaya dan Prakarya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	√	√	√	√						√			√		
Pendidikan IPA		√							√	√		√	√		
Pendidikan IPS	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	

Skema Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS I

A. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN DAN KATA KUNCI (SEMESTER 1)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTEMUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN	Kata Kunci
1. Aku Karunia *Tian*	A. Diriku	1	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Identitas diri
		2	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
	B. Tubuhku	3	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran	Anggota tubuh, kegunaan anggota tubuh
		4	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	
	0	5	Agustus minggu ke-2	3 JP	UL. HARIAN I	
2. Aku Seorang *Junzi*	A. *Junzi* di Rumah	6	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Berbakti, mandiri
		7	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
	B. *Junzi* di Sekolah	8	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	Hormati guru, sayangi teman,mematuhi tata tertib
		9	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	
	0	10	September minggu ke-3	3 JP	UTS I	
3. Nabi Kongzi Idolaku	A. Keluarga Nabi Kongzi	11	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Anggota keluarga
		12	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	
	B. Kelahiran Nabi Kongzi	13	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	*gansheng*
		14	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	
	0	15	Oktober minggu ke-4	3 JP	UL. HARIAN II	
	C. Masa Kecil Nabi Kongzi	16	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	Masa kecil. giat belajar
		17	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	
	D. Keteladanan Nabi Kongzi	18	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Keteladanan Nabi Kongzi, 5 laku rendah hati
		19	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
	0	20	Desember minggu ke-1	3 JP	UAS I	

B. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN DAN KATA KUNCI (SEMESTER 2)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTEMUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JAM PELAJARAN	KEGIATAN	Kata Kunci
4. Tian Yang Maha Esa	A. *Tian* Maha Pencipta	1	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	Ciptaan *Tian*
		2	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	
	B. Memelihara Ciptaan *Tian*	3	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Mencintai lingkungan, memelihara
		4	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran	
	0	5	Februari minggu ke-1	3 JP	UL. HARIAN I	
5. Aku Anak Ber-bakti	A. Ayah dan Ibu Wakil *Tian*	6	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	Berbakti, leluhur, bersembahyang
		7	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	
	B. Teladan Bakti Min Sun	8	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Keteladanan, satya, berbakti
		9	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	
	0	10	Maret minggu ke -2	3 JP	UTS II	
6. Aku Ber-terima Kasih	A. Terima Kasih *Tian*	11	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Terima kasih, bersyukur
		12	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
	B. Aku Berdoa	13	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	Sikap *bao xin bade*, berdoa
		14	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	
	0	15	April minggu ke -3	3 JP	UL. HARIAN II	
	C. Aku Ber-sembahyang Kepada *Tian* dan Nabi Kongzi	16	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Sembahyang kepada *Tian*, sembahyang kepada Nabi Kongzi
		17	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	
		18	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	
		19	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	
	0	20	Mei minggu ke-4	3 JP	UAS II	

Catatan : Untuk rentang jam pembelajaran guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS I

Pelajaran 1. Aku Karunia *Tian*			
BAGIAN	**FITUR**	**1A. Diriku**	**1B. Tubuhku**
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	"Saya Ibu Liana, siapa namamu?”	"Siapa yang menciptakanku?"
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Xiaojing* 1:4	*Lunyu* XII:5/2
	Aku Bisa	Menunjukkan sikap anak yang berbakti.	Menunjukkan nama anggota tubuh
Asesmen	**Kegiatan**	Menceritakan contoh tindakan anak berbakti	Menunjukkan kegunaan anggota tubuh.
	Keluarga *Junzi*	Bekerja sama mencari dan menempel gambar-gambar merawat tubuh.	Bekerja sama mengamati dan mendaftar ciri ciri fisik orang sekitar.
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Tentang diri	Tentang anggota tubuh
	Hanyu	人 *rén*: Manusia	眼睛 *yǎnjing*: Mata 耳朵 *ěrduo*: Telinga 嘴巴 *zuǐbā*: Mulut 手 *shǒu*: Tangan
	DoReMi	Bundaku	*Xiǎo xiǎo yǎnjing*
	Ibadah		Sembahyang pada leluhur
	Semua Saudara		Hari Anak Nasional

Pelajaran 2. Aku Seorang *Junzi*			
BAGIAN	**FITUR**	**2A. *Junzi* di rumah**	**2B. *Junzi* di sekolah**
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	“Bagaimana perilaku *Junzi* itu?”	“Bagaimana berbakti di sekolah?”
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Lunyu* XII:1	*Lunyu* I:6
	Aku Bisa	Menunjukkan sikap anak berbakti dan tidak berbakti.	Menunjukkan sikap anak berbakti dan tidak berbakti.
Asesmen	**Kegiatan**	Memilih tindakan mandiri yang biasa dilakukan. Mewarnai gambar sikap *Junzi* yang selalu menghormati orang tua.	Mewarnai gambar seorang *Junzi* siap ke sekolah dengan seragam lengkap dan bersemangat.
	Keluarga *Junzi*	Bekerja sama membuat daftar perbuatan bakti seorang *Junzi* di rumah.	Bercerita kepada keluarga di rumah tentang laku bakti di sekolah.
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Tentang perilaku *Junzi* di rumah.	Tentang perilaku *Junzi* di sekolah.
	Hanyu	妈妈 *māma*: Ibu 爸爸 *bàba*: Ayah	我 *wǒ*: Saya
	DoReMi		Menuntut Ilmu
	Ibadah	*Jingheping*	*Zhongqiu*
	Semua Saudara	Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia	

Pelajaran 3. Nabi Kongzi Idolaku

BAGIAN	FITUR	3A. Keluarga Nabi Kongzi	3B. Kelahiran Nabi Kongzi	3C. Masa Kecil Nabi Kongzi	3D. Keteladanan Nabi Kongzi
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	“Bu, apakah Nabi Kongzi memiliki keluarga?”	“Di mana buku cerita kelahiran Nabi Kongzi?”	“Ibu membawa buku apa?”	“Bu guru, mengapa banyak orang menghormati Nabi Kongzi?”
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Lunyu* XIII:19	*Lunyu* III:13/2	*Dìzǐguī*	*Mengzi* VB:1/7
	Aku Bisa	Memasangkan nama dan peran anggota keluarga Nabi Kongzi.	Menunjukkan tanda-tanda ajaib saat Nabi Kongzi di dalam kandungan dan menjelang kelahirannya.	Menyusun potongan gambar masa kecil Nabi Kongzi.	Merespon suatu kondisi dengan teladan berbuat baik.
Asesmen	**Kegiatan**	Menempelkan foto peserta didik bersama keluarga dan menceritakannya.	Mewarnai gambar hewan suci *qilin* dan menceritakan ciri-cirinya.	Menempelkan dan menceritakan foto kenangan.	Menceritakan tentang pengalaman yang mencerminkan keteladanan Nabi Kongzi.
	Keluarga *Junzi*	Menanya dan menulis nama dan peran anggota keluarga.	Bercerita kepada keluarga tentang kelahiran Nabi Kongzi dan mengisi tabel perilaku.	Bekerja sama dengan keluarga menuliskan cerita kenangan masa kecil.	Menceritakan pada anggota keluarga tentang 5 laku rendah hati yang telah dipelajari di sekolah.
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Tentang silsilah keluarga Nabi Kongzi.	Tentang Kelahiran Nabi Kongzi.	Tentang masa kecil Nabi Kongzi.	Tentang keteladanan Nabi Kongzi.
	Hanyu				孔子 *Kǒngzǐ*
	DoReMi	Hormatku	Raja Tanpa Mahkota	Mars Kongzi	
	Ibadah		Hari Lahir Nabi Kongzi		*Dongzhi*
	Semua Saudara	Hari Palang Merah Indonesia		Hari Pahlawan	

Pelajaran 4. *Tian* Yang Maha Esa			
BAGIAN	**FITUR**	**4A. *Tian* Maha Pencipta**	**4B. Memelihara Ciptaan *Tian***
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	“Ibu guru, siapakah yang menciptakan alam semesta dan isinya?”	“Bu guru, mengapa kita harus memelihara ciptaan *Tian*?”
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Zhongyong* XV:2	*Zhongyong* XVI:3
	Aku Bisa	Menunjukkan macam-macam ciptaan *Tian* dengan menyusun huruf.	Menentukan perilaku memelihara ciptaan *Tian*.
Asesmen	**Kegiatan**	Melengkapi tabel macam-macam ciptaan *Tian*.	Membuat daftar tindakan memelihara ciptaan *Tian* yang dilakukan selama satu minggu.
	Keluarga *Junzi*	Bekerjasama dengan anggota keluarga di rumah untuk membuat daftar nama-nama hewan yang hidup di darat, air dan udara.	Bekerja sama dengan anggota keluarga untuk mencari, menempel dan menuliskan dampak dari lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor.
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Tentang ciptaan *Tian*.	Tentang tindakan memelihara ciptaan *Tian*.
	Hanyu		天 *Tiān*: Tuhan
	DoReMi	Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru	Puji Syukur
	Ibadah	Tahun Baru *Kongzili*	*Jingtiangong*
	Semua Saudara	Hari Gerakan Satu Juta Pohon	

Pelajaran 5. Aku Anak Berbakti			
BAGIAN	FITUR	5A. Ayah dan Ibu Wakil *Tian*	5B. Teladan Bakti Min Sun
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	"Ayah, apakah bersembahyang kepada leluhur adalah perbuatan bakti?"	"Bu guru, adakah tokoh lain yang dapat kita teladani sikap laku baktinya?"
Refleksi	Renungan *Junzi*	*Mengzi IVA:19/1*	*Zhongyong XVIII:2*
	Aku Bisa	Menentukan nama dan fungsi perlengkapan altar.	Menunjukkan sikap-sikap teladan bakti Min Sun.
Asesmen	Kegiatan	Menggambar 2 batang dupa.	Menceritakan perbuatan peserta didik yang mencerminkan teladan Min Sun.
	Keluarga *Junzi*	Bekerja sama dengan keluarga membuat daftar sajian dan perlengkapan sembahyang di meja altar.	Bekerja sama dengan keluarga dalam mendokumentasikan kegiatan membantu anggota keluarga di rumah.
Pengayaan	Kini Kutahu	Tentang wakil *Tian* di dunia.	Tentang teladan bakti Min Sun.
	Hanyu		闵损 *Mǐn Sǔn*
	DoReMi	Jiwaku Tersedar	
	Ibadah	*Yuanxiao*	Hari Wafat Nabi Kongzi
	Semua Saudara		Hari Peduli Sampah Nasional

Pelajaran 6. Aku Berterima Kasih

BAGIAN	FITUR	6A. Terima Kasih *Tian*	6B. Aku Berdoa	6C. Aku Bersembahyang Kepada *Tian* dan Nabi Kongzi
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	"Masih ingatkah kalian arti dari *wei de dong Tian*?"	"Bu guru, sikap berdoa seperti ini disebut apa?"	"Bu guru, kepada siapakah kita bersembahyang?"
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Mengzi* VIIA:1/2	*Lunyu* VII:6	*Lunyu* XVI:8
	Aku Bisa	Menentukan respon suatu kondisi dengan perbuatan yang baik.	Menyebutkan nama sikap tangan saat berdoa, menyebutkan waktu-waktu berdoa kepada *Tian*.	Menyebutkan waktu-waktu bersembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.
Asesmen	**Kegiatan**	Menuliskan perbuatan baik yang pernah dilakukan kepada sesama manusia dan lingkungan.	Mempraktikkan satu doa dengan sikap tangan yang tepat.	Melengkapi tabel informasi tentang satu buah persembah-yangan kepada *Tian* yang diketahui oleh peserta didik.
	Keluarga *Junzi*	Bekerja sama dengan keluarga untuk membuat daftar perbuatan baik di lingkungan yang pernah dilakukan.	Berdoa bersama keluarga dan menulis teks doa yang dipanjatkan.	Menceritakan pengalaman ber-sembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi bersama keluarga.
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Tentang berterima kasih kepada *Tian* dan sembahyang leluhur.	Tentang Berdoa	Tentang sembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.
	Hanyu		心 *xīn*: Hati	
	DoReMi	Mulialah Tuhan	Sinar Pancaran	Sungguh Mulia
	Ibadah	*Qingming*		*Duanyang*
	Semua Saudara		Hari Kartini	

忠恕

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I
Penulis: Novita Sari, Liana Tri Hapsari
ISBN: 978-602-244-484-8 (Jilid 1)

pelajaran 1

aku karunia Tian

kalian mampu

- beriman Khonghucu
- menghargai semua orang
- menulis huruf rén
- memahami orang tua sebagai wakil Tian
- mengetahui fungsi anggota tubuh dan merawatnya

Pelajaran 1. Aku Karunia *Tian*
1A. Diriku

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Beriman sebagai umat beragama Khonghucu.	Memahami bahwa orang tua adalah wakil *Tian*.	Menuliskan huruf *rén* 人.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Apakah kalian pernah bersekolah sebelum masuk SD?" • "Jika pernah, ingatkah siapa nama guru kalian?" • "Siapa nama teman kalian?" • "Apa warna seragam kalian saat itu?" • "Sekarang kalian kelas berapa?" • "Apa warna seragam kalian sekarang?" • "Apakah kalian sudah saling mengenal?"	• "Siapa yang menjadi wakil *Tian* di dunia?" • "Kepada siapa kita harus berbakti?" • "Apakah orang tua kalian senang jika kalian sakit?" • "Bagaimana cara agar orang tua senang?"

Pemantik/Pemanasan

- Bermain peran sesuai dialog yang tertuang dalam buku siswa.
- Bernyanyi bersama disarankan lagu rohani "Bundaku".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Kartu Identitas
- Kartu Keluarga
- Foto diri
- Poster sikap menghormat dengan *Yi*
- Kitab *Sishu, Xiaojing, Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Dilakukan pembagian kelompok masing-masing 2 orang, berperan sebagai Ibu Guru Liana dan sebagai Zhenhui.
- Semua peserta didik memerankan secara bergantian di waktu yang bersamaan.

Ayo menirukan

- Dilakukan dengan permainan “Ingat Aku”.
  - Caranya yaitu dengan peserta didik berusaha mengingat nama teman baru mereka.
  - Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengunjungi kursi tempat temannya berada.
- Satu persatu peserta didik memperkenalkan identitas dirinya sesuai dengan rincian yang tertuang di buku siswa.
- Jika peserta didik dalam rombongan belajar yang besar maka dapat dilakukan pembagian kelompok.
- Guru mempersilahkan secara bergantian peserta didik untuk:
  - Menyebutkan nama lengkap, usia, agama, dan asal daerah (berikan penekanan dalam poin agama dan asal daerah).
- Jika rombongan belajar dalam jumlah sedikit maka setiap peserta didik langsung memperkenalkan diri di muka kelas dengan data yang lengkap seperti contoh yang terdapat di dalam gambar yang sudah diamati pada buku secara bergantian.
- Dengan demikian peserta didik mampu memperkenalkan diri dengan menunjukkan jati diri sebagai umat yang beragama Khonghucu serta dapat memperkenalkan asal daerahnya sebagai bentuk cinta tanah air ditunjukkan dengan mengetahui keanekaragaman wilayah di Negara Indonesia.

Ayo mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pengamatan pada gambar.
- Tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu, dengan metode resitasi lisan peserta didik melalui pengamatan menyampaikan hasil pengamatannya.
- Guru mengajak peserta didik menutup mata dan membayangkan situasi dalam gambar seolah peserta didik masih berada dalam kandungan.
- Guru meminta masing-masing siswa menceritakan kembali tentang gambar tersebut.
- Guru memberikan penjelasan bahwa semua manusia adalah karunia *Tian* yang dilahirkan melalui kedua orang tuanya.

Ayo simak dan hayati

- Guru memberi pertanyaan
  - “Siapa saja yang kalian lihat dari gambar tersebut?”
  - “Di mana mereka berada?”
  - “Apa yang sedang mereka lakukan?”
  - “Apakah wajah mereka tampak bersedih?”
  - “Apakah wajah mereka tampak bahagia?”
  - “Bagaimana kondisi keluarga mereka? Mengapa?”
- Guru mengajak peserta didik membaca teks setelah memperhatikan gambar.
- Guru meminta masing-masing siswa menceritakan tentang perasaan yang dirasakan

setelah mengamati gambar tersebut.

Ayo mengamati

- Guru memberi penjelasan bahwa ini adalah keluarga yang bahagia atau harmonis karena orang tua dan anak berperan dengan baik orang tua menyayangi anaknya dan sebaliknya anak menghormati dan sayang pada orang tuanya.
- Guru mengajak peserta didik untuk memikirkan sehingga dapat memberi contoh-contoh tindakan anak yang hormat dan memuliakan orang tua.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar.
- Guru memberi penjelasan lebih spesifik tentang kewajiban setiap orang untuk menghormati orang tua sebagai bentuk hormat kepada *Tian*.
- Peserta didik mempraktikkan sikap menghormat dengan *Yi*.

Ayo simak dan hayati

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati gambar.
- Guru meminta masing-masing siswa menceritakan tentang perasaan yang dirasakan setelah melihat dan mengamati gambar tersebut.
- Beri pertanyaan:
  - "Siapa saja yang ada di dalam gambar?"
  - "Situasi apa yang sedang terjadi?"
  - "Anak itu sedang apa? Mengapa?"
  - "Apa yang kamu rasakan saat sakit?"
  - "Apa yang dilakukan ibu saat kamu sakit?"
  - "Bagaimana perasaan ibu kalau anaknya sakit?"
- Guru mengajak peserta didik membaca teks setelah gambar.
- Guru memberikan penekanan bahwa anak berbakti tidak akan membuat orang tua bersedih, salah satunya dengan selalu menjaga kesehatan.

Ayo membaca

- Guru menjelaskan tentang pentingnya menjaga kesehatan mata.
- Untuk melatih keterampilan dan daya ingat, peserta didik diajak untuk menggambar sepasang mata.
- Guru mengajak peserta didik untuk membenarkan posisi duduk yang baik saat membaca.
- Untuk membawa kegembiraan dalam kelas, Guru dapat menggunakan nyanyian lagu "Kalau Kau Senang Hati".
- Peserta didik diminta untuk menceritakan gambar yang ada pada buku teks siswa.
- Guru dapat menggunakan metode demonstrasi.
- Setelah membaca dan melihat gambar, guru menanyakan kepada peserta didik.
  - "Apakah kalian rajin mandi?"
  - "Apakah menggunakan sabun saat mandi?"
- Pertanyaan-pertanyaan lain yang lebih spesifik yang membangkitkan keberanian peserta didik untuk bercerita atau menyampaikan pendapat.

Ayo mengamati

- Tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu, dengan metode resitasi lisan peserta didik melalui pengamatan menyampaikan hasil pengamatannya.

Pembelajaran Alternatif

- **Metode Demonstrasi**
  - Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun konvensional.
- **Alternatif pilihan lagu untuk memotivasi peserta didik**
  - Pilihan lagu dapat disesuaikan, tidak harus lagu rohani, bisa menggunakan lagu anak-anak yang umum bagi peserta didik di lingkungan setempat. Jika memungkinkan dapat disiapkan audio pengiring. Jika tidak memungkinkan, maka guru bisa menambah suara tepukan tangan atau akapela.
- Pada bagian ayo tirukan memperkenalkan identitas diri dan terkait agama, guru dapat menyiapkan gambar simbol/rumah ibadah 6 agama untuk memperkenalkan macam-macam agama dan penganut kepercayaan yang ada di Indonesia. Guru juga dapat menampilkan peta Indonesia untuk menginformasikan kepada peserta didik bahwa setiap orang dapat berasal dari daerah yang berbeda, beri penekanan bahwa apapun daerah asal maupun agamanya, semua adalah saudara yang merupakan bagian dari Negara Indonesia.
- Pada bagian siswa berkegiatan menggambar mata, jika peserta didik kesulitan menggambar, guru dapat membawa contoh gambar sepasang mata untuk ditampilkan sebagai contoh gambar, jika peserta didik masih juga mengalami kesulitan guru dapat membimbing dengan memberikan urutan langkah-langkah cara menggambar mata.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

Pada saat berkenalan untuk menyampaikan identitas diri, peserta didik sering lebih berorientasi untuk mengetahui identitas teman sekelasnya, namun poin yang ingin ditekankan adalah keberanian peserta didik untuk memperkenalkan diri dan menanamkan rasa syukur *Tian* menciptakan manusia dengan identitas yang berbeda-beda. Peserta didik dapat menyadari identitas diri yang melekat pada mereka masing-masing.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru menyediakan lembar kerja tambahan untuk mereka yang masih terkait dengan materi, misalnya mewarnai gambar, mozaik, permainan bongkar pasang dan sebagainya.

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor atau pengajaran khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.

Aktivitas Refleksi
Renungan *Junzi* • Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci sambil bergerak. • Gerakan dapat dimodifikasi dengan senada menunjuk anggota tubuh sesuai isi teks ayat suci. **Aku Bisa** • Guru memberi penjelasan apa yang harus dilakukan. • Guru memberi contoh untuk menganalisa gambar dan membahas gambar nomor 1. - "Siapa yang ada dalam gambar?" - "Apa yang sedang dilakukan?" - "Apa tujuannya?" - "Apakah perbuatan seperti itu baik?" - "Apakah anak itu berbakti?" • Beri waktu untuk peserta didik mengerjakan sendiri. • Setelah semua peserta didik selesai, guru membahas bersama seluruh gambar secara satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Lembar Observasi

Lembar Observasi Sikap Beriman Khonghucu

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bersemangat saat pembelajaran.				
2.	Sopan saat berkenalan.				
3.	Membiasakan menyapa teman sebaya dengan ramah.				
4.	Memberi salam kepada guru.				
5.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar.				
6.	Memiliki posisi duduk yang baik saat belajar.				

7.	Menghayati saat menyanyikan lagu rohani “Bundaku”.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 28
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	**Teknik**	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Memahami bahwa manusia diciptakan *Tian* melalui kedua orang tua.	Diriku	C1	Menunjukkan asal manusia dapat tercipta.	1,2,3
			C1	Menunjukkan arti dari huruf *rén* 人.	4
			C1	Menunjukkan contoh tindakan anak berbakti.	5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Kita lahir dari seorang....
   a. kakak
   b. ayah
   c. ibu
2. Kita lahir dengan perantara....
   a. guru
   b. ayah dan ibu
   c. teman-teman
3. Wakil *Tian* di dunia adalah....
   a. orang tua
   b. teman
   c. guru
4. Huruf *rén* 人 artinya....
   a. tumbuhan
   b. hewan
   c. orang
5. Contoh tindakan anak berbakti adalah.....

   a. b. c.

<table>
<tr><td rowspan="2">Keterampilan</td><td>Teknik</td><td colspan="3">Performansi/Kinerja</td></tr>
<tr><td>Instrumen</td><td>Hanyu
Rubrik penilaian keterampilan menulis.</td><td>Kegiatan
Rubrik penilaian keterampilan bercerita.</td><td>Keluarga Junzi
Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.</td></tr>
</table>

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Huruf *rén* 人

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Mengikuti petunjuk penulisan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menulis dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan Bercerita

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian cerita tersusun berurutan	Sangat berurutan	Cukup berurutan	Kurang berurutan	Tidak berurutan
2.	Menuliskan cerita dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan Aktivitas Bersama Keluarga

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian cerita tersusun berurutan	Sangat berurutan	Cukup berurutan	Kurang berurutan	Tidak berurutan
2.	Menuliskan cerita dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rentang untuk menentukan predikat ditentukan dengan bergantung pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di satuan pendidikan masing-masing untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

Dihitung dengan rumus:

Rentang Predikat = (Nilai Maksimum -KKM) : 3

Keterangan:

Angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D yaitu A, B, dan C

Contoh: Suatu sekolah berdasarkan hasil analisis menentukan KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti adalah 60 berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 60.

Maka, Rentang Predikat = (100 -60) : 3 = 13,33

Rentang Predikat nilainya 13 atau 14, maka rentang predikatnya sebagai berikut:

KKM	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
60	13,33	87<A≤100	73<B≤87	60≤C≤73	D<60

Pada contoh di atas, rentang predikat untuk predikat A yaitu 13 sedangkan predikat B dan C rentang predikatnya 14.

Kunci Jawaban

Aku Bisa

Anak berbakti ada pada nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9

Tes tertulis

1. C 2. B 3. A 4. C 5. A

Kegiatan tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.

<table>
<tr><td>Hanyu</td><td>

- Peserta didik dapat diberikan aktivitas menulis *Hanyu* lebih lagi.
- Guru dapat menyiapkan pengeras suara untuk mengajarkan pelafalan yang tepat.
  - Petunjuk cara pelafalan, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
    - manusia bahasa Mandarin
    - orang bahasa Mandarin

</td></tr>
<tr><td>DoReMi</td><td>

- Guru memperdengarkan lagu “Bundaku”.
  - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
    - Lagu rohani Khonghucu Bundaku
- Guru menjelaskan makna dari setiap baitnya.
  - ‘Bundaku yang kusayangi, padamu aku bersujud....’
  - Artinya kita harus bersyukur bahwa *Tian* yang Maha Esa telah mengaruniakan seorang ibu yang baik bagi kita dan kita harus selalu berbakti kepadanya.
  - Dikaitkan dengan karakter *Junzi* untuk berlaku bakti kepada orang tua dan berperi cinta kasih kepada saudara.
- Guru dan siswa bernyanyi bersama.

</td></tr>
<tr><td colspan="2">Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali</td></tr>
<tr><td>Melalui Buku Penghubung</td><td>

Instrumen

- Kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik yang menunjukkan sikap anak berbakti di rumah?

</td></tr>
</table>

Pelajaran 1. Aku Karunia *Tian*
1B. Tubuhku

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Menghargai semua orang sebagai ciptaan *Tian*.	Mengamati anggota tubuh sebagai bagian tubuh yang harus dirawat.	Mengetahui fungsi-fungsi anggota tubuh.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• “Siapakah pencipta alam semesta? • “Siapakah yang menciptakan manusia di dunia?” • “Kita memiliki mata, apakah fungsinya? • “Apakah fungsi telinga?” • “Apakah fungsi mulut, kaki, tangan?” • “Bagaimana bila salah satu anggota tubuh itu sakit?”	• “Apa kegunaan tangan?” • “Apakah perbuatan baik yang kalian lakukan dengan menggunakan tangan?” • “Apakah ucapan baik yang dapat kalian ucapkan dengan mulut kalian?”

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi lagu “Dua Mata Saya”.
- Lirik lagu-lagu gubahan dapat dilihat pada lampiran.
- Bernyanyi bersama disarankan lagu rohani “Bundaku”.
- Bernyanyi lagu “*Xiǎo xiǎo yǎnjing*”.

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Poster anggota tubuh
- Gambar-gambar anak berkebutuhan khusus
- Poster sikap menghormat dengan *Yi*
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Dilakukan pembagian kelompok masing-masing 2 orang, berperan sebagai Ibu Guru Liana dan sebagai Zhenhui.
- Semua peserta didik memerankan secara bergantian di waktu bersamaan.

Ayo mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati anggota tubuh teman di sebelah kanan dan kiri, hal ini dilakukan dengan saling mengamati, kemudian menyebutkan perbedaan masing-masing. Ada yang bermata lebar, bulat ada yang bermata kecil, berambut lurus, berambut keriting, wajah bulat, wajah lonjong, badan tinggi dan besar, pendek dan kecil.
- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar anak berkebutuhan khusus.
- Guru bertanya,
  - “Apakah anggota tubuh kalian lengkap?”
    - Pertanyaan di atas harus disesuaikan dengan kondisi fisik peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.
    - Alternatif pertanyaan: “Sebutkan anggota tubuh yang kalian miliki!”
  - “Apa yang kalian rasakan? Bersyukur kepada *Tian*? Berterima kasih kepada orang tua atas kesempurnaan ini?”
  - “Bagaimana cara kalian bersyukur?”
- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada buku teks dan membacanya.

Ayo mengamati

- Peserta didik diminta untuk menyebutkan nama-nama anggota tubuh peserta didik.

- Jika peserta didik sudah lancar menulis maka peserta didik dapat diminta untuk menuliskannya.
- Aktivitas ini dapat dilakukan dengan metode *fun learning*.
  - Guru menjelaskan petunjuk permainan yang akan dipraktekkan hari ini.
  - Guru mengajak para peserta didik berdiri berjajar.
  - Guru menyebutkan nama anggota badan.
  - Seluruh peserta didik segera menyentuh anggota badan yang disebutkan oleh guru.
  - Selanjutnya guru akan menyebutkan nama anggota badan.
  - Para peserta didik segera menyentuh anggota badan milik teman di samping kanannya.
  - Bila ada yang salah dalam melakukannya, maka peserta didik diminta bernyanyi atau menari (kesepakatan ini dibuat terlebih dahulu sebelum permainan dimulai).

Ayo membaca

- Guru mengajak peserta didik membaca teks.
- Guru menginformasikan bahwa setiap anggota tubuh memiliki kegunaan, *Tian* menciptakan semua sesuai dengan fungsi yang baik.
- Guru memancing peserta didik untuk menceritakan fungsi-fungsi dari anggota tubuh.
  - Aktivitas ini dapat dilakukan dengan berpasang-pasangan dan mereka saling memberi tahu fungsi anggota tubuhnya kepada temannya.

Ayo mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar.
- Guru meminta peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatannya secara lisan.
- Jika peserta didik dalam jumlah yang banyak maka dapat meminta beberapa perwakilan untuk menceritakan hasil pengamatannya.

Ayo membaca

- Guru mengajak peserta didik membaca teks bersama-sama.
- Guru menyampaikan bahwa setiap manusia memiliki perbedaan.
  - Perbedaan fisik:
    - Ada laki-laki ada perempuan.
    - Ada yang memiliki tubuh tinggi ada yang pendek.
    - Ada yang kulitnya hitam ada yang putih, ada juga coklat.
    - Ada yang berambut lurus ada yang keriting.
    - Ada yang berhidung mancung ada yang tidak.
    - Ada yang bermata bulat ada yang sipit.
  - Perbedaan bangsa:
    - Ada bangsa Indonesia, Tiongkok, Amerika, Korea, Jepang, India, Thailand, dll.
  - Perbedaan agama:
    - Ada yang beragama Khonghucu, Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Penghayat Kepercayaan.
  - Dapat mengangkat tokoh Zhenhui dan kawan-kawannya.
- Meskipun setiap orang memiliki perbedaan, tetapi semua orang mempunyai satu persamaan yaitu semua orang ciptaan *Tian*, maka kita semua harus saling menghormati.
- Peserta didik diminta menceritakan ciri-ciri fisik temannya.

Pembelajaran Alternatif

Metode *fun learning*

- Guru menyiapkan papan tempel (papan kayu/karton besar/papan magnet).
- Guru membuat potongan kalimat perbuatan baik dan tidak baik.
- Guru membuat tabel kosong untuk peserta didik tempelkan.
- Contoh tabel untuk papan besar:

Anggota Tubuh	Perbuatan Baik	Perbuatan Tidak Baik
Gambar mata tempel di sini		
Gambar telinga tempel di sini		
Gambar mulut tempel di sini		
Gambar tangan tempel di sini		
Gambar kaki tempel di sini		

- Contoh potongan kalimat sebagai berikut:

membaca buku pelajaran	membaca kitab *Sishu*
menonton acara televisi bertemakan pendidikan	menonton televisi sampai larut malam
melihat video yang tidak susila	mendengar lagu rohani
mendengar nasihat orang tua	mendengar pelajaran dari guru
menguping pembicaraan orang lain	menyapa
berbicara sopan	bernyanyi lagu rohani
mengucapkan salam	berbohong
marah-marah	menulis
membantu teman yang jatuh	membawakan tas ayah
menyiram bunga	memukul
mencubit	melukai
berjalan dengan baik	sengaja menginjak genangan air
menendang teman	lari pagi

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

Pada saat menampilkan gambar anak-anak berkebutuhan khusus secara fisik, Guru harus menekankan bahwa kondisi tersebut memiliki penyebab tersendiri dan bagaimana kita tetap memperlakukan saudara kita yang berkebutuhan khusus dengan sebaik-baiknya. Guru harus menyampaikan tidak semua orang mempunyai anggota tubuh lengkap. Kita bersyukur kepada *Tian* atas semua anggota tubuh kita. Kita wajib membantu teman atau saudara kita yang tidak mempunyai anggota tubuh dengan lengkap.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa:

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru mengadakan kompetisi bernyanyi lagu daerah maupun lagu anak-anak.

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode memasangkan nama anggota tubuh dan fungsinya, membuat potongan kata/gambar yang mudah dan lebih sederhana.
- Berikut contoh potongan kata:

mata	telinga	mulut	tangan
melihat	mendengar	bicara	memegang

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru membimbing peserta didik membaca ayat suci *Lunyu* XII:5/2.
  - Berikan penekanan dan penjelasan tentang ayat suci tersebut.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu dengan menarik garis.
- Guru memberikan penekanan untuk peserta didik bersabar dalam mengerjakan dengan rapi dalam menghubungkan dengan garis.
- Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan ketepatan atas aktivitas refleksi ini.
- Peserta didik mulai mengerjakan aktivitas "Aku Bisa".
- Setelah semua peserta didik selesai, maka dibahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Lembar Observasi

Lembar Observasi
Sikap Menghargai Semua Orang Sebagai Ciptaan *Tian*

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang Diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rukun sesama teman				
2.	Sopan santun pada guru				

3.	Suka menyapa				
4.	Memberi salam kepada guru				
5.	Bersikap ramah pada teman				
6.	Menghargai tubuh yang sempurna				
7.	Tidak usil				
8.	Tidak suka membuat kegaduhan				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 28
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	**Teknik**	Tes Tertulis		
	Instrumen	Lembar Kegiatan (pada buku teks pelajaran)	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar soal.

Lembar Kegiatan (pada buku teks pelajaran)

Keterangan skor:

Skor maksimal = 6
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Merawat tubuh dan memanfaatkan ciptaan *Tian* di lingkungan rumah/sekolah.	Tubuhku	C1	Menunjukkan fungsi anggota tubuh.	1,2,3
			C1	Menunjukkan cara merawat anggota tubuh.	4,5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Pilihlah jawaban yang benar!

1. mulut untuk...
   a. berbicara
   b. berjalan
   c. melihat
2. kaki untuk...
   a. mendengar
   b. berjalan
   c. menulis
3. tangan untuk...
   a. mendengar
   b. berjalan
   c. menulis
4. cara menjaga gigi agar tetap sehat yaitu....
   a. tidak menggosok gigi
   b. makan coklat banyak
   c. berkumur-kumur setelah makan supaya gigi bersih
5. cara menjaga mata agar tetap sehat yaitu....
   a. menonton tv dekat-dekat
   b. membaca buku di tempat yang gelap
   c. duduk tegak ketika membaca buku

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja
	Instrumen	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Mendaftar Ciri-Ciri Fisik Orang Sekitar

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Pengisian tabel dengan tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menuliskan ciri-ciri dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Kegiatan

- mata = melihat
- rambut = melindungi kepala
- tangan = memegang
- hidung = mencium aroma
- mulut = berbicara
- kaki = berjalan

Tes tertulis

1. A 2. B 3. C 4. C 5. C

Kegiatan Tindak Lanjut Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas. • Guru dapat memberikan materi tambahan antara lain: - Menyalin dan menghafal ayat suci pada pelajaran 1A dan 1B.
Hanyu	• Peserta didik dapat diberikan aktivitas melafalkan *Hanyu* lebih baik lagi. • Guru dapat menyiapkan pengeras suara untuk mengajarkan pelafalan yang tepat. - Petunjuk cara pelafalan, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - mata bahasa Mandarin - telinga bahasa Mandarin - mulut bahasa Mandarin - tangan bahasa Mandarin
DoReMi	• Guru memperdengarkan lagu "*Xiǎo xiǎo yǎnjing*". - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - lagu anak Xiao xiao yanjing • Guru memberitahukan arti dari setiap barisnya. - Lihatlah hal-hal dengan mata kecil, - Hidung kecil mencium wangi. - Telinga kecil mendengarkan suaranya, - Mulut kecil ingin mengatakan yang sebenarnya. • Ditekankan bahwa dengan anggota tubuh yang *Tian* berikan harus digunakan sesuai dengan fungsinya yang baik, sebagai wujud rasa syukur kepada *Tian* dan berbakti kepada kedua orang tua. • Guru dan siswa bernyanyi bersama.
Ibadah	• Guru menyampaikan tentang sembahyang kepada leluhur yang selalu diperingati oleh umat Khonghucu sebagai wujud laku bakti kepada orang tua atau leluhur yang meninggal dunia dan telah mendahului kita. • Guru dapat menyampaikan ada beberapa sembahyang leluhur lainnya selain pada tanggal 15 bulan 7 *Kongzili*. Materi tersebut akan diketahui ketika peserta didik sudah memasuki pembelajaran di semester 2.

<table>
<tr><td>Semua Saudara</td><td>

Guru memberikan pengalaman belajar dengan menyanyikan satu buah lagu daerah, kemudian menanyakan kepada peserta didik tentang judul lagu tersebut.
Guru menceritakan tentang Hari Anak Nasional dan perayaan yang dilaksanakan di SD Tripusaka.
Penekanan informasi yang harus disampaikan adalah rasa cinta tanah air atas kekayaan budaya yang dimiliki negara Indonesia, dan sebagai anak bangsa harus terus melestarikan budaya nusantara.
Guru menanyakan lagu daerah masing-masing peserta didik.

</td></tr>
<tr><td colspan="2">Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali</td></tr>
<tr><td>Melalui Buku Penghubung</td><td>
Instrumen

Bisakan peserta didik menceritakan pelajaran tentang anggota tubuh dan kegunaannya? Ceritakanlah!

</td></tr>
</table>

忠恕

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I
Penulis: Novita Sari, Liana Tri Hapsari
ISBN: 978-602-244-484-8 (Jilid 1)

pelajaran 2

aku seorang junzi

kalian mampu

- santun dan hormat pada orang tua
- hormat pada guru
- berlatih mandiri
- merawat sekolah
- mengetahui peran orang tua
- menunjukkan bakti di sekolah

Pelajaran 2. Aku Seorang *Junzi*
2A. *Junzi* di Rumah

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Santun dan hormat sebagai sikap berbakti kepada orang tua.	Memahami pentingnya peranan orang tua dalam kehidupan anak-anaknya.	Menggunakan kemampuan untuk bersikap mandiri.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Sebelum berangkat ke sekolah apakah kalian mandi sendiri?" • "Apakah kalian menggosok gigi sendiri?" • "Apakah kalian memakai pakaian sendiri?" • "Apakah kalian memakai sepatu sendiri?" • Guru memberi apresiasi kepada peserta didik yang dapat melakukan kegiatan sesuai pertanyaan yang disampaikan. • Guru menggali informasi kepada peserta didik yang kurang antusias.	• "Apakah orang tua pernah menyampaikan nasihat kepada kalian?" • "Apa nasihat orang tua yang pernah kalian dengar?" • "Bagaimana sikap kalian pada saat mendengar nasihat dari orang tua?" • "Apakah kalian menuruti nasihat itu?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi lagu "Menuntut Ilmu".
- Bernyanyi lagu gubahan "Kalau Kau Berbakti".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Video/gambar perbuatan anak berbakti dan tidak saat berada di rumah maupun di sekolah
- Keranjang
- Gambar bendera Negara Indonesia
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Dibaca bersama-sama sesuai peran guru dan siswa. Pada teks bagian Guru maka guru yang membacakan dan pada teks bagian peserta didik maka seluruh peserta didik membaca serentak.

Ayo membaca

- Guru memberikan penjelasan tentang arti dari *Junzi*, yaitu manusia berbudi pekerti luhur.
- Peserta didik secara bersama-sama membaca teks.
- Guru mengingatkan bahwa kewajiban seorang anak yang menunjukkan diri mereka adalah seorang *Junzi* yaitu selalu menghormati kedua orang tuanya.
- Menegaskan melalui gambar, mengingatkan tentang cara menghormat dengan *Yi*, menyampaikan untuk selalu mengucapkan salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de* ketika hendak pergi keluar rumah dan ketika tiba kembali di rumah.
- Guru menanyakannya kepada peserta didik apakah kebiasaan tersebut sudah dilakukan atau belum.
- Guru menanyakan tentang definisi *Junzi*.
- Pada bagian berikutnya, guru dan peserta didik membaca secara bersama.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar pada buku.
- Guru menawarkan terlebih dahulu kepada peserta didik yang bersedia menjelaskan gambar pada buku teks mereka.
- Guru memberikan penjelasan bahwa nasihat dari orang tua merupakan bentuk perhatian dan kasih sayang mereka. Orang tua memberi nasihat agar menjauhkan anak dari hal-hal yang tidak diinginkan dan untuk kebaikan anak.
- Guru menanyakan tentang kepatuhan peserta didik pada orang tua.
- Peserta didik menceritakannya.
- Pada bagian berikutnya, guru meminta peserta didik membaca teks.
- Guru menyampaikan tentang banyaknya contoh perbuatan yang dapat dilakukan untuk membantu orang tua seperti membukakan pintu saat ada tamu, menyapu lantai, mengangkat telepon saat berdering, menyirami tanaman, mengelap meja, dan lain-lain.
- Guru memberi penegasan bahwa perbuatan membantu orang tua merupakan perbuatan anak berbakti.
- Guru memberikan contoh seperti yang tertera pada gambar.
- Guru meminta peserta didik untuk menceritakan tindakan peserta didik dalam membantu orang tua di rumah.

Ayo perankan

- Guru bersama dengan peserta didik memerankan diri untuk bersama-sama membaca komik dalam buku teks.
- Guru menjelaskan dengan memotivasi peserta didik bahwa sudah saatnya peserta didik untuk dapat melakukan semua perbuatan-perbuatan untuk membereskan keperluan sendiri di rumah. Melatih sikap mandiri dapat meringankan pekerjaan orang tua. Sikap mandiri merupakan perilaku seorang *Junzi*, yaitu wujud dari sikap berbakti.

Pembelajaran Alternatif

Metode Demonstrasi

- Guru dapat menayangkan video pendek tentang perilaku anak berbakti dan tidak berbakti di rumah.
- Guru dapat menjelaskan kosakata baru yaitu *Xiaoren* yang merupakan kebalikan dari *Junzi*.

Metode *Examples Non Examples* sederhana

- Selain video, guru juga dapat menyediakan potongan gambar atau potongan kalimat (disarankan berupa gambar) sebanyak-banyaknya yang menunjukkan baik dan tidak baik, berbakti dan tidak berbakti, mandiri dan belum mandiri.
- Bagikan potongan gambar tersebut kepada peserta didik, mintalah mereka untuk memasukkan gambar dalam salah satu buah keranjang yang mereka pilih.
- Keranjang 1 bagus dan bersih diberi label *Junzi*.
- Keranjang 2 lusuh dan kotor diberi label *Xiaoren*.
- Setelah semua gambar telah habis, guru memberi konfirmasi satu per satu atas tepat dan tidak tepatnya gambar yang dimasukkan dalam setiap keranjang.
- Contoh potongan kalimat sebagai berikut:

Junzi	*Xiaoren*
memakai sepatu sendiri	mengganggu ibu
mandi sendiri	mengotori rumah
merapikan mainan	meletakkan baju sembarangan
mencuci piring	mengganggu adik
mengerjakan PR sendiri	membuang sampah semaunya

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi:

Pada saat memerankan percakapan komik tentang kemandirian, guru harus memperhatikan kondisi fisik dari peserta didik, sebisa mungkin jangan menyampaikan hal-hal yang dapat menyinggung peserta didik secara psikologi. Misalnya ada salah satu peserta didik yang diketahui memiliki kebutuhan khusus pada tangannya, maka guru harus mengangkat hal tersebut bahwa kemandirian dapat dilakukan berusaha tidak merepotkan orang tua sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa:

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru menyediakan lembar kerja mewarnai gambar 4 pantangan.

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode belajar langsung, mempraktikkan tindakan mandiri yang sederhana dan bisa dipraktikkan di rumah.

mengikat tali sepatu	merapikan buku	merapikan tempat bekal	mengancingi baju
memasang dasi	membersihkan sisa makanan	membuang sampah di tempat sampah	meruncing pensil

- Bersamaan dengan praktik, guru dapat sambil menjelaskan.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci *Lunyu* XII:1.
  - Berikan penekanan dan penjelasan tentang ayat suci tersebut.
- Mengingatkan kembali dengan anggota tubuh yang dimiliki untuk digunakan dengan baik sesuai fungsinya dan sebagai wujud laku bakti harus melaksanakan 4 pantangan.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu gubahan “Empat Pantangan” sambil menirukan gerakan yang ditunjukkan oleh gambar.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu dengan memberikan cara menggambar simbol senyum dan cemberut.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar satu-persatu dengan baik dan menunjukkan apakah gambar tersebut menunjukkan gambar anak berbakti atau tidak.
- Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan ketepatan atas aktivitas refleksi ini.
- Peserta didik mulai mengerjakan aktivitas “Aku Bisa”.
- Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Penilaian diri
	Instrumen	Lembar penilaian diri (sebelum mengisi lembar penilaian diri, peserta didik dapat diajak untuk menyelesaikan kegiatan pada pelajaran 2A)

Lembar Penilaian Diri
Kemandirian di rumah

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor	
		2	4
1.	Merapikan mainan sendiri		
2.	Mandi sendiri		
3.	Memakai sepatu sendiri		
4.	Memakai baju sendiri		
5.	Menyisir rambut sendiri		
	Jumlah Skor		
	Nilai		

Keterangan skor:

2 = belum
4 = sudah
Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	**Teknik**	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Isian
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Membantu pekerjaan di rumah sebagai wujud rasa bakti dan rasa terima kasih kepada orang tua.	*Junzi* di rumah	C2	Menyatakan persetujuan tentang keharusan berperilaku bakti di rumah.	1
			C2	Menunjukkan cara berbakti di rumah.	2,3
			C2	Menunjukkan alasan menghormati orang tua.	4
			C2	Memberi contoh mandiri di rumah.	5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Jawablah.

1. Kita harus berbakti di rumah. Apakah kalian setuju?
2. Tuliskan 2 contoh perilaku bakti di rumah!
3. Menyediakan teh untuk ayah merupakan perilaku ... di rumah.
4. Mengapa kita harus menghormati orang tua?
5. Tuliskan 2 contoh mandiri di rumah!

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja
	Instrumen	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Mendaftar Perbuatan Bakti Seorang *Junzi* di Rumah

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Pengisian tabel dengan tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menuliskan daftar isian dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Tes tertulis

Referensi Jawaban

1. Ya
2. Merapikan mainan, membantu ibu
3. Berbakti
4. Karena orang tua yang telah melahirkan dan merawat kita
5. Makan sendiri, mandi sendiri

<table>
<tr><th colspan="2">Kegiatan tindak lanjut
Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</th></tr>
<tr><td>Kini Kutahu</td><td>• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini.
• Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.
• Guru dapat memberikan materi tambahan antara lain:
- Menyalin dan menghafal ayat suci pada pelajaran 2A.</td></tr>
<tr><td>Hanyu</td><td>• Peserta didik dapat diberikan aktivitas melafalkan Hanyu lebih baik lagi.
• Guru dapat menyiapkan pengeras suara untuk mengajarkan pelafalan yang tepat.
- Petunjuk cara pelafalan, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
- ibu bahasa Mandarin - ayah bahasa Mandarin
• Guru menjelaskan cara bermain labirin.
• Peserta didik bermain labirin.</td></tr>
<tr><td>Ibadah</td><td>• Guru menyampaikan tentang sembahyang Jingheping sebagai sembahyang arwah umum sebagai wujud satya kepada Tian, tenggang rasa kepada sesama makhluk ciptaan Tian.</td></tr>
<tr><td>Semua Saudara</td><td>• Guru memberikan pengalaman belajar dengan menyanyikan lagu “Hari Merdeka”, kemudian menanyakan kepada peserta didik tentang judul lagu tersebut.
• Guru menceritakan tentang Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
• Guru menyampaikan pesan dan semangat kemerdekaan, seperti gotong royong, pantang menyerah, cinta tanah air, rela berkorban dan sebagainya.
• Guru dan peserta didik membaca teks, menceritakan masing-masing gambar.
• Peserta didik menceritakan pengalamannya mengikuti kegiatan perlombaan.
• Peserta didik menggambar bendera Negara Indonesia.
• Guru dapat memberi gambar contoh yang kemudian ditempel di papan tulis kelas.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali</th></tr>
<tr><td>Melalui Buku Penghubung</td><td>Instrumen
• Kegiatan apa yang dilakukan peserta didik yang menunjukkan sikap mandiri di rumah dan membuat orang tua/wali murid bangga? Ceritakanlah!</td></tr>
</table>

Pelajaran 2. Aku Seorang *Junzi*
2B. *Junzi* di Sekolah

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menjalankan sikap hormat kepada guru sebagai bentuk sikap anak berbakti.	Menyadari pentingnya melaksanakan perilaku bakti di sekolah.	Membangun lingkungan sekolah yang bersih dan rapi.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Siapakah yang hari ini mandi sendiri?" • "Siapakah yang hari ini memakai sepatu sendiri?" • "Siapakah yang hari ini tidak terlambat ke sekolah?" • "Tahukah kalian apa yang dilakukan anak berbakti di rumah?" • "Tahukah kalian apa yang dilakukan anak berbakti di sekolah?" • "Siapa yang bersama kalian saat berangkat ke sekolah?" • "Siapa yang bertanggung jawab menjaga kalian selama di sekolah?" • Guru memberi pujian kepada peserta didik yang dapat melakukan kegiatan di atas.	• "Apakah dalam minggu ini kalian selalu datang ke sekolah tepat waktu?" • "Apakah kalian selalu rukun dengan teman?" • "Apakah kalian menjaga kebersihan kelas?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi lagu "Menuntut Ilmu".
- Bernyanyi lagu gubahan "Kalau Kau Berbakti".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran	
• Poster tata tertib sekolah • Kartu merah dan hijau • Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*	• Peralatan pemutar suara • Koneksi Internet • Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Dibaca bersama-sama sesuai peran guru dan siswa.
- Pada teks bagian Guru maka guru yang membacakan dan pada teks bagian peserta didik maka seluruh peserta didik membaca serentak.

Ayo membaca

- Guru dan siswa membaca bersama.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar.
- Guru menawarkan terlebih dahulu kepada peserta didik yang bersedia menjelaskan gambar pada buku teks mereka.
- Guru menunjukkan tabel tata tertib sekolah, dan tata tertib tersebut harus dipatuhi oleh peserta didik.
- Guru tidak membacakan isi tata tertib tersebut.
- Guru menginformasikan bahwa salah satunya seperti yang ada pada gambar, yaitu peserta didik harus tertib ketika memasuki ruang kelas.
- Guru meminta peserta didik menceritakan tentang peraturan lain yang mereka ketahui yang menjadi tata tertib di sekolah mereka.
- Peserta didik menceritakannya.

Ayo mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati 4 buah gambar yang ada pada buku teks peserta didik.
- Guru meminta peserta didik menuliskan 4 poin hasil pengamatannya.
- Setelah selesai guru melakukan konfirmasi mengingatkan peserta didik untuk:
  - Senantiasa semangat datang ke sekolah untuk belajar.
  - Hadir tepat waktu.
  - Berpakaian seragam dengan rapi dan lengkap.
  - Mengikuti pelajaran dengan baik dan tertib.
  - Duduk dengan rapi.
  - Gotong royong membersihkan kelas.
  - Melaksanakan piket kelas.
  - Rukun dengan teman.
- Guru memberikan penjelasan bahwa seorang *Junzi* senantiasa berperilaku bakti di manapun berada. Maka contoh-contoh di atas haruslah peserta didik latih untuk selalu dilatih.

Pembelajaran Alternatif

Bermain benar salah

- Guru menyiapkan potongan kertas warna merah dan hijau.

- Setiap siswa diberikan masing-masing 5 kartu hijau dan 5 kartu merah dan diletakkan di meja di hadapan mereka.
- Guru menyampaikan 5 pernyataan.
- Peserta didik diminta mengambil kartu berwarna merah jika pernyataan dari guru salah dan kartu berwarna hijau jika pernyataan guru benar.
- Setelah selesai peserta didik diminta menghitung jumlah kartu hijau yang dipilihnya tadi.
- Contoh kalimat pernyataan:

1.	Sikap kita kepada guru yaitu menghormatinya.
2.	Sikap kita kepada teman adalah saling menyayangi.
3.	Perilaku bakti di sekolah harus dilaksanakan.
4.	Menjaga kebersihan kelas adalah contoh berbakti.
5.	Ketika bertemu guru sikap kita adalah memberi salam *wei de dong Tian*.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

-

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Diberikan lembar penilaian teman sebaya untuk peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi kepada teman lainnya.

Lembar Observasi
Sikap Menghargai Semua Orang Sebagai Ciptaan *Tian*

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I
Nama Teman yang Dinilai : ....

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rukun sesama teman.				
2.	Sopan santun pada guru.				
3.	Datang tepat waktu.				
4.	Memberi salam kepada guru.				
5.	Menggunakan seragam rapi dan lengkap.				

6.	Melaksanakan piket kelas.				
7.	Membuang sampah pada tempatnya.				
8.	Belajar dengan semangat.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 28
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan tutor sebaya, dengan cara menunjuk salah satu peserta didik yang memenuhi ketuntasan belajar.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci *Lunyu* XII:1/6.
  - Berikan penjelasan tentang ayat suci tersebut bahwa rendah hati erat kaitannya dengan berbakti mengingatkan tentang ada lima laku rendah hati yang diteladani Nabi Kongzi, beritahukan kepada peserta didik bahwa pada pelajaran 3 mereka akan mempelajarinya.
- Aktivitas Renungan *Junzi* dapat divariasikan dengan menghafalkan isi ayat suci menggunakan permainan susun kata.
- Guru menyiapkan 3-4 paket potongan kata dari ayat-ayat suci yang pernah dipelajari atau fokus pada ayat suci pada pelajaran terkait.
- Peserta didik diminta untuk menyusunnya menjadi kalimat dalam ayat suci dengan tepat.
- Sediakan hadiah kecil jika memungkinkan kepada peserta didik yang cepat dan tepat.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu memberi tanda centang dan silang.
- Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan ketepatan atas aktivitas refleksi ini. Memperhatikan dengan benar gambar yang menunjukkan seorang *Junzi* yang berbakti atau tidak berbakti.
- Peserta didik mulai mengerjakan aktivitas “Aku Bisa”.
- Setelah semua selesai, peserta didik membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Lembar Observasi

Lembar Observasi
Sikap Seorang *Junzi* di Sekolah

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rukun sesama teman				
2.	Sopan santun pada guru				
3.	Datang tepat waktu				
4.	Memberi salam kepada guru				
5.	Menggunakan seragam rapi dan lengkap				
6.	Melaksanakan piket kelas				
7.	Membuang sampah pada tempatnya				
8.	Belajar dengan semangat				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 32
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	**Teknik**	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	• Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah. • Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua.	*Junzi* di sekolah	C1	Menunjukkan perilaku bakti di sekolah.	1,2,3
			C1	Menunjukkan perilaku cinta kasih.	4
			C1	Menunjukkan cara membangun lingkungan kelas yang bersih.	5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Pilihlah jawaban yang benar!

1. seorang *Junzi* di sekolah harus bersikap...
   a. rendah hati
   b. sombong
   c. tidak peduli
2. yang merupakan perilaku *Junzi* di sekolah yaitu...
   a. datang terlambat
   b. malas belajar
   c. taat peraturan

3. perilaku *Junzi* yaitu...

a.

b.

c.

4. jika ada teman yang terjatuh sikap kita. . . .
   a. membiarkan
   b. menolong
   c. tertawa
5. cara agar ruang kelas bersih yaitu. . . .
   a. buang sampah di meja
   b. melakukan piket kelas
   c. mengotori meja

Keterampilan	**Teknik**	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan**	Mewarnai gambar

Rubrik Penilaian Keterampilan
Mewarnai Gambar

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Perpaduan warna yang harmonis	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Tes tertulis
Referensi Jawaban

1. A 2. C 3. A 4. B 5. B

Kegiatan tindak lanjut Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas. • Guru dapat memberikan materi tambahan antara lain: - Menyalin dan menghafal ayat suci pada pelajaran 2A dan 2B.
Hanyu	• Peserta didik dapat diberikan aktivitas melafalkan *Hanyu* lebih baik lagi. • Guru dapat menyiapkan pengeras suara untuk mengajarkan pelafalan yang tepat. - Petunjuk cara pelafalan, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - saya bahasa Mandarin • Disediakan huruf wo untuk diwarnai, guru mengarahkan peserta didik mewarnai dengan goresan mengikuti tanda panah.
DoReMi	• Guru memperdengarkan lagu “Menuntut Ilmu”. - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - Lagu rohani Khonghucu Menuntut Ilmu • Guru memberitahukan arti dari lagu tersebut untuk selalu bersemangat dalam belajar. • Guru dan siswa bernyanyi bersama.

Ibadah	• Guru menyampaikan tentang sembahyang *Zhongqiu*. • Poin-poin yang dapat disampaikan guru antara lain; tanggal pelaksanaan, waktu persembahyangan, makna, dan sajian.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali:	
Melalui Buku Penghubung	**Instrumen** • Apakah peserta didik menunjukkan sikap hormat dan mematuhi nasehat guru? Ceritakanlah dengan contoh situasinya!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I
Penulis: Novita Sari, Liana Tri Hapsari
ISBN: 978-602-244-484-8 (Jilid 1)

pelajaran 3

Nabi Kongzi idolaku

kalian mampu

- meneladani Nabi Kongzi
- mendaftar nama anggota keluarga
- mengenal keluarga Nabi Kongzi
- mengetahui tanda tanda ajaib menjelang lahir Nabi Kongzi
- mengetahui kisah masa kecil Nabi Kongzi

Pelajaran 3. Nabi Kongzi Idolaku
3A. Keluarga Nabi Kongzi

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Menghargai orang tua sebagai bagian penting dalam hidup	Mengenal susunan keluarga Nabi Kongzi.	Mendaftar nama anggota keluarga

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Apa yang kalian ketahui tentang keluarga?" • "Siapa saja keluarga kalian?" • "Tahukah kalian siapa nama ibu Nabi Kongzi?" • "Tahukah kalian siapa nama ayah Nabi Kongzi?" • "Berapakah saudara Nabi Kongzi?" • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.	• "Siapa sajakah yang disebut keluarga?" • "Berapa jumlah seluruh keluarga Nabi Kongzi? • "Siapa nama-namanya?" • "Berapa jumlah seluruh keluarga kalian?" • "Sebutkan nama mereka satu-persatu."

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi lagu "Hormatku".
- Bernyanyi lagu gubahan "Akulah seorang *Junzi*".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Gambar orang-orangan
- Gambar simbol PMI
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Dibaca bersama-sama sesuai peran guru dan siswa.
- Pada teks bagian Guru maka guru yang membacakan dan pada teks bagian peserta didik maka seluruh peserta didik membaca serentak.

Ayo membaca

- Peserta didik secara bersama-sama membaca teks.
- Guru mengingatkan kembali tentang identitas nama, dan mengulangi pelafalan nama ayah dan ibu Nabi Kongzi.
- Peserta didik mengamati gambar.
- Guru mengajukan pertanyaan.
- Peserta didik menjawab.
- Jawaban dikonfirmasi oleh guru, bahwa benar setiap manusia pasti memiliki ayah dan ibu. Ayah dan ibu adalah perantara *Tian* sehingga kita dapat lahir di dunia ini. Maka menjadi kewajiban bagi kita untuk berbakti kepada kedua orang tua kita.
- Pada bagian selanjutnya, guru menjelaskan tentang saudara perempuan dan saudara laki-laki Nabi Kongzi.
- Guru dapat mengambil catatan sejarah yang relevan untuk menceritakan silsilah keluarga Nabi Kongzi.
- Guru menjelaskan tentang nama keluarga/marga Nabi Kongzi.
- Guru menanyakan kembali tentang jumlah kakak Nabi Kongzi secara keseluruhan.
- Peserta didik menjawab.
- Pada bagian selanjutnya, guru membaca bersama.
- Guru memberikan informasi terkait usia Nabi saat menikah, siapa nama anak Nabi Kongzi, dan cerita dibalik nama tersebut.
- Peserta didik diminta menceritakan kembali tentang anggota keluarga Nabi Kongzi.
- Guru membimbing dengan pohon keluarga atau tabel peran dan nama.

Pembelajaran Alternatif

Metode *role play*

- Mengajak peserta didik untuk memilih perannya di dalam keluarga Nabi Kongzi.
- Selama pembelajaran pada hari tersebut peserta didik saling memanggil nama peserta didik dengan sapaan sesuai anggota keluarga Nabi.
- Untuk nama kakak perempuan menggunakan nama kakak ke-1, kakak ke-2, sampai dengan kakak ke-9.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi:

- Pada saat menceritakan tentang kakak laki-laki Nabi Kongzi, guru dapat menjelaskan bahwa tidak semua anak dilahirkan dengan kondisi yang sempurna. Ada anak yang dilahirkan kondisi kurang sempurna.
- Guru dapat menyebutkan kategori anak berkebutuhan khusus.

- Guru harus menanamkan sikap-sikap yang harus peserta didik ingat dan lakukan ketika berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus antara lain:
  - tidak mengganggu
  - tidak menghina
  - tidak menjauhi

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa:

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru menyediakan lembar kerja menulis *Hanyu* dari huruf-huruf yang telah dipelajari.

Siswa yang kesulitan belajar

- Dengan menggunakan kartu orang-orangan diberi nama anggota keluarga Nabi Kongzi, guru melakukan tanya jawab dengan menanyakan ayah Nabi Kongzi yang mana, lalu peserta didik memilih, jika yang peserta didik pilih adalah kartu yang tepat maka mintalah peserta didik membacakan nama yang tertera. Demikian terus menerus hingga peserta didik menjadi hafal.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci *Lunyu* XIII:19.
  - Berikan penjelasan tentang ayat suci tersebut.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu dengan menarik garis memasangkan nama peran anggota keluarga Nabi Kongzi dengan nama yang tepat.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan teks satu-persatu dengan baik dan membuat garis dengan rapi.
- Peserta didik mulai mengerjakan aktivitas "Aku Bisa".
- Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Penilaian diri
	Instrumen	Lembar penilaian diri

Lembar Penilaian Diri Kemandirian Di Rumah

Nama : ....

No. Absen : ....

Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Aku menghormati orang tuaku.		
2.	Orang tuaku penting bagi hidupku.		
3.	Aku menyayangi orang tuaku.		
4.	Aku berbakti kepada orang tuaku.		
5.	Aku menuruti nasehat orang tuaku.		
	Jumlah Skor		
	Nilai		

Keterangan skor:

Ya = 4
Tidak = 2
Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi.	Keluarga Nabi Kongzi	C2	Menjelaskan silsilah keluarga inti Nabi Kongzi.	1,2,3
			C2	Menyebutkan nama keluarga inti Nabi Kongzi.	4,5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Isilah titik-titik dengan kata yang tepat.

1. Nama keluarga Nabi Kongzi yaitu bermarga....
2. Yan Zhengzai adalah nama ..... Nabi Kongzi.
3. Ayah Nabi Kongzi bernama....
4. Istri Nabi Kongzi bernama....
5. Nama anak laki-laki Nabi Kongzi adalah Li alias....

Keterampilan	**Teknik**	Performansi/Kinerja
	Instrumen	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Mendaftar Nama dan Peran Anggota Keluarga

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Pengisian tabel dengan tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menuliskan daftar isian dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Tes tertulis

Referensi Jawaban

1. Kong 2. Ibu 3. Kong Shuliang He 4. Jian Guanshi 5. Boyu

Kegiatan tindak lanjut Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.
DoReMi	• Guru memperdengarkan lagu "Hormatku". - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - Lagu rohani Khonghucu Hormatku • Guru menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu Hormatku: - '...Maha besar Kongzi Nabiku....' artinya kita wajib menghormati Nabi Kongzi yang telah mengetuk jiwa kita dan sadar dari pulas (tidur yang nyenyak) untuk mendengar Nabi Kongzi sebagai guru rohani. - Kaitkan dengan karakter *Junzi* untuk menumbuhkan sikap Satya kepada *Tian* dan Nabi Kongzi serta meningkatkan sikap bijaksana. • Guru dan siswa bernyanyi bersama.
Semua Saudara	**Ayo ceritakan** • Guru menyampaikan bahwa anggota keluarga adalah orang-orang yang paling dekat dengan diri kita, maka kepada seluruh anggota keluarga harus saling menyayangi. Maka rasa sayang akan menyebar lebih luas, menumbuhkan sifat cinta kasih

Semua Saudara	sehingga semua manusia dapat saling tolong menolong. • Guru mengajukan pertanyaan apakah peserta didik suka tolong menolong atau tidak, dan meminta peserta didik menceritakannya. • Guru menampilkan gambar simbol PMI. • Guru menanyakan kepada peserta didik apakah pernah melihat gambar tersebut? Di mana? • Guru menjelaskan tentang keberadaan Organisasi PMI di Indonesia. • Guru menekankan bahwa PMI adalah organisasi di bidang sosial kemanusiaan. • Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar pada buku teks. • Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil peng-amatannya. • Guru meminta peserta didik untuk menggambar simbol PMI.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	**Instrumen** • Apakah peserta didik memiliki sikap yang baik kepada semua anggota keluarga di rumah? Ceritakanlah!

Pelajaran 3. Nabi Kongzi Idolaku
3B. Kelahiran Nabi Kongzi

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Menghayati cerita kelahiran Nabi Kongzi sebagai peristiwa suci.	Mengetahui tentang tanda-tanda gaib/ajaib menjelang kelahiran Nabi Kongzi.	Menguraikan urutan peristiwa menjelang kehamilan Ibu Yan Zhengzai.

Apersepsi Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.	
Pertemuan I	**Pertemuan II**
• "Kapan tanggal lahir kalian?" • "Kalian juga lahir dari perut ibu masing masing. Bukan dibawa oleh burung atau	• "Di mana ayah dan ibu Nabi bersembah-yang?" • "Apa tujuannya?"

Pertemuan I	Pertemuan II
tiba-tiba ada. Kita telah mempelajari bahwa *Tian* menciptakan manusia melalui ayah dan ibu. Kalian adalah karunia *Tian* yang istimewa. Orang tua adalah wakil *Tian*." • "Apakah kalian mengetahui cerita kelahiran Nabi Kongzi?" • "Siapakah Nabi Kongzi?" • "Di manakah Nabi Kongzi dilahirkan?" • "Kapan tanggal lahir Nabi Kongzi?"	• "Apa yang terjadi setelahnya?" • "Binatang apakah yang hadir dalam penglihatan Ibu Nabi?" • "Kapan Nabi lahir?" • "Di mana Nabi lahir?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi lagu "Raja Tanpa Mahkota".
- Bernyanyi lagu gubahan "Khonghucu dan Aku".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Video/gambar cerita kelahiran Nabi Kongzi.
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu
- Dibaca bersama-sama sesuai peran guru dan siswa. Pada teks bagian Guru maka guru yang membacakan dan pada teks bagian peserta didik maka seluruh peserta didik membaca serentak.
- Guru menanyakan tentang sikap Ibu Liana sesuai dengan gambar.
- Guru dapat menjelaskan kembali tentang sikap tolong-menolong yang harus terus dilatih oleh peserta didik.

Ayo membaca
- Peserta didik secara bersama sama membaca teks.
- Guru menjelaskan tentang mengapa ayah dan ibu Nabi Kongzi berdoa dan bersembahyang kepada *Tian* agar dikaruniai seorang putera lagi, yaitu untuk meneruskan marga dari keluarga Kong, karena yang menjadi penerus marga keluarga adalah anak laki-laki, sedangkan kakak laki-laki Nabi memiliki kebutuhan khusus pada kakinya, sehingga dikhawatirkan tidak dapat meneruskan marga keluarga Kong.
- Guru menanyakan tentang aktivitas berdoa yang biasa dilakukan oleh peserta didik, kemudian menanyakan kepada siapa peserta didik:
  - "Kepada siapa kalian memanjatkan doa?"

- Peserta didik merespon.
- Guru mengonfirmasi hanya kepada *Tian* kita berdoa dengan bimbingan Nabi Kongzi tentunya. Pada bagian selanjutnya, guru dan siswa membaca teks bersama.
- Guru bercerita dengan mimik wajah bahagia untuk menegaskan isi teks bahwa doa yang dipanjatkan dengan ketulusan dan keyakinan *Tian* berkenan mengabulkan, seperti doa Ibu Yan Zhengzai yang dikabulkan oleh *Tian* sehingga beliau mengandung Nabi Kongzi.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, "Bagaimana perasaan kalian ketika doa kalian terwujud?"
- Peserta didik menceritakannya. Lisan maupun tulisan dapat disesuaikan dengan keadaan di satuan pendidikan guru masing-masing. Direkomendasikan untuk peserta didik menceritakan secara lisan.

Ayo mengamati

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar.
- Guru dan siswa membaca teks bersama.
- Guru melakukan tanya jawab.
  - "Ada berapa malaikat yang turun di pendapa rumah?"
  - "Malaikat turun bersama hewan suci apa?"
  - "Dari mulut hewan suci itu keluar apa?"
  - "Bagaimana ciri-ciri hewan suci *qilin*?"
- Peserta didik menjawab bersama-sama.
- Guru memberikan penjelasan dan konfirmasi tentang dan ciri-ciri hewan suci *qilin*.

Ayo membaca

- Guru mengingatkan kembali tentang kitab batu kumala yang dibawa oleh *qilin*.
- Guru bersama siswa membaca teks.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, "Apa yang dilakukan ibu Yan Zhengzai kepada *qilin*?"
- Peserta didik menjawab.
- Guru mengonfirmasi jawaban peserta didik, yaitu ibu Yan Zhengzai mengikatkan pita merah pada tanduk *qilin*.
- Pada bagian selanjutnya, guru didik untuk memejamkan mata.
- Guru membacakan teks dengan perlahan dan penuh penghayatan.
- Peserta didik diajak untuk membayangkan situasi menjelang kelahiran Nabi Kongzi.
- Guru mempersilahkan peserta didik membuka mata kembali dan bersama-sama membaca teks sambil melihat gambar.
- Guru membacakan teks selanjutnya.
- Peserta didik mewarnai gambar Nabi Kongzi yang telah disediakan.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses pewarnaannya.

Pembelajaran Alternatif

Metode Demonstrasi

- Guru dapat menayangkan video pendek tentang hikayat kelahiran Nabi Kongzi.

Pembelajaran Alternatif

- Guru dapat menyiapkan gambar-gambar pendukung cerita. Sambil bercerita sambil ditampilkan gambar-gambar tersebut.
- Gambar-gambar yang disiapkan antara lain:
  - Gambar bukit, gambar Malaikat Bintang Utara, gambar ibu mengandung, gambar 5 malaikat, gambar *qilin*, gambar batu kumala berisi tulisan, pita merah, gambar 2 ekor naga, gambar tanggal 27 bulan 8 *Kongzili* tahun 551 SM).

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

Pada saat menyampaikan materi guru lebih fokus pada hafalan kognitif, namun pada materi ini ada nilai keimanan yang ingin dibangun untuk peserta didik memahami dan mengimani bahwa begitu besar kuasa *Tian* yang telah memilih Nabi Kongzi ditunjukkan dengan *gansheng*/tanda-tanda gaib/ajaib yang menyertai kelahiran Nabi Kongzi.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan kecepatan belajar yang tinggi untuk melakukan tutor sebaya. Berperan untuk menyampaikan kembali materi terkait kepada peserta didik yang lainnya.

Siswa yang kesulitan belajar

- Mengoptimalkan peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi untuk membantu membimbing peserta didik yang kesulitan belajar.
- Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik untuk menjadi media evaluasi setelah dilakukan tutor sebaya.
- Lembar kerja peserta didik dapat berupa mengurutkan rangkaian peristiwa, jika peserta didik belum dapat membaca dengan lancar maka dapat menggunakan potongan gambar, memilih yang merupakan rangkaian peristiwa riwayat kelahiran Nabi Kongzi atau bukan.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci *Lunyu* III:13/2.
  - Berikan penekanan dan penjelasan tentang ayat suci tersebut. Bahwa manusia yang senantiasa berbuat kebajikan dengan penuh keimanan *Tian* akan berkenan atas doa-doanya.
- Sesering mungkin menggunakan kalimat positif dalam menyampaikan penjelasan kepada peserta didik.
- Meminta peserta didik untuk mengamati gambar, kemudian menanyakan tentang bagaimana sikap berdoa yang baik.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu dengan memberikan cara memberi tanda centang jika kalimat pernyataannya adalah benar.

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca kalimat dengan baik dan mengingat kembali peristiwa menjelang kelahiran Nabi Kongzi.
- Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan ketepatan atas aktivitas refleksi ini.
- Peserta didik mulai mengerjakan aktivitas "Aku Bisa".
- Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Penilaian diri
	Instrumen	Lembar observasi

Lembar Observasi
Penghayatan Peristiwa Suci Kelahiran Nabi Kongzi

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bersemangat saat pembelajaran.				
2.	Menghayati cerita kelahiran Nabi Kongzi sebagai peristiwa suci saat pelajaran berlangsung.				
3.	Antusias dalam menjawab pertanyaan lisan.				
4.	Semangat menceritakan kembali cerita kelahiran Nabi Kongzi.				
5.	Menghayati saat menyanyikan lagu rohani "Raja Tanpa Mahkota".				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 20
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Benar Salah
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Mengetahui bahwa Nabi Kongzi adalah manusia pilihan *Tian* dan meyakini tanda-tanda gaib (*gansheng*) menjelang kelahirannya.	Kelahiran Nabi Kongzi	C2	Menunjukkan tanda-tanda kelahiran Nabi Kongzi.	1-5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Pilihlah benar atau salah.

1. Muncul dua ekor hewan suci *qilin*.
   a. benar
   b. salah
2. Lima malaikat turun di pendapa rumah.
   a. benar
   b. salah
3. Terdengar suara petir di angkasa.
   a. benar
   b. salah

4. Datang dua ekor naga berjaga-jaga.
   a. benar
   b. salah
5. Muncul seekor hewan suci *qilin*.
   a. benar
   b. salah

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** Mewarnai gambar *qilin*. Mendaftar ciri-ciri hewan suci *qilin*.	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Mewarnai dan Menceritakan Hewan Suci *Qilin*

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Harmonisasi pewarnaan	Sangat Harmonis	Cukup Harmonis	Kurang Harmonis	Tidak Harmonis
2.	Menceritakan ciri-ciri hewan suci *qilin*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan
Menceritakan Kelahiran Nabi Kongzi

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Pengisian tabel dengan tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menuliskan daftar isian dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Tes tertulis

Referensi Jawaban

1. B 2. A 3. B 4. A 5. A

Kegiatan tindak lanjut Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.
DoReMi	• Guru memperdengarkan lagu “Raja Tanpa Mahkota”. - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - Lagu rohani Khonghucu Raja Tanpa Mahkota • Guru menjelaskan di dalam syair mengingatkan kembali tentang nama kecil Nabi Kongzi yaitu Zhong Ni atau Tiong Ni yang dipilih *Tian* sebagai genta rohani *Tian*. Menjadi Raja tanpa mahkota. • Guru dan siswa bernyanyi bersama.
Ibadah	• Guru menyampaikan tentang sembahyang hari lahir Nabi Kongzi. • Guru menyampaikan tentang keturunan Nabi yang sampai saat ini masih ada yang tersebar di seluruh dunia dan tinggal di Qufu, Tiongkok. • Guru menyampaikan bahwa perayaan dan persembahyangan memperingati lahir Nabi Kongzi dilaksanakan secara rutin di Indonesia. • Guru dapat menampilkan dokumentasi pelaksanaan prosesi persembahyangan dan juga perayaan hari lahir Nabi Kongzi.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali:	
Melalui Buku Penghubung	**Instrumen** • Apakah peserta didik dapat menyampaikan cerita kelahiran Nabi Kongzi di rumah? • Bagaimanakah kesan orang tua atau wali murid?

Pelajaran 3. Nabi Kongzi Idolaku 3C. Masa Kecil Nabi Kongzi		
Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Menghayati cerita masa kecil Nabi Kongzi.	Memahami kesukaan Nabi Kongzi semasa kecil.	Mengamati kebiasaan Nabi Kongzi semasa kecil.

Apersepsi	
Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.	
Pertemuan I	**Pertemuan II**
• "Pertemuan lalu kita belajar tentang apa? Siapa diantara kalian yang masih ingat?" • "Siapa nama ibu Nabi Kongzi?" • Bagaimana masa kecil Nabi Kongzi?" • "Apa kebiasaan yang sering dilakukan oleh Nabi Kongzi semasa kecil?"	• "Kapan ayah Nabi meninggal dunia?" • "Nabi tinggal bersama siapa ketika ayah Nabi sudah wafat?" • "Apakah Nabi bersemangat dalam belajar?" • "Apakah kalian memiliki kenangan yang sama dengan masa kecil Nabi?"
Pemantik/Pemanasan	
• Bernyanyi lagu "Mars Kongzi". • Bernyanyi lagu gubahan "Watak Baik".	
Sarana prasarana/Media Pembelajaran	
• Video/gambar/komik cerita masa kecil Nabi Kongzi • Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*	• Peralatan pemutar suara • Koneksi Internet • Media lain yang relevan
Aktivitas pembelajaran	

Aku Ingin Tahu

- Guru bersama peserta didik membaca teks dalam gambar.
- Guru menanyakan hobi peserta didik.
- Guru menceritakan bahwa Zhenhui dan teman-temannya sangat senang membaca buku cerita.
- Guru menanyakan kepada peserta didik:
  - "Apakah kalian gemar membaca?"
  - "Buku apa yang kalian sukai?"
- Peserta didik menjawab dan menceritakannya.

Ayo membaca

- Guru membagi peserta didik untuk bermain peran untuk membacakan buku cerita masa kecil Nabi Kongzi.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar untuk menambah pemahaman dan daya ingat peserta didik dengan pembelajaran langsung.
- Guru bertanya:
  - "Siapakah yang terbaring sakit?"
  - "Siapakah yang sedang menjaganya?"
  - "Apa yang dilakukan orang tuamu pada waktu kamu sakit?"
  - "Apa yang kamu lakukan pada waktu orang tua sakit?"

- Guru menjelaskan:
  - “Ketika Nabi lahir Ayah beliau telah tua, dan saat Nabi masih kecil berusia 3 tahun (tunjukkan gambar Nabi kecil), lihatlah gambar di buku, Ayah Nabi terbaring sakit dan akhirnya beliau meninggal dunia, kembali ke hadapan *Tian*. Meninggal artinya badannya tidak bisa bergerak lagi.”
- Guru bertanya:
  - “Siapa yang merawat Nabi?”
- Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab.
  - “Sekarang kalian mungkin diasuh oleh pengasuh. Saat Nabi kecil, Ibu Yan Zhengzai yang mengasuh dan mendidik Nabi Kongzi.”
- Pada bagian selanjutnya, guru membagi peserta didik untuk bermain peran untuk membacakan buku cerita masa kecil Nabi Kongzi.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar untuk menambah pemahaman dan daya ingat peserta didik dengan pembelajaran langsung.
- Guru menjelaskan bahwa Nabi Kongzi telah menunjukkan sifat kenabiannya sejak usia 6 tahun.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan:
  - “Apakah kamu pernah melihat orang bersembahyang? Di mana?”
  - “Apakah kamu juga bersembahyang? Kapan?”
- Mintalah peserta didik untuk merespon.
- Pada bagian selanjutnya, guru membagi peserta didik untuk bermain peran untuk membacakan buku cerita masa kecil Nabi Kongzi.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar untuk menambah pemahaman dan daya ingat peserta didik dengan pembelajaran langsung melalui pertanyaan.
- Guru bertanya:
  - “Apa yang dilakukan Nabi pada waktu masih kecil?”
  - “Apakah kalian suka membantu ibu di rumah?”
  - “Apakah kalian juga rajin belajar?”
  - “Apakah kalian juga suka membaca buku?”
  - “Buku apa saja yang kalian baca?”
- Peserta didik menjawab dan menceritakannya.
- Guru menjelaskan bahwa buku adalah salah satu sumber pengetahuan yang sangat berguna bagi kita semua agar mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak lagi dan memberikan pengalaman peserta didik.
- Contohnya ketika belajar agama, kalian dapat mengetahui cara-cara menjadi anak yang baik.
- Guru menegaskan contoh konkrit yang berkaitan dengan karakter *Junzi*: Menumbuhkan sikap berbakti dan rajin belajar seperti yang diceritakan dalam cerita masa kecil Nabi.
- Pada bagian selanjutnya, guru membagi peserta didik untuk bermain peran untuk membacakan buku cerita masa kecil Nabi Kongzi.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar untuk menambah pemahaman dan daya ingat peserta didik dengan pembelajaran langsung.
- Pada bagian selanjutnya, guru membagi peserta didik untuk bermain peran untuk membacakan buku cerita masa kecil Nabi Kongzi.

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar untuk menambah pemahaman dan daya ingat peserta didik dengan pembelajaran langsung.
- Guru bertanya:
  - "Apa yang Nabi pelajari pada waktu masih kecil?"
  - "Apakah kalian juga suka bertanya dan berdiskusi dengan teman-teman?"
  - "Apakah kalian suka bertanya dan berdiskusi dengan ayah? Ibu? Kakek? Nenek?"
  - "Mengapa Ibu Nabi mengantarkan Nabi ke Kakek Yan Xiang?"
- Guru menjelaskan bahwa belajar dapat dilakukan di manapun dan dengan siapapun, khususnya kepada orang-orang yang berpengetahuan luas seperti guru dan ilmuwan.

Pembelajaran Alternatif

Metode *Think Pair Share*

- Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.
  - Contoh bahan diskusi:
    - Sebutkan secara urut kisah masa kecil Nabi Kongzi!
    - Tuliskan kebaikan-kebaikan yang dapat kita tiru dari cerita masa kecil Nabi Kongzi.
- Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.
- Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi:

-

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa:

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan kecepatan belajar yang tinggi untuk melakukan tutor sebaya. Berperan untuk menyampaikan kembali materi terkait kepada peserta didik yang lainnya.

Siswa yang kesulitan belajar

- Mengoptimalkan peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi untuk membantu membimbing peserta didik yang kesulitan belajar.
- Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik untuk menjadi media evaluasi setelah dilakukan tutor sebaya.
- Lembar kerja peserta didik dapat berupa tebak gambar, mengurutkan dan menjelaskan gambar, mencocokkan gambar dan penjelasan.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca kalimat suci *Dizigui*.
- Guru membacakan artinya.
- Guru menanyakan peserta didik apakah mereka segera menyahut ketika dipanggil oleh orang tuanya atau tidak, apakah segera melaksanakan perintah orang tuanya ketika diberikan tugas atau tidak.
- Guru mempraktikkan dialog dalam gambar.
- Peserta didik menjawab selaku Chunfang.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu mengamati gambar kemudian menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
- Setelah peserta didik selesai. Guru mengkonfirmasi jawaban yang tepat.

Penilaian

Sikap	**Teknik**	Penilaian diri
	Instrumen	Lembar observasi

Lembar Observasi
Penghayatan Cerita Masa Kecil Nabi Kongzi

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bersemangat saat pembelajaran.				
2.	Menghayati cerita kelahiran Nabi Kongzi sebagai peristiwa suci saat pelajaran berlangsung.				
3.	Antusias dalam menjawab pertanyaan lisan.				
4.	Semangat menceritakan kembali cerita kelahiran Nabi Kongzi.				
5.	Menghayati saat menyanyikan lagu rohani “Mars Kongzi”.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 20
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi.	Keluarga Nabi Kongzi	C2	Menunjukkan peristiwa ketika Nabi Kongzi berusia 3 tahun.	1
			C2	Menjelaskan kebiasaan-kebiasaan baik Nabi Kongzi.	2, 3, 4
			C2	Menyebutkan nama Kakek yang membimbing Nabi Kongzi belajar.	5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Pilihlah benar atau salah.

1. Ayah Nabi Kongzi wafat ketika Nabi berusia....
   a. 2 tahun
   b. 3 tahun
   c. 4 tahun
2. Nabi adalah anak yang....
   a. nakal
   b. berbakti
   c. keras kepala
3. Nabi Kongzi anak yang cerdas karena....
   a. rajin belajar
   b. suka bermain
   c. suka mengejek teman
4. Kepada ibunya Nabi suka....
   a. mengacuhkan
   b. membantah
   c. membantu
5. Siapa nama Kakek Nabi yang membimbing Nabi belajar....
   a. Shuliang He
   b. Yan Xiang
   c. Mengpi

Keterampilan	**Teknik**	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** Menceritakan foto kenangan.	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menceritakan Foto Kenangan

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian foto	Sangat Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
2.	Menceritakan kisah masa kecil dalam foto	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan Menuliskan Cerita Kenangan Masa Kecil

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi cerita	Sangat Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
2.	Menuliskan cerita dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Kegiatan

1. 3 tahun
2. Berbakti
3. Belajar

Tes tertulis

Referensi Jawaban

1. B 2. B 3. A 4. C 5. B

Kegiatan tindak lanjut Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.
DoReMi	• Guru memperdengarkan lagu “Mars Kongzi”. - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - Lagu rohani Khonghucu Mars Kongzi • Guru dan siswa bernyanyi bersama. • Guru dapat membentuk tim paduan suara. • Video bernyanyi dapat direkam dan diunggah pada media sosial.
Semua Saudara	• Guru menyampaikan tentang hari Pahlawan. • Guru membacakan teks dengan penuh penghayatan tentang nilai-nilai luhur perjuangan yang telah diwariskan oleh para pejuang negara Indonesia. • Guru menanyakan apakah peserta didik mengenal tokoh pahlawan pada gambar atau belum. • Guru menceritakan tentang perjuangan Bung Tomo, seorang pahlawan nasional Indonesia dalam pertempuran di Surabaya pada 10 November 1945. • Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan menanyakan nama pahlawan lain yang peserta didik ketahui. • Guru membaca teks bahwa semua pejuang berjuang demi satu tujuan tanpa membeda-bedakan agama dan kepercayaan. Semua

Semua Saudara	bersatu teguh. • Guru menanyakan arti dari peribahasa “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.” • Peserta didik diberi kesempatan menjawab atau berpendapat. • Guru memberi konfirmasi untuk jawaban yang tepat. • Pada bagian selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang kerukunan umat beragama dengan memberikan pemahaman melalui contoh gambar-gambar cara berdoa dari agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	**Instrumen** • Apakah kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan peserta didik di masa kecil? Apakah ada kebiasaannya yang sama dengan kebiasaan Nabi Kongzi di masa kecil? Ceritakanlah!

Pelajaran 3. Nabi Kongzi Idolaku
3D. Nabi Kongzi Teladanku

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Memotivasi diri untuk meneladani Nabi Kongzi.	Mengetahui sifat-sifat Nabi Kongzi sebagai teladan untuk diikuti.	Mencoba melaksanakan keteladanan Nabi dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.	
Pertemuan I	**Pertemuan II**
• “Siapakah yang menjadi idola kalian?” Idola misalnya tokoh film/superhero/ kartun yang disukai. • “Mengapa kalian mengidolakan mereka?” • “Apa yang kalian ketahui tentang kebaikan Nabi Kongzi?” • “Mengapa banyak orang menghormati Nabi Kongzi?” • “Tahukah kalian contoh teladan Nabi Kongzi?”	• “Ingatkah kalian apa saja yang merupakan teladan Nabi Kongzi?” • “Apakah kalian memiliki sifat yang men-cerminkan teladan Nabi Kongzi?” • “Apakah kalian berusaha mencoba mene-rapkan keteladanan Nabi Kongzi?”

Pemantik/Pemanasan	
• Bernyanyi lagu "Mars Kongzi". • Bernyanyi lagu gubahan "Lima Laku Rendah Hati".	
Sarana prasarana/Media Pembelajaran	
• Gambar Nabi Kongzi. • Kitab *Sishu, Xiaojing, Wujing*	• Peralatan pemutar suara • Koneksi Internet • Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru bersama peserta didik membaca teks dalam gambar kemudian berdialog bersama.
- Guru bertanya, "Apakah kalian juga menghormati Nabi Kongzi?"
- Peserta didik menjawab.
- Guru menanyakan alasan peserta didik menghormati Nabi Kongzi.
- Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan alasan-alasan dan pendapat mereka.

Ayo membaca

- Peserta didik diminta untuk membaca teks secara bersama maupun bergantian.
- Guru memberikan penjelasan:
  - Nabi Kongzi berpengetahuan luas karena Nabi Kongzi rajin belajar.
  - Nabi Kongzi adalah anak yang berbakti, anak yang berbakti ingin membahagiakan orang tuanya, salah satunya dengan rajin belajar sehingga menjadi anak yang pandai dan berhasil di kemudian hari.
  - Kita dapat belajar di sekolah, di rumah, di lingkungan sekitar.
  - Banyak hal yang dapat kita pelajari antara lain, pelajaran sekolah, kejadian sehari-sehari di rumah.
  - Kita dapat belajar dari guru, orang tua, teman.
  - Nabi Kongzi juga memberikan teladan tentang lima laku rendah hati.

Ayo berpendapat

- Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang sikap baik apa saja yang Nabi Kongzi ajarkan kepada peserta didik.
- Peserta didik memberikan pendapatnya dalam bentuk tulisan.
- Dilanjutkan dengan guru meminta peserta didik untuk membaca teks.
- Guru dapat mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu gubahan Lima Laku Rendah Hati.
- Kaitkan lagu dengan penjelasan karakter *Junzi* yaitu menumbuhkan sikap hormat, ramah tamah, baik hati, sederhana, suka mengalah (Lima Laku Rendah Hati) dan rajin belajar sebagaimana yang diteladankan Nabi Kongzi.
- Guru mengajak peserta didik menyebutkan contoh sikap ramah tamah dan alasan kita semua harus bersikap ramah tamah.
- Guru mengajak peserta didik menyebutkan kepada siapa saja bersikap harus baik hati, dan juga contoh perbuatan baik hati.
- Guru mengajak peserta didik memberikan contoh sikap sederhana misalnya perbuatan tidak menonjolkan kekayaan dan kepintaran.

- Guru mengingatkan peserta didik untuk tidak berebut sesuatu.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menghormati Nabi Kongzi.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar.
- Guru meminta peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatan mereka.

Ayo membaca

- Guru menanyakan, “Apakah kalian ingin seperti Nabi Kongzi?”
- Peserta didik membaca teks.

Ayo menirukan dan melakukan

- Guru mengajak siswa untuk mengucapkan dengan lantang sesuai dengan teks, dapat ditambah gerakan untuk memudahkan dalam mengingat.

Pembelajaran Alternatif

Metode Diskusi Kelompok

- Guru menyediakan kumpulan gambar yang mencerminkan teladan Nabi Kongzi dan bukan teladan Nabi Kongzi.
- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menyelesaikan identifikasi gambar tersebut.
- Guru dapat membagikan karton dan lem untuk masing-masing kelompok sebagai lembar hasil kerja kelompok mereka.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

Masih banyak keteladanan yang dapat kita tiru dari Nabi Kongzi, maka guru jangan sampai membatasinya. Informasikan hal ini juga kepada peserta didik agar mereka dapat tertanamkan perasaan kagum dan senantiasa ingin meneladani Nabi Kongzi di sepanjang hidupnya.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru dapat memberikan pengayaan dengan memberikan ayat-ayat suci nasihat-nasihat yang disabdakan oleh Nabi Kongzi untuk dibaca, selanjutnya mintalah peserta didik tersebut untuk menuliskan kata-kata yang belum dimengerti oleh peserta didik tersebut.
- Gunakan ayat suci dengan kalimat yang pendek dan sederhana.

Siswa yang kesulitan belajar

- Mengoptimalkan peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi untuk membantu membimbing peserta didik yang kesulitan belajar.
- Guru memberikan belajar tambahan.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci pada *Mengzi* VB:1/7.
- Guru menjelaskan arti dari Nabi segala masa. Bahwa ajaran Nabi Kongzi akan selalu lestari, Nabi Kongzi adalah seorang Nabi, seorang guru yang akan terus dipelajari ajaran-ajaran sucinya sepanjang kehidupan umat manusia sampai kapanpun.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu dengan merespon atau menjawab pertanyaan.
- Setelah peserta didik selesai, guru mengonfirmasi jawaban peserta didik.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Penilaian diri
	Instrumen	Lembar observasi

Lembar Observasi
Motivasi Diri Meneladani Nabi Kongzi

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bersemangat saat pembelajaran.				
2.	Menghormati guru.				
3.	Menghormati penjaga sekolah.				
4.	Menghormati petugas kebersihan sekolah.				
5.	Menolong teman yang memerlukan bantuan.				
6.	Tidak suka memamerkan barang baru yang dimilikinya.				
7.	Tidak berkelahi/berebut dengan teman.				
8.	Antusias dalam menjawab pertanyaan lisan.				
9.	Semangat menceritakan kembali cerita masa kecil Nabi Kongzi.				
10.	Menghayati saat menyanyikan lagu rohani “Mars Kongzi”.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 40
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Benar Salah
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Menceritakan keteladanan Nabi Kongzi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada *Tian*).	Keteladanan Nabi Kongzi	C2	Menunjukkan 5 laku rendah hati.	2,3,4,5
			C1	Menjelaskan keteladanan Nabi Kongzi dalam berbakti.	1

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Pilihlah benar atau salah.

1. Kepada ayah dan ibu, Nabi selalu bersikap....
   a. hormat
   b. semaunya
   c. kurang baik

2. Sederhana adalah teladan Nabi Kongzi yang ada dalam....
    a. 5 unsur
    b. 5 kebajikan
    c. 5 laku rendah hati
3. Tidak menyombongkan kemampuan diri adalah contoh sikap....
    a. hormat
    b. sederhana
    c. suka mengalah
4. Tidak berebut adalah contoh sikap....
    a. hormat
    b. sederhana
    c. suka mengalah
5. Menyapa dan tersenyum ketika bertemu dengan orang lain adalah contoh sikap....
    a. sederhana
    b. ramah tamah
    c. suka mengalah

Keterampilan	**Teknik**	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** Menceritakan perbuatan yang mencerminkan teladan Nabi Kongzi.	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Menceritakan Perbuatan Pencerminan Teladan Nabi Kongzi

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian cerita	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Mencerminkan teladan 5 laku rendah hati	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan Menceritakan 5 Laku Rendah Hati

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Pengisian tabel dengan tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menuliskan daftar isian dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Tes tertulis

Referensi Jawaban

1. A 2. C 3. B 4. C 5. B

<table>
<tr><th colspan="2">Kegiatan tindak lanjut
Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</th></tr>
<tr><td>Kini Kutahu</td><td>• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini.
• Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.</td></tr>
<tr><td>Hanyu</td><td>• Peserta didik dapat diberikan aktivitas menulis Hanyu lebih lagi.
• Guru dapat menyiapkan pengeras suara untuk mengajarkan pelafalan yang tepat.
- Petunjuk cara pelafalan, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
- Kongzi bahasa Mandarin
• Peserta didik berlatih menulis sesuai arahan.</td></tr>
<tr><td>Ibadah</td><td>• Guru menyampaikan tentang sembahyang Dongzhi yang selalu diperingati oleh umat Khonghucu.
• Guru memberikan penjelasan lebih rinci tentang persembahyangan Dongzhi.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali</th></tr>
<tr><td>Melalui Buku Penghubung</td><td>Instrumen
• Apakah peserta didik memiliki sifat-sifat yang mencerminkan teladan Nabi Kongzi? Ceritakanlah!</td></tr>
</table>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I
Penulis: Novita Sari, Liana Tri Hapsari
ISBN: 978-602-244-484-8 (Jilid 1)

Pelajaran 4

Tian Yang Maha Esa
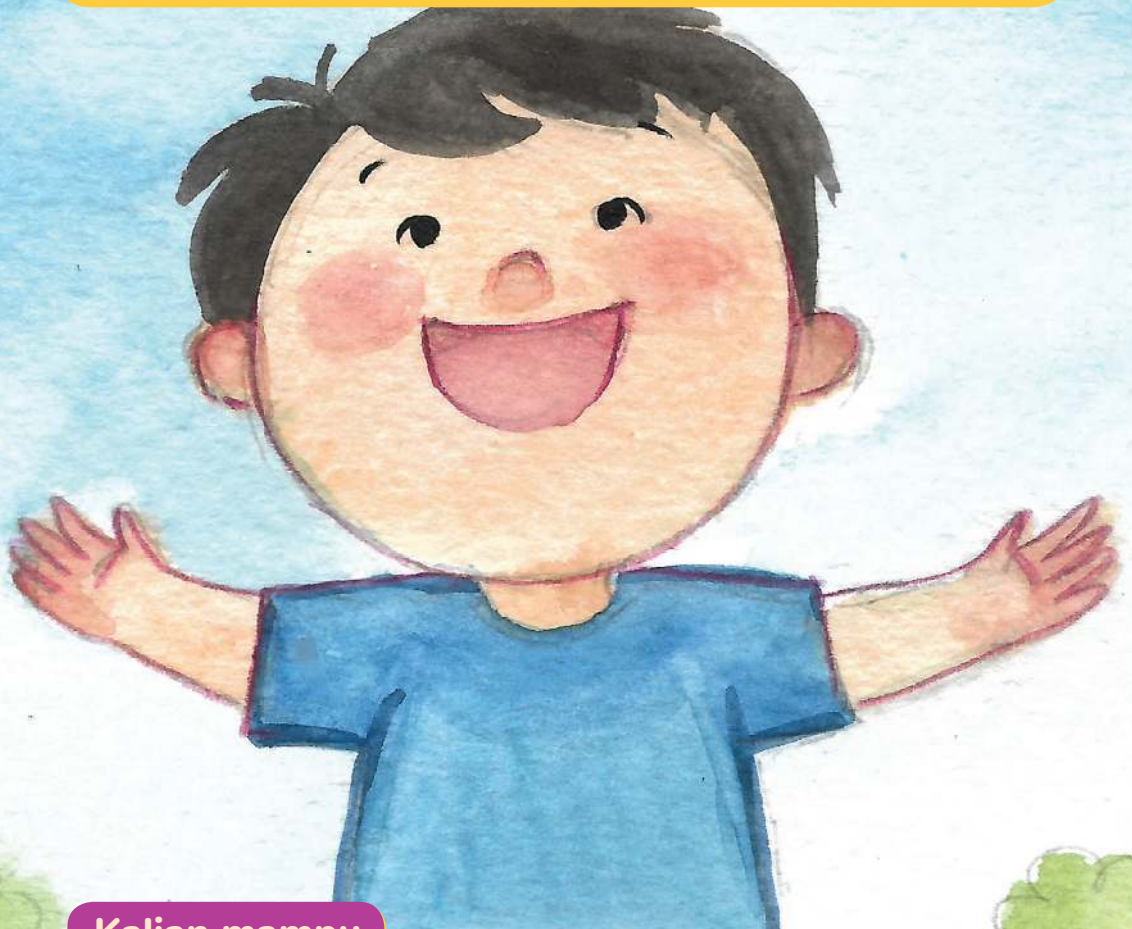
Kalian mampu

- Beriman kepada *Tian*
- Merawat lingkungan alam
- Mengetahui ciptaan Tian dan cara menjaganya

Pelajaran 4. *Tian* Yang Maha Esa
4A. *Tian* Maha Pencipta

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Beriman kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seisinya.	Menunjukkan benda-benda ciptaan *Tian*.	Mengamati benda-benda ciptaan *Tian*.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Apakah kalian pernah ke tempat-tempat yang indah?" • "Siapakah yang menciptakan alam semesta dan isinya?" • "Apakah kalian tahu tentang *Tian*?"	• "Apa saja ciptaan *Tian*?" • "Apa saja ciptaan *Tian* yang bermanfaat untuk kalian?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi bersama disarankan lagu rohani "Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru".
- Dapat diputarkan instrumen suara gemericik air dan burung berkicau.
- Bernyanyi lagu gubahan "Aku Seorang *Junzi*".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Gambar atau video perbedaan siang dan malam, pemandangan indah, macam-macam hewan dan tumbuhan
- Poster gerakan satu juta pohon
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru bersama peserta didik membaca dialog dan memperhatikan gambar.
- Guru menanyakan kepada peserta didik: "Siapa yang menciptakan alam semesta dan isinya?"
- Peserta didik menjawab.
- Guru mengonfirmasi ketepatan jawaban dari peserta didik.

Ayo mengamati

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar perbandingan siang dan malam.
- Peserta didik mengamati gambar, dilanjutkan dengan membaca teks di bawahnya.
- Guru memberikan penjelasan bahwa siang dan malam berlangsung silih berganti karena adanya kebesaran *Tian*.
- Guru membimbing peserta didik untuk melengkapi kalimat dengan memilih kata yang tepat yang telah disediakan.
- Pada bagian selanjutnya, peserta didik diminta membaca teks bersama-sama.
- Guru memutarkan instrumen musik dengan gemericik air dan burung berkicau.
- Guru menjelaskan tentang segala ciptaan *Tian*:
  - Bumi beserta isinya
  - Gunung
  - Hutan
  - Pohon-pohon besar
  - Tumbuhan dan tanaman
  - Hewan peliharaan
  - Binatang buas dan jinak
- Musik dimatikan, guru meminta peserta didik mengamati gambar pada buku teks.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan apa saja ciptaan *Tian* yang terdapat pada gambar.
- Peserta didik menyebutkan dan menceritakan.

Pembelajaran Alternatif

Metode Demonstrasi

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung guru dapat menggunakan metode demonstrasi dengan menampilkan replika-replika ciptaan *Tian*. Namun jika ada kendala maka yang paling sederhana yaitu dengan gambar.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

Pada saat pembelajaran disampaikan juga ada ciptaan manusia, namun guru perlu menginformasikan meskipun manusia dapat membuat benda-benda yang hebat dan canggih misalnya telepon pintar, laptop, komputer dan sebagainya, namun tetap semua bersumber dari ciptaan *Tian*, karena manusia yang menciptakan benda-benda tersebut juga merupakan ciptaan *Tian* yang karena mereka pandai dan giat belajar sehingga manusia tersebut dapat menciptakan benda-benda tersebut. Maka kita mengimani *Tian* adalah Maha pencipta.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru menyediakan lembar kerja tambahan untuk meraka yang masih terkait dengan

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci pada *Zhongyong* XV:2.
- Guru memberikan penjelasan bahwa meskipun *Tian* tidak dapat dilihat dan didengarkan namun setiap wujud tiada yang tanpa *Tian*, artinya selalu ada *Tian* yang menyertai kita di manapun kita berada, maka kita harus senantiasa berbuat kebajikan.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan apa yang harus dilakukan.
- Guru memberi contoh untuk menganalisa huruf dengan cetak tebal adalah huruf pertama untuk membentuk kata yang menunjukkan ciptaan *Tian*.
- Beri waktu untuk peserta didik mengerjakan sendiri.
- Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian

Sikap	**Teknik**	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Lembar Observasi

Lembar Observasi Sikap Beriman Khonghucu Dengan Keyakinan *Tian* sebagai pencipta alam semesta dan seisinya.

Nama : ....

No. Absen : ....

Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bersemangat saat pembelajaran.				
2.	Menghargai ciptaan *Tian*, misalnya menghemat air saat cuci tangan.				
3.	Rukun bersama teman seiman dan tidak seiman.				
4.	Memberi salam kepada guru.				
5.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar.				
6.	Menghayati saat menyanyikan lagu rohani "Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru".				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 24
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Keterampilan	**Teknik**	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan**	Tabel macam-macam ciptaan *Tian*

Lengkapilah tabel macam-macam ciptaan *Tian* berikut ini!

Tumbuhan besar	Tanaman bunga
Binatang buas	**Hewan peliharaan**

Nilai = Jawaban benar x 12,5
Nilai Maksimal = 100

Keterampilan	**Teknik**	Performansi/Kinerja
	Instrumen	***Keluarga Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Mendaftar Nama Hewan Berdasarkan Tempat Hidupnya

Nama : ....

No. Absen : ....

Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Pengisian tabel dengan tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menuliskan daftar isian dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16

Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Kegiatan

Referensi Jawaban

Tumbuhan besar	Tanaman bunga
Pohon mangga	Pohon bunga mawar
Pohon alpukat	Pohon bunga matahari
Binatang buas	**Hewan peliharaan**
Harimau	Kucing
Singa	Kelinci

<table>
<tr><th colspan="2">Kegiatan tindak lanjut
Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</th></tr>
<tr><td>Kini Kutahu</td><td>• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini.
• Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.</td></tr>
<tr><td>DoReMi</td><td>• Guru memperdengarkan lagu “Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru”.
- Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
- Lagu rohani Khonghucu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru
• Guru menjelaskan bahwa sesaat lagi Tahun Baru Kongzili akan tiba.
• Guru dapat membangkitkan semangat peserta didik dengan menanyakan persiapan yang biasa peserta didik lakukan menjelang datangnya Tahun Baru Kongzili.
• Guru dan siswa bernyanyi bersama.</td></tr>
<tr><td>Ibadah</td><td>• Guru dapat memutarkan video tentang Tahun Baru Kongzili.
• Guru membacakan atau meminta peserta didik membaca teks serta mengamati gambar yang ada pada buku.
• Guru dapat memberi pertanyaan terkait gambar maupun hal lain yang biasa dijumpai menjelang Tahun Baru Kongzili.</td></tr>
<tr><td>Semua Saudara</td><td>• Guru menjelaskan tentang Hari Gerakan Sejuta Pohon dengan menampilkan poster yang banyak beredar di masyarakat.
• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat menanam pohon.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali</th></tr>
<tr><td>Melalui Buku Penghubung</td><td>Instrumen
• Apakah peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap ciptaan-ciptaan Tian?</td></tr>
</table>

Pelajaran 4. *Tian* Yang Maha Esa
4B. Memelihara Ciptaan *Tian*

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan *Tian*.	Mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan cara merawatnya.	Memahami bahwa semua ciptaan *Tian* haruslah dijaga dan dipelihara dengan baik.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Bagaimana cara berterima kasih kepada *Tian* atas ciptaannya yang lengkap untuk manusia?" • "Apa saja ciptaan *Tian*?" • "Apa saja ciptaan manusia?" • "Bagaimana keadaan benda-benda cipta-an *Tian* bila tidak dijaga dengan baik?"	• "Bagaimana cara merawat lingkungan sekolah?" • "Apakah lingkungan sekolah sudah bersih dan sehat?" • "Apakah tanaman di taman sekolah dirawat dengan baik?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi lagu "Pelangi Pelangi".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Gambar contoh keindahan alam dan kerusakan alam
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Dibaca bersama-sama sesuai peran guru dan siswa.
- Pada teks bagian Guru maka guru yang membacakan dan pada teks bagian peserta didik maka seluruh peserta didik membaca serentak.
- Guru meminta pendapat kepada peserta didik tentang bagaimana cara memelihara ciptaan *Tian*, sebagai wujud laku bakti dan rasa terima kasih kepada *Tian*.
- Peserta didik mengemukakan pendapatnya satu-persatu.
- Guru mengonfirmasi jawaban para peserta didik.

Ayo mengamati

- Guru menunjukkan gambar contoh keindahan alam dan kerusakan alam.
- Guru menjelaskan bahwa indah dan rusaknya alam tergantung dari manusia yang menempati lingkungan tersebut.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada buku teks pelajaran.
- Peserta didik mengamati.
- Guru mengajukan pertanyaan:
  - "Bagaimana perasaan kalian melihat gambar tersebut?"
  - "Apa yang mereka sedang lakukan?"
  - "Apa saja yang kalian temukan dalam gambar tersebut?"
  - "Mengapa bisa terjadi bencana alam banjir?"

Ayo membaca

- Guru membacakan teks.
- Peserta didik mengulangi.
- Guru menjelaskan jika manusia mau memelihara ciptaan *Tian* maka lingkungan akan nyaman seperti pada gambar.
- Guru menyampaikan kita dapat melestarikan ciptaan *Tian* salah satunya adalah dengan menanam pohon seperti yang dilakukan Zhenhui dan teman-temannya pada Hari Gerakan Sejuta Pohon yang lalu.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, "Apa yang dapat kalian lakukan untuk memelihara ciptaan *Tian*?"

Pembelajaran Alternatif

Bermain Benar Salah

- Guru menyiapkan potongan kertas warna merah dan hijau.
- Setiap siswa diberikan masing-masing 5 kartu hijau dan 5 kartu merah di dan diletakkan di meja dihadapan mereka.
- Guru menyampaikan 5 pernyataan betul yang berupa tindakan memelihara ciptaan *Tian*.
- Peserta didik diminta mengambil kartu berwarna merah jika pernyataan dari guru salah dan kartu berwarna hijau jika pernyataan guru benar.
- Setelah selesai peserta didik diminta menghitung jumlah kartu hijau yang dipilihnya tadi.
- Contoh pernyataan benar:

1.	Menanam pohon.	4.	Menyiram tanaman pagi dan sore.
2.	Membuang sampah pada tempatnya.	5.	Memberi makan kucing.
3.	Tidak mengotori laut.		

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

-

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Diberikan lembar kerja tambahan yang memerlukan durasi yang bisa menyamai peserta didik lainnya, agar tidak terjadi kesenjangan materi belajar, misalnya mewarnai gambar pemandangan.
- Alternatif lembar kerja peserta didik yang lain yaitu mengurutkan kata-kata menjadi satu buah ayat suci.

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan tutor sebaya, dengan cara menunjuk salah satu peserta didik yang memenuhi ketuntasan belajar untuk membantu.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci *Zhongyong* XVI:3.
  - Berikan penjelasan tentang ayat suci tersebut bahwa semua ciptaan *Tian* dilengkapi dengan sifat-sifat tertentu untuk menggenapi kehidupannya. Semua ciptaan *Tian* ada manfaat dan fungsinya.
- Peserta didik menentukan mana hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu memberi tanda centang pada gambar yang menunjukkan cara memelihara ciptaan *Tian*.
- Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan ketepatan atas aktivitas refleksi ini.
- Memperhatikan dengan benar gambar yang disediakan.
- Peserta didik mulai mengerjakan aktivitas "Aku Bisa".
- Setelah semua selesai, peserta didik membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Observasi diri sendiri dan guru mata pelajaran
	Instrumen	Lembar Observasi

Lembar Observasi Diri Sendiri
Peduli terhadap Ciptaan *Tian*

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rukun sesama teman.				
2.	Sopan santun pada guru.				
3.	Melaksanakan piket kelas.				
4.	Membuang sampah pada tempatnya.				
5.	Menjaga kebersihan tempat duduk dan meja.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 20
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Lembar Observasi
Sikap Peduli terhadap Ciptaan *Tian*

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rukun sesama teman.				
2.	Sopan santun pada guru.				
3.	Melaksanakan piket kelas.				
4.	Membuang sampah pada tempatnya.				
5.	Menjaga kebersihan tempat duduk dan meja.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 20
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	• Mengenal konsep *Tian* dalam agama Khonghucu. • Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama dan suku di lingkungan sekolah	Memelihara Ciptaan *Tian*	C2	Menjelaskan alasan mengapa manusia harus menjaga ciptaan *Tian*.	1
			C1	Menunjukkan cara menjaga ciptaan *Tian*.	2,3
			C1	Menunjukkan akibat jika alam, tanaman dan binatang tidak dirawat.	4,5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Kita harus memelihara ciptaan *Tian* sebagai wujud rasa...
   a. tahu malu
   b. terima kasih
   c. dapat dipercaya
2. Jika melihat sampah di dalam kelas, maka kalian akan....
   a. membiarkan
   b. membuang
   c. menendang

3. Lingkungan yang kotor harus segera....
   a. dibersihkan
   b. dibiarkan
   c. dimainkan
4. Jika hewan tidak dilestarikan maka lama-lama akan. . . .
   a. punah
   b. terpelihara
   c. berkembang biak
5. Akibat dari buang sampah sembarangan adalah. . . .
   a. gunung meletus
   b. angin topan
   c. banjir

Keterampilan	**Teknik**	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** Membuat daftar Tindakan memelihara ciptaan *Tian* yang dilakukan selama satu minggu.	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Daftar Tindakan Memelihara Ciptaan *Tian* Selama Satu Minggu

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Ketepatan tentang tindakan memelihara ciptaan *Tian*	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Mengisi tabel dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Aktivitas Bersama Keluarga

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Ketepatan gambar	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Ketepatan deskripsi	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Tes tertulis

Referensi Jawaban

1. B 2. B 3. A 4. A 5. C

Kegiatan tindak lanjut Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.

Hanyu	• Peserta didik dapat diberikan aktivitas melafalkan *Hanyu* lebih baik lagi.
	• Guru dapat menyiapkan pengeras suara untuk mengajarkan pelafalan yang tepat.
	  - Petunjuk cara pelafalan, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
	    - Tian bahasa Mandarin
	• Peserta didik menuliskan huruf *Tian* sesuai dengan petunjuk yang ada.
	• Guru membimbing.

DoReMi	• Guru memperdengarkan lagu “Puji Syukur”.
	  - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
	    - Lagu rohani Khonghucu Puji Syukur
	• Guru menjelaskan bahwa rahmat *Tian* yang begitu besar telah diberikan kepada umat manusia maka kita wajib bersyukur. *Tian* mengutus Nabi Kongzi untuk membimbing manusia di dunia ini.
	• Guru dan siswa bernyanyi bersama.

Ibadah	• Guru menanyakan apakah peserta didik masing ingat tentang sembahyang Tahun Baru *Kongzili*, sebagai rangkaian upacara sembahyang selanjutnya yaitu sembahyang *Jingtiangong*. • Guru meminta peserta didik membaca teks. • Guru memberikan penekanan bahwa sembahyang *Jingtiangong* merupakan sembahyang besar ke hadirat *Tian* dan umat Khonghucu melakukan berpantang dan bersuci hati menjelang sembahyang *Jingtiangong*. Berpantang dimulai sejak hari kedua di tahun baru yaitu tanggal 2 bulan 1 *Kongzili*. • Melalui gambar guru dapat menjelaskan bahwa Melissa sedang melakukan berpantang makanan/minuman kesukaannya.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	**Instrumen** • Apakah peserta didik menunjukkan perilaku memelihara ciptaan *Tian*? Ceritakanlah!

忠恕

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I
Penulis: Novita Sari, Liana Tri Hapsari
ISBN: 978-602-244-484-8 (Jilid 1)

Pelajaran 5

Aku Anak Berbakti

Kalian mampu

- Menghormati leluhur
- Meneladani sikap bakti Min Sun
- Menyebutkan perlengkapan altar
- Bermain peran sebagai Min Sun
- Mengetahui tentang sembahyang leluhur
- Mengetahui kisah Min Sun

Pelajaran 5. Aku Anak Berbakti 5A. Ayah dan Ibu Wakil *Tian*		
Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menghargai jasa-jasa orang tua sebagai wakil *Tian*.	Memahami cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembahyang.	Mengamati cara mengatur meja sembahyang kepada leluhur.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Siapakah yang melahirkan kalian?" • "Siapa ayah dan ibu dari ayah kalian?" • "Siapa ayah dan ibu dari ibu kalian?"	• "Apakah terdapat meja sembahyang di rumahmu?" • "Apa saja yang terdapat di altar meja sembahyang?" • "Tahukah kamu nama-nama perlengkapan sembahyang?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi bersama disarankan lagu rohani "Jiwaku Tersedar".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Gambar pemakaman
- Gambar perlengkapan altar
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru bersama peserta didik membaca dialog dan memperhatikan gambar.
- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik:
  - "Tahukah kalian apa arti dari leluhur itu?"
- Peserta didik menjawab.
- Guru mengonfirmasi ketepatan jawaban dari peserta didik.
- Guru menjelaskan wakil *Tian* di dunia adalah ayah dan ibu. Ayah dan ibu melahirkan kita, orang tua mendidik anak-anak hingga besar dan mandiri.

- Anak-anak harus menghormati ayah dan ibu juga kakek dan nenek yang telah membesarkan ayah dan ibu kita. Semua itu kita lakukan sebagai wujud rasa terima kasih, jika mereka telah meninggal dunia maka disebut leluhur, dan sudah menjadi kewajiban kita untuk menyembahyangi para leluhur.

Ayo mengamati

- Peserta didik membaca teks.
- Guru memberikan penjelasan, banyak sekali cara untuk menghargai jasa orang tua sebagai wakil *Tian* antara lain:
  - mematuhi nasihat orang tua.
  - rajin belajar.
  - menyelesaikan tugas dengan mandiri.
  - membantu orang tua di rumah.
- Guru memberikan pertanyaan:
  - "Apakah kalian memiliki kakek dan nenek?"
  - "Apakah kalian sayang kepada kakek dan nenek?"
- Pada bagian selanjutnya, guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks.
- Guru meminta peserta didik untuk menceritakan gambar dalam buku teks mereka.
- Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
  - "Apakah kakek dan nenek kalian masih hidup?"
  - "Adakah diantara kalian yang kakek atau neneknya sudah meninggal?"
  - "Pernahkah kalian mengunjungi makamnya?"
  - "Kapan kalian mengunjungi makam mereka?"
  - "Apa yang kalian lakukan di makam?"
  - "Apakah kalian masih mengingat mereka semasa hidupnya?"
- Guru memberikan konfirmasi dan penegasan:
  - Tanpa adanya leluhur tidak mungkin kita ada di dunia.
  - Kita wajib bersembahyang kepada leluhur.
  - Kita menyembahyangi leluhur untuk mendoakan kedamaian arwah leluhur di alam kemuliaan *Tian*.

Ayo menggambar

- Guru menjelaskan tentang perlengkapan sembahyang kepada leluhur.
- Guru meminta peserta didik untuk menggambar dupa 2 batang.

Pembelajaran Alternatif

- **Metode Demonstrasi**
  - Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun konvensional.
- **Alternatif pilihan lagu untuk memotivasi peserta didik**
  - Pilihan lagu dapat disesuaikan, tidak harus lagu rohani, bisa menggunakan lagu anak-anak yang umum bagi peserta didik di lingkungan setempat. Jika memungkinkan dapat disiapkan audio pengiring. Dapat juga dilakukan dengan akapela atau tepukan tangan untuk menambah.

- Pada bagian ayo tirukan memperkenalkan identitas diri dan terkait agama, guru dapat menyiapkan gambar simbol/rumah ibadah 6 agama untuk memperkenalkan macam-macam agama dan penganut kepercayaan yang ada di Indonesia. Guru juga dapat menampilkan peta Indonesia untuk menginformasikan kepada peserta didik bahwa setiap orang bisa saja berasal dari daerah yang berbeda, beri penekanan bahwa apapun daerah asal maupun agamanya semua adalah saudara dan bagian dari Negara Indonesia.
- Pada bagian ayo menggambar, jika peserta didik kesulitan menggambar, Guru dapat membawa contoh gambar sepasang mata untuk ditampilkan sebagai contoh gambar, jika peserta didik masih juga mengalami kesulitan guru dapat membimbing dengan memberikan urutan langkah-langkah menggambar mata.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

-

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru menyediakan lembar kerja tambahan untuk meraka yang masih terkait dengan materi, misalnya mewarnai gambar, mozaik, permainan bongkar pasang dan sebagainya.

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci pada *Mengzi* IVA:19/1.
- Guru mengingatkan kembali bahwa bakti kepada orang tua itulah yang paling utama.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan apa yang harus dilakukan.
- Guru memberi petunjuk untuk peserta didik melihat gambar terlebih dahulu, kemudian membaca teks yang disediakan dan melengkapinya.
- Beri waktu untuk peserta didik mengerjakan sendiri.
- Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Observasi diri sendiri
	Instrumen	Lembar observasi

Lembar Observasi Diri Sendiri
Menghargai Jasa Orang Tua

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rajin membantu ibu.				
2.	Giat belajar.				
3.	Membiasakan mengucapkan kata terima kasih.				
4.	Selalu mendoakan orang tua.				
5.	Menyembahyangi leluhur.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 20
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	**Teknik**	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Isian
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi Kongzi, dan Leluhur	Diriku	C1	Menunjukkan saat-saat ber-sembahyang kepada leluhur.	1
			C1	Menunjukkan 4 nama dan kegunaan perlengkapan sembahyang	2

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Pilihlah jawaban yang benar!

1. *Chuyi shiwu*, *Qingming*, dan *Jingheping* merupakan saat-saat persembahyangan kepada....
2. Tuliskan 4 nama perlengkapan sembahyang!

Nomor 1 poin 1 Nilai = jumlah poin x 20
Nomor 2 poin 4 Nilai Maksimal = 100

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** Rubrik penilaian keteram-pilan menggambar.	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menggambar

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian gambar yang sesuai	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Kelengkapan gambar	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Aktivitas Bersama Keluarga

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian gambar yang sesuai	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Kelengkapan gambar	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Aku Bisa

1. dupa 2. lilin 3. menancapkan dupa, *xianglu* 4. lilin 5. altar

Tes tertulis

1. leluhur
2. *Xianglu*, meja altar, tempat menancapkan lilin, lilin, dupa atau *xiang*.

Kegiatan tindak lanjut Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.
DoReMi	• Guru memperdengarkan lagu "Jiwaku Tersedar". - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - Lagu rohani Jiwaku Tersedar • Guru menjelaskan makna dari setiap baitnya. • Guru dan siswa bernyanyi bersama.
Ibadah	• Guru menanyakan apakah peserta didik masih ingat tentang sembahyang Tahun Baru *Kongzili*, dan sembahyang *Jingtiangong* sebagai rangkaian upacara sembahyang selanjutnya yaitu sembahyang *Yuanxiao*. • Guru meminta peserta didik membaca teks. • Guru memberikan penjelasan tentang sembahyang *Yuanxiao* yang dilaksanakan tanggal 15 bulan 1 *Kongzili* bertepatan dengan sembahyang *Shangyuan* dan *Shiwu*. • Melalui gambar guru dapat memperkuat penjelasannya
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	**Instrumen** • Apakah peserta didik ikut bersembahyang kepada leluhur?

Pelajaran 5. Aku Anak Berbakti 5B. Teladan Bakti Min Sun		
Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Meneladani sikap bakti Min Sun.	Mengetahui kisah keteladanan Min Sun.	Mereplikasikan diri sebagai Min Sun melalui permainan peran.

Apersepsi Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.	
Pertemuan I	**Pertemuan II**
• "Apakah kalian ingat teladan Nabi Kongzi?" • "Apakah Nabi Kongzi semasa kecil adalah anak yang berbakti?" • "Apakah kalian pernah mendengar tentang Min Sun?" • "Teladan sikap apa yang diajarkan Min Sun?"	• "Apa yang dilakukan oleh ibu tiri Min Sun?" • "Bagaimana sikap Min Sun ketika ibunya berperilaku buruk?" • "Apakah Min Sun adalah anak yang berbakti?"
Pemantik/Pemanasan	
• Bermain "Kalau Kau Senang Hati"	
Sarana prasarana/Media Pembelajaran	
• Pakaian untuk bermain peran • Kitab *Sishu, Xiaojing, Wujing*	• Peralatan pemutar suara • Koneksi Internet • Media lain yang relevan
Aktivitas pembelajaran	

Aku Ingin Tahu

- Dibaca bersama-sama sesuai peran guru dan siswa. Pada teks bagian guru maka guru yang membacakan dan pada teks bagian peserta didik maka seluruh peserta didik membaca serentak.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, "Apakah kalian pernah mendengar tentang kisah Min Sun?"

Ayo mengamati

- Guru meminta peserta didik untuk melihat-lihat dan mengamati gambar tentang Kisah Min Sun.
- Guru mengajak peserta didik untuk bermain peran.

- Guru membagi kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang peserta didik.
- Peserta didik berbagi peran.
  - Sebagai ayah, ibu tiri, 2 orang saudara tiri, Min Sun.
- Peserta didik diminta membaca terlebih dahulu secara keseluruhan.
- Guru menyiapkan dialog.
- Peserta didik berlatih.
- Peserta didik mempraktikkan.

Pembelajaran Alternatif

Metode Demonstrasi

- Guru dapat menayangkan video tentang Min Sun.
- Peserta didik menyimak.
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang informasi apa yang mereka terima dari pengalaman belajar tersebut.
- Guru dapat menyiapkan lembar kerja untuk peserta didik mencatat poin-poin penting dalam penayangan video tersebut.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

-

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan kecepatan belajar yang tinggi untuk melakukan tutor sebaya. Berperan untuk menyampaikan kembali materi terkait kepada peserta didik yang lainnya.

Siswa yang kesulitan belajar

- Mengoptimalkan peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi untuk membantu membimbing peserta didik yang kesulitan belajar.
- Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik untuk menjadi media evaluasi setelah dilakukan tutor sebaya.
- Lembar kerja peserta didik dapat berupa mengurutkan rangkaian peristiwa, jika peserta didik belum dapat membaca dengan lancar maka dapat menggunakan potongan gambar kisah Min Sun.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci *Zhongyong* XVIII:2.
  - Berikan penekanan dan penjelasan tentang ayat suci tersebut mengingatkan kita untuk senantiasa berbakti kepada orang tua dengan cara menjadi pribadi yang baik, tidak memalukan orang tua, dan dapat menjadi keturunan yang berbakti.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan tentang apa yang harus dilakukan yaitu dengan memberikan cara memberi tanda centang jika kalimat pernyataannya adalah benar yang merupakan teladan bakti Min Sun.

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca kalimat dengan baik dan mengingat kembali kisah Min Sun.
- Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan ketepatan atas aktivitas refleksi ini.
- Peserta didik mulai mengerjakan aktivitas “Aku Bisa”.
- Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Penilaian diri
	Instrumen	Lembar observasi

Lembar Observasi Diri Sendiri
Meneladani Sikap Bakti Min Sun

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Baik hati.				
2.	Rela berkorban.				
3.	Suka memaafkan.				
4.	Menyayangi keluarga.				
5.	Satya dalam berbakti.				
6.	Saling menghormati.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 24
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan	**Teknik**	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : ....
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Benar Salah
Tahun Ajaran : ....

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Menceritakan kisah dan keteladanan Min Sun.	Kelahiran Nabi Kongzi	C2	Menunjukkan sikap-sikap keteladanan Min Sun	1-5

Lembar Soal

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Min Sun bukanlah anak yang pendendam.
   a. benar
   b. salah
2. Min Sun selalu berbohong kepada ayah.
   a. benar
   b. salah
3. Min Sun menyayangi ibu dan saudara tirinya.
   a. benar
   b. salah
4. Min Sun adalah anak yang berbakti.
   a. benar
   b. salah
5. Min Sun memaafkan semua perbuatan buruk yang dilakukan ibu tirinya.
   a. benar
   b. salah

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** Menceritakan perbuatan yang mencerminkan teladan bakti Min Sun.	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menceritakan Perbuatan Yang Mencerminkan Teladan Bakti Min Sun

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Ketepatan contoh tindakan yang mencerminkan teladan bakti Min Sun	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan Dokumentasi dan Narasi Kegiatan Membantu di Rumah

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian gambar dengan cerita yang dinarasikan	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Menuliskan cerita dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Tes tertulis

Referensi Jawaban

1. A 2. B 3. A 4. A 5. A

Kegiatan tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.

<table>
<tr><td>Hanyu</td><td>• Peserta didik dapat diberikan aktivitas mewarnai huruf Hanzi.
• Guru dapat menyiapkan pengeras suara untuk mengajarkan pelafalan yang tepat.
- Petunjuk cara pelafalan, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
- Min Sun bahasa Mandarin</td></tr>
<tr><td>Ibadah</td><td>• Guru menyampaikan tentang sembahyang hari lahir wafat Nabi Kongzi.
• Guru dapat menyampaikan cerita detail tentang hikayat wafat Nabi Kongzi.
• Guru dapat menampilkan dokumentasi pelaksanaan sembahyang hari wafat Nabi Kongzi.</td></tr>
<tr><td>Semua Saudara</td><td>• Guru menginformasikan dengan membacakan teks, bahwa Hari Peduli Sampah diperingati setiap tanggal 21 Februari, namun meskipun demikian bukan berarti di hari selain hari itu kita tidak perlu peduli pada sampah, tentu saja itu adalah perbuatan yang tidak berbakti.
• Guru membantu peserta didik memahami gambar dan teks pada buku.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali</td></tr>
<tr><td>Melalui Buku Penghubung</td><td>Instrumen
• Apakah peserta didik dapat menyampaikan cerita Min Sun di rumah? Bagaimanakah kesan orang tua atau wali murid?</td></tr>
</table>

忠恕

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I
Penulis: Novita Sari, Liana Tri Hapsari
ISBN: 978-602-244-484-8 (Jilid 1)

Pelajaran 6

Aku Berterima Kasih

Kalian mampu

- Berterima kasih, berdoa, dan bersyukur
- Bersembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi
- Menerapkan perilaku baik
- Mengetahui sikap *bao xin bade*
- Mengetahui saat-saat sembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi

Pelajaran 6. Aku Berterima Kasih
6A. Terima Kasih *Tian*

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Menghargai segala bentuk bantuan atau pemberian orang lain.	Menerapkan perbuatan baik kepada sesama sebagai bentuk terima kasih kepada *Tian*.	Melakukan sembahyang kepada *Tian* untuk berterima kasih.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Apakah kalian juga pernah menolong/ ditolong orang lain?" • "Di mana?" • "Bagaimana ceritanya?" • "Mengapa kita harus selalu menolong orang lain?"	• "Apakah kalian pernah menolong orang lain di luar sekolah dan rumah?" • "Siapa yang kalian tolong?" • "Bagaimana kejadiannya?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi bersama disarankan lagu rohani "Mulialah Tuhan".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Potongan kata-kata dalam ayat suci *Mengzi* VIIA:1/2
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru bersama peserta didik membaca dialog dan memperhatikan gambar.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, "Apakah kalian tahu arti dari kebajikan?"
- Peserta didik menjawab.
- Guru mengonfirmasi ketepatan jawaban dari peserta didik.
- Kebajikan adalah perbuatan baik yang dilakukan selaras dengan hati dan watak sejati.

Ayo membaca
- Peserta didik membaca teks.

Ayo mengamati
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar.
- Guru meminta peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatan mereka dalam bentuk cerita (baik lisan maupun tulisan).
- Guru memberikan penjelasan:
  - Di manapun kita berada kita pasti berhubungan dengan orang lain.
  - Di sekolah ada guru dan teman-teman sekolah, bersama mereka kita harus berhubungan baik.
  - Di rumah pun demikian, kepada anggota keluarga dan tetangga kita harus memiliki hubungan yang baik.
  - Suatu ketika kita pasti membutuhkan bantuan orang lain, begitu pun sebaliknya, maka kepada sesama kita harus saling membantu.
    - Ucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan.
    - Ucapkan maaf jika kita kita memiliki kesalahan.
    - Ucapkan tolong jika kita membutuhkan bantuan dari orang lain.
    - Ucapkan permisi ketika kita hendak masuk/melewati/menyela pembicaraan atau posisi orang lain.
- Terima kasih, maaf, tolong, dan permisi adalah kata-kata yang akan menjadikan kita diterima dan memiliki hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar kita.

Pembelajaran Alternatif

Metode *Role Play*
- Guru telah menyiapkan beberapa potongan situasi.
- Misalnya di sana tertulis membantu teman saat terjatuh.
- Maka peserta didik tersebut harus mempraktikkannya sampai peserta didik yang lain dapat menebak.
- Jika tidak keberatan peserta didik dapat menyiapkan hadiah kecil untuk peserta menjawab benar lebih banyak.
- Contoh kalimat:
  - Membantu teman saat terjatuh.
  - Menjaga adik agar tidak menangis.
  - Membersihkan papan tulis.
  - Menghibur teman yang sedih

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

-

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi
- Guru menyediakan lembar kerja tambahan untuk mereka yang masih terkait dengan materi, misalnya mewarnai gambar, mozaik, permainan bongkar pasang dan sebagainya.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa
Siswa yang kesulitan belajar • Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.
Aktivitas Refleksi
Renungan *Junzi* • Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci pada *Mengzi* VIIA:1/2. **Aku Bisa** • Guru memberi penjelasan apa yang harus dilakukan. • Beri waktu untuk peserta didik mengerjakan sendiri. • Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Lembar Observasi

Lembar Observasi Diri Sendiri
Sikap Menghargai

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan pertolongan dari orang lain.				
2.	Menolong orang lain yang kesusahan.				
3.	Peka pada situasi sekitar.				
4.	Memiliki rasa empati yang tinggi.				
5.	Menghayati saat menyanyikan lagu rohani “Mulialah Tuhan”.				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 20
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	Aku Bisa	Lembar Soal pada buku teks

Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Dipinjami alat tulis oleh teman, kita mengucapkan......
   a. maaf
   b. tolong
   c. terima kasih
2. Ada teman yang terkena musibah, kita harus......
   a. menolong
   b. membiarkan
   c. menertawakan
3. Ibu guru kesulitan membawa buku-buku, tindakan kita segera......
   a. menjauhi
   b. membantu
   c. membiarkan
4. Adik menangis, kita segera......
   a. membiarkan
   b. menghibur
   c. menjauhi
5. Ayah baru pulang kerja, aku sebaiknya......
   a. menyediakan minum
   b. mengajak bermain
   c. meminta uang

Nilai = Jawaban benar x 20
Nilai Maksimal = 100

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** menuliskan perbuatan baik yang pernah dilakukan kepada sesama manusia.	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan Mendaftar Perbuatan Baik

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Pengisian tabel dengan tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menuliskan daftar isian dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan
Mendaftar Perbuatan Baik di Lingkungan

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Pengisian tabel dengan tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Menuliskan daftar isian dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Tes tertulis
Referensi Jawaban

1. C 2. A 3. B 4. B 5. A

Kegiatan tindak lanjut Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
Kini Kutahu	• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini. • Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.
DoReMi	• Guru memperdengarkan lagu "Mulialah Tuhan". - Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci: - Lagu rohani Mulialah Tuhan • Guru menjelaskan kemahabesaran *Tian* yang menciptakan seluruh alam semesta beserta isinya. • Guru dan siswa bernyanyi bersama.
Ibadah	• Guru dapat memutarkan video tentang sembahyang *Qingming*. • Guru membacakan teks tentang sembahyang *Qingming*. • Guru mengajak siswa untuk mewarnai gambar yang telah disediakan.
Semua Saudara	• Guru menjelaskan tentang Hari Gerakan Sejuta Pohon dengan menampilkan poster yang banyak beredar di masyarakat. • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat menanam pohon.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	**Instrumen** • Apakah peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap ciptaan-ciptaan *Tian*?

Pelajaran 6. Aku Berterima Kasih
6B. Aku Berdoa

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.	Menerapkan sikap *bao xin bade* dalam berdoa.	Dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Bagaimana sikap kalian ketika berdoa?" • "Apakah kalian tahu arti sikap doa kita?" • "Disebut sikap apakah sikap tangan saat kita berdoa?" • "Mengapa tangan kanan di dalam?" • "Membentuk huruf apakah ketika kedua ibu jari disatukan?"	• "Apakah kalian membiasakan diri untuk rajin berdoa?" • "Berapa kali kalian berdoa setiap harinya?" • "Kapan kalian berdoa?" • "Apa yang kalian ucapkan ketika berdoa?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi bersama disarankan lagu rohani "Sinar Pancaran".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- Potongan gambar aktivitas sehari-hari
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru bersama peserta didik membaca dialog dalam gambar pada buku teks.
- Peserta didik mengamati gambar.
- Guru bertanya, "Apakah kalian bisa mempraktikkan sikap *bao xin bade*?"
- Peserta didik menjawab.

- Guru menjelaskan bahwa sikap tangan *bao xin bade* adalah sikap tangan yang digunakan ketika umat Khonghucu hendak berdoa.

Ayo mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk selanjutnya mengamati gambar cara-cara melakukan sikap *bao xin bade.*
- Secara perlahan langkah demi langkah guru menunjukkan caranya sesuai dengan petunjuk gambar.
- Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkannya.
- Guru menginformasikan makna dari sikap bade.

Ayo membaca

- Guru meminta setiap baris tempat duduk peserta didik untuk membaca teks doa pagi hari saat bangun tidur.
- Bergantian dan berulang dibacakan oleh peserta didik.
- Guru menjelaskan bahwa pagi hari ketika kita semua dapat bangun pagi merupakan anugerah yang luar biasa dari *Tian*, maka kita harus mengucap syukur dalam doa dan memohon bimbingan *Tian* agar hari yang akan kita jalani dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- Guru meminta masing-masing peserta didik untuk menghafalkan teks doa tersebut.
- Peserta didik yang sudah berhasil menghafal boleh diberikan penghargaan kecil yang telah disiapkan oleh guru.
- Saran penghargaan dapat berupa cap yang dikumpulkan dan dapat ditukarkan di akhir tahun ajaran, tidak mengharuskan, dapat disesuaikan dengan kondisi setempat.
- Pada bagian selanjutnya, guru meminta setiap baris tempat duduk peserta didik untuk membaca teks doa sebelum makan.
- Bergantian dan berulang dibacakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan bahwa untuk kita beraktivitas maka tubuh memerlukan tenaga, tenaga tersebut kita dapatkan dari makanan dan minuman yang masuk kedalam tubuh kita. Makanan dan minuman bersumber dari ciptaan *Tian*, maka kewajiban kita adalah harus mengucapkan terima kasih atas segala rahmat yang telah *Tian* berikan kepada kita melalui makanan tersebut.
- Guru meminta masing-masing peserta didik untuk menghafalkan teks doa tersebut.
- Peserta didik yang sudah berhasil menghafal boleh diberikan penghargaan kecil yang telah disiapkan oleh guru.
- Saran penghargaan dapat berupa cap yang dikumpulkan dan dapat ditukarkan di akhir tahun ajaran, tidak mengharuskan, dapat disesuaikan dengan kondisi setempat.
- Pada bagian selanjutnya, guru meminta setiap baris tempat duduk peserta didik untuk membaca teks doa sebelum belajar dan sebelum tidur.
- Bergantian dan berulang dibacakan oleh peserta didik.
- Guru menjelaskan sebagai seorang peserta didik tugas utama kita adalah belajar, agar ilmu pengetahuan dapat masuk kedalam pikiran kita untuk bekal kita nantinya maka kita berdoa agar *Tian* membimbing kita dalam belajar. *Tian* menciptakan kita sebagai manusia dilengkapi dengan pikiran dan hati nurani yang baik, namun pikiran dalam otak kita dapat maksimal dan baik hasilnya jika kita giat mengisinya dengan ilmu pengetahuan yang kita dapat melalui belajar.

- Guru meminta masing-masing peserta didik untuk menghafalkan teks doa tersebut.
- Peserta didik yang sudah berhasil menghafal boleh diberikan penghargaan kecil yang telah disiapkan oleh guru.
- Saran penghargaan dapat berupa cap yang dikumpulkan dan dapat ditukarkan di akhir tahun ajaran, tidak mengharuskan, dapat disesuaikan dengan kondisi setempat.

Pembelajaran Alternatif

Metode Demonstrasi

- Guru telah menyiapkan beberapa potongan gambar aktivitas sehari-hari. Misalnya bangun pagi, mandi, olahraga, sarapan, berangkat sekolah, memulai pelajaran, istirahat malam.
- Guru menampilkan peristiwa yang kurang baik yang bisa terjadi saat manusia beraktivitas. Misalnya terjatuh, terkilir, sakit perut, kecelakaan, mimpi buruk, sulit konsentrasi, tersedak saat makan.
- Guru meminta pendapat peserta didik tentang gambar-gambar tersebut.
- Guru menumbuhkan keimanan di dalam diri peserta didik bahwa pokok dalam berdoa adalah adanya rasa syukur kita atas segala kesempatan yang *Tian* berikan dalam kehidupan kita. Guru juga menyampaikan bahwa kekuatan doa dapat membantu kita untuk lebih mawas diri dan berhati-hati dalam melaksanakan aktivitas, sehingga hal-hal buruk sebisa mungkin akan terhindar dari hidup kita.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

Guru sering terfokus pada teks hafalan doa sebagai tuntutan kompetensi, namun sebisa mungkin penanaman keimanan dalam berdoa harus dijadikan pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran pada materi berdoa ini,

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru menyediakan lembar kerja tambahan untuk peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi yaitu diminta untuk menuliskan teks doa untuk aktivitas lain yang belum tertuang dalam buku teks. Misalnya doa ulang tahun dan doa hendak bepergian.

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor sebaya ataupun tutor khusus oleh guru kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci pada *Lunyu* VII:6.
- Tekankan pada kalimat berpangkallah pada kebajikan.
- Guru mengingatkan kembali pelajaran-pelajaran sebelumnya tentang perilaku bakti yang merupakan pokok dari kebajikan itu sendiri.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan apa yang harus dilakukan.
- Guru memberi waktu untuk peserta didik mengerjakan sendiri.
- Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Lembar Observasi

Lembar Observasi
Sikap Berdoa

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar.				
2.	Khusyuk saat berdoa.				
3.	Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berdoa.				
4.	Menggunakan sikap tangan yang tepat saat berdoa.				
5.	Menghayati saat menyanyikan lagu rohani "Sinar Pancaran".				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 20
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	Aku Bisa	Lembar Soal pada buku teks

Pilihlah jawaban yang tepat.
Apa nama sikap tangan saat berdoa?
Kapan kalian berdoa?
Kepada siapa kalian berdoa?

Poin nomor 1 = 1 Nilai = Poin x 25
Poin nomor 2 = 2 Nilai Maksimal = 100
Poin nomor 3 = 1

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** Praktik berdoa	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan Mendaftar Perbuatan Baik

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Sikap tangan yang tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Melafalkan isi doa dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Kepercayaan diri saat berdoa	Sangat percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri
4.	Penampilan yang baik	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan Praktik Berdoa

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menuliskan isi doa dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
2.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Aku Bisa

1. *bao xin bade*
2. bangun pagi, sebelum belajar, sesudah belajar, sebelum makan, dan lain-lain
3. *Tian*

<table>
<tr><th colspan="2">Kegiatan tindak lanjut
Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</th></tr>
<tr><td>Kini Kutahu</td><td>• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini.
• Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.</td></tr>
<tr><td>Hanyu</td><td>• Peserta didik dapat diberikan aktivitas menulis huruf Hanyu.
• Guru dapat menyiapkan pengeras suara untuk mengajarkan pelafalan yang tepat.
- Petunjuk cara pelafalan, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
- hati bahasa Mandarin</td></tr>
<tr><td>DoReMi</td><td>• Guru memperdengarkan lagu “Sinar Pancaran.”
- Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
- Lagu rohani Sinar Pancaran
• Guru dan siswa bernyanyi bersama.</td></tr>
<tr><td>Semua Saudara</td><td>• Guru menjelaskan tentang Hari Kartini dengan menampilkan gambar R.A. Kartini.
• Guru menceritakan dengan ringkas tentang R.A. Kartini.
• Guru menanamkan pemahaman tentang perjuangan dari seorang pahlawan emansipasi wanita.
• Peserta didik dapat diberikan aktivitas mewarnai gambar seperti yang dilakukan Zhenhui dan teman-temannya.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali</th></tr>
<tr><td>Melalui Buku Penghubung</td><td>Instrumen
• Apakah peserta didik sudah membiasakan berdoa saat berada di rumah?</td></tr>
</table>

Pelajaran 6. Aku Berterima Kasih
6C. Aku Bersembahyang Kepada *Tian* dan Nabi Kongzi

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Meyakini kewajiban ber-sembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi sebagai ungkapan terima kasih.	Mengetahui saat-saat bersembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.	Melaksanakan kegiatan bersembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Pertemuan I	Pertemuan II
• "Apakah kalian suka bersembahyang?" • "Apakah perbedaan berdoa dengan ber-sembahyang?" • "Berapa banyak dupa yang digunakan un-tuk bersembahyang?" • "Di mana kalian bersembahyang?" • "Kepada siapakah kalian bersembahyang?" • "Apa saja persiapan yang kalian lakukan sebelum bersembahyang?"	• "Apakah kalian sudah rajin bersembahyang?" • "Berapa kali kalian bersembahyang setiap harinya?" • "Kapan kalian bersembahyang?"
Pertemuan III	**Pertemuan IV**
• "Apakah kalian tahu waktu pelaksanaan sembahyang kepada *Tian*?" • "Berapa batang dupa yang digunakan untuk bersembahyang kepada *Tian*?"	• "Apakah kalian tahu saat-saat sembahyang kepada Nabi Kongzi?" • "Berapa batang dupa yang digunakan un-tuk bersembahyang kepada Nabi Kongzi?" • "Mengapa kalian bersembahyang kepada Nabi Kongzi?"

Pemantik/Pemanasan

- Bernyanyi bersama disarankan lagu rohani "Sungguh Mulia".

Sarana prasarana/Media Pembelajaran

- 3 batang dupa bergagang merah, *xianglu*
- Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Wujing*
- Peralatan pemutar suara
- Koneksi Internet
- Media lain yang relevan

Aktivitas pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru bersama peserta didik membaca dialog dalam gambar pada buku teks.
- Peserta didik mengamati gambar.
- Guru bertanya, “Kepada siapa saja kita harus bersembahyang?”
- Peserta didik menjawab.

Ayo mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk selanjutnya mengamati gambar.
- Guru meminta peserta didik membaca teks yang ada.
- Guru menanyakan berapa batang dupa yang digunakan untuk bersembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi, warna dupa yang digunakan, dan di mana saja kita dapat melaksanakan sembahyang.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan cerita sesuai dengan gambar yang telah diamati.

Ayo membaca

- Guru menjelaskan cara menancapkan dupa 3 batang.
- Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, sambil guru mendemonstrasikan caranya.
- Guru meminta peserta didik satu per satu mempraktikkannya.
- Pada bagian selanjutnya, guru meminta peserta didik bergantian membaca teks setiap barisnya.
- Peserta didik membacanya.

Ayo mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar 3 sajian khas persembahyangan kepada *Tian*.
- Guru menanyakan tentang nama sajian tersebut dan kapan sajian tersebut disajikan.
- Peserta didik menjawab.
- Guru memberikan penjelasan tentang nama dan saat penggunaan sajian tersebut.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik bergantian membaca teks setiap barisnya.
- Peserta didik membacanya.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar.
- Guru menanyakan tentang di manakah lokasi foto tersebut diambil?
- Apa yang sedang mereka lakukan?
- Guru mengkonfirmasi tanggapan dan jawaban peserta didik.
- Bergantian dan berulang dibacakan oleh peserta didik.

Ayo mewarnai

- Guru menjelaskan bahwa Nabi Kongzi adalah *Tian zhi Muduo* yang artinya adalah genta rohani utusan *Tian*.
- Guru menceritakan kisah perjalanan pengembaraan Nabi Kongzi sebagai genta rohani umat manusia.
- Guru menjelaskan tentang *Muduo*.
- Guru menampilkan gambar *Muduo*.
- Guru mengajak peserta didik untuk mewarnai gambar *Muduo*.

Pembelajaran Alternatif

Metode Demonstrasi

- Guru telah menyiapkan tabel besar saat sembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.
- Setelah dijelaskan guru juga menyiapkan tabel kosong dalam bentuk lembar kerja dan meminta peserta didik untuk mengisinya sesuai dengan contoh yang ditampilkan di tabel besar yang di tempel di papan tulis.

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi

-

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa

Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru menyediakan lembar kerja tambahan untuk peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi yaitu diminta untuk mewarnai gambar dupa yang telah ditancapkan pada *xianglu*.

Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor sebaya ataupun tutor khusus oleh guru kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.
- Memberikan lembar kerja yang lebih sederhana.

Aktivitas Refleksi

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca ayat suci pada *Lunyu* XVI:8.
- Guru menjelaskan melalui ayat suci ini kita memiliki panduan mengapa kita harus bersembahyang syukur dan melakukan penghormatan kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.

Aku Bisa

- Guru memberi penjelasan apa yang harus dilakukan.
- Guru memberi waktu untuk peserta didik mengerjakan sendiri.
- Aktivitas ini dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.
- Setelah semua selesai, guru membahas bersama satu-persatu.

Penilaian		
Sikap	**Teknik**	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Lembar Observasi

Lembar Observasi
Rasa Terima Kasih Kepada *Tian* dan Nabi Kongzi

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar.				
2.	Khusyuk saat berdoa.				
3.	Menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa terima kasih.				
4.	Menjalankan kewajiban bersembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.				
5.	Menghayati saat menyanyikan lagu rohani "Sinar Pancaran".				
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:
1 = Tidak pernah
2 = Kadang-kadang
3 = Jarang
4 = Selalu
Skor maksimal = 20
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Aku Bisa**	Lembar Soal pada buku teks

Pilihlah jawaban yang tepat.
1. Apa nama sajian tersebut?
2. Apa nama persembahyangannya?
3. Kapan tanggal pelaksanaan sembahyang tersebut?

Poin nomor 1 = 1
Poin nomor 2 = 2
Poin nomor 3 = 1

Nilai = Poin x 25
Nilai Maksimal = 100

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	**Kegiatan** Menggambar sajian khusus dalam persembahyangan.	**Keluarga *Junzi*** Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Menggambar Sajian Khusus Dalam Persembahyangan

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Gambar yang tepat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
2.	Gambar dilengkapi pewarnaan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
3.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
4.	Penampilan yang baik	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
	Jumlah Skor				
	Nilai				

Keterangan skor:

Skor maksimal = 16
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan
Bersembahyang Bersama Keluarga

Nama : ....
No. Absen : ....
Kelas : I

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menuliskan isi cerita dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
2.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan skor:

Skor maksimal = 12
Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Kunci Jawaban

Aku Bisa
disesuaikan dengan gambar sajian yang dipilih oleh peserta didik.

<table>
<tr><th colspan="2">Kegiatan tindak lanjut
Kegiatan tindak lanjut dapat berupa remedial, pengayaan, pemantapan materi, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</th></tr>
<tr><td>Kini Kutahu</td><td>• Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman dalam fitur ini.
• Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.</td></tr>
<tr><td>DoReMi</td><td>• Guru memperdengarkan lagu “Sungguh Mulia”.
- Untuk menampilkan audio atau video, guru dapat menggunakan mesin pencarian web dengan kata kunci:
- Lagu rohani Khonghucu Sungguh Mulia
• Guru dan siswa bernyanyi bersama.</td></tr>
<tr><td>Ibadah</td><td>• Guru menyampaikan tentang sembahyang Duanyang.
• Guru dapat menyampaikan cerita yang menyertai tradisi-tradisi saat Duanyang.
• Guru dapat menampilkan dokumentasi pelaksanaan sembahyang Duanyang.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali</th></tr>
<tr><td>Melalui Buku Penghubung</td><td>Instrumen
• Di manakah peserta didik biasa melaksanakan sembahyang kepada Nabi Kongzi?</td></tr>
</table>

LAMPIRAN

Lagu Gubahan

Aku Seorang *Junzi*
Nada lagu Aku Seorang Kapiten

Akulah seorang *Junzi*
Mempunyai kebajikan
Slalu bersikap 好 *hao!* 好 *hao!* 好 *hao!*
Akulah seorang *Junzi*

Empat Pantangan
Nada lagu Potong Bebek Angsa

Yang tidak susila janganlah dilihat
Yang tidak susila janganlah didengar
Yang tidak susila jangan diucapkan
Yang tidak susila jangan lakukan...

Kalau Kau Berbakti
Nada lagu Kalau Kau Suka Hati

Kalau kau berbakti, beri salam
(sikap *bai*, sambil mengucapkan
wei de dong Tian)
Kalau kau tahu diri, beri hormat
(sikap bai, sambil mengucapkan *xian you yi de*)
Kalau kau mau baik, dan selalu susila
Kalau kau ingin bakti, harus belajar
(sambil tepuk tangan 2x)

Lima Laku Rendah Hati
Nada lagu Balonku Ada Lima

Sikapku ada lima
rupa-rupa lakunya
Ramah, hormat, baik hati,
sederhana, mengalah
Aku seorang *Junzi*, hai!
Harus jadi teladan
Sikap akan kujaga
selalu kuingat-ingat

Ciptaan Tuhan
Nada lagu Pelangi, Pelangi

Binatang, tanaman
alangkah indahmu
Bunga, burung, pohon
di hutan yang luas
Penciptamu agung
siapa gerangan
Binatang, tanaman
ciptaan Tuhan

Khonghucu dan Aku
Nada lagu Balonku Ada Lima

Khonghucu agamaku
Sishu Wujing kitabku
Litang/Miao rumah ibadahku
Bersyukur ku selalu
Tian adalah Tuhanku
Kongzi itu Nabiku
Berbakti kewajibanku
Pada ayah dan Ibu

Watak Baik
Nada lagu Topi Saya Bundar

Watak saya baik
Baik watak saya
Kalau tidak baik
Bukan watak saya
Sifat saya baik
Baik sifat saya
Kalau tidak baik
Bukan sifat saya

Ke Makam
Nada lagu Naik Delman

Pada saat *Qingming*
kuturut ayah/ibu/papa/mama/ke makam
Bersihkan taman makam
kusapu daun-daun
Merapikan sajian di altar makam
Memulai sembahyang kepada leluhur
Hai! Ingatlah bakti,
Ingatlah bakti

Ayo Jadi *Junzi*
Nada lagu Dua Mata Saya

Satu cita saya
Ayo jadi *Junzi*
Satu tugas saya
Selalu membina diri
Satu janji saya
Berbuat kebajikan
Satu bakti saya
Bakti seorang *Junzi*

DAFTAR PUSTAKA

Guito, Lany dan Yunita Gunawan. 2014. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Guito, Lany dan Liana Wijaya. 2016. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti). 2008. Sala: MATAKIN.

Kitab Suci Agama Khonghucu. 2018. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kusmono, Wienarto. 2010. Aku seorang *Junzi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Luan, He Xuan. 1998. *Kongzi de gustu*, *Taizhong Shi*. Taiwan: *Qinglian Chubanshe*.

Pendidikan Budi Pekerti. 2011. Pedoman Perilaku Siswa. Tangerang: Perguruan Setia Bhakti & Widya Karya.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3. 1984. Riwayat Hidup Nabi Khongcu. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5. 1984. Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08. 1989. Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian No. 29. 2006. Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi. Sala: MATAKIN.

Xs, Tjhie Tjay Ing. 1999. Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu. Sala: MATAKIN.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Novita Sari, S.Pd.

E-mail : novita.khonghucu@gmail.com

Instansi : Kementerian Agama RI

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2016-2018
   Wakil Ketua Bidang Remaja dan Anak MATAKIN Pusat Jakarta;
2. 2018-2020
   Wakil Sekretaris I MATAKIN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
3. 2020-sekarang
   Kepala Biro Pendidikan MATAKIN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4. 2019-sekarang
   Penyuluh Agama Khonghucu pada Bimas Khonghucu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 : Universitas Indraprasta PGRI Fakultas Teknik Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FTMIPA) Jurusan Pendidikan Biologi tahun 2007-2012

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas 8 (2015)
2. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SDLB Kelas VI (2017)
3. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SMALB Kelas XII (2017)
4. Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penulis

Nama Lengkap : Liana Tri Hapsari B.Ed.

E-mail : lianath46@gmail.com

Instansi : Bright Kiddie

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu dan Bahasa Mandarin

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2014-2015
   Staff Keuangan PT Arista Latindo
2. 2015-2016
   Staff HRD PT Mitra Maju Abadi Sejahtera
3. 2020-sekarang Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Bahasa Mandarin TK/SD Bright Kiddie

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Huaqiao University Xiamen China Jurusan Bahasa dan Budaya China tahun 2016-2020

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Oei Kiem Hong

E-mail : meongsinta@gmail.com

Instansi : Little Sun School

Bidang Keahlian : Bahasa Tionghoa

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2016-sekarang
   Guru SD dan Asisten koordinator bidang musik di SD Little Sun School
2. 2016-sekarang
   Guru Bahasa Tionghoa di Yang Guang Course
3. Yang Guang Course
   Koordinator Kursus di Yang Guang Course
4. 2019-sekarang
   Wakil Kepala Kursus, Yang Guang Course

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Formal : S1, Huaqiao University tahun 2012-2016
2. NonFormal/Kursus/Penataran:
   Kursus Bahasa Tionghoa di CHHS selama ± 9tahun

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Suparno, ST, MH
E-mail : suparnokemenag@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama RI
Bidang Keahlian : Pengadaan Barang/jasa Pemerintah (Sertifikat L4)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Subbagian Pengadaan pada Biro Umum Sekretariat Jenderal, Tahun 2012 s.d 2017,
2. Kepala bagian Perlengkapan, Pemeliharaan BMN dan Layanan Kesehatan pada Biro Umum Sekretariat Jenderal, Tahun 2017 s.d 2018.
3. Kepala Bagian Kebijakan dan Evaluasi Program pada Biro Perencanaan sekretariat Jenderal, Tahun 2018 s.d 2019.
4. Kepala baagian Perlengkapan, Pemeliharaan BMN dan Layanan Kesehatan pada Biro Umum Sekretariat Jenderal, Tahun 2019 s.d 2020.
5. Kepala Bidang Pendidikan Khonghucu pada Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Sekretariat Jenderal, Tahun 2020 s.d sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Teknik UNDIP Semarang Lulus Tahun 2000
2. Magister Hukum Universitas Jayabaya Jakarta Lulus Tahun 2018

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Perencanaan dan Anggaran Kementerian Agama RI Tahun 2018.
2. Panduan Elektronik Monitoring Pelaksanaan Anggaran (E – M P A) Kementerian Agama RI Tahun 2018.
3. Laporan Evaluasi Program dan Anggaran Kementerian Agama RI Tahun 2018.
4. Buku Anugerah Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Tahun 2020.
5. Buku Kaleidoskop Layanan Pendidikan Agama dan Keagamaan Khonghucu Tahun Anggaran 2020.
6. Pedoman Tenaga Pendidikan Keagamaan Khonghucu Tahun Anggaran 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : M. Hamka

E-mail : gushamka@gmail.com

Instansi : Puskurbuk Balitbangbuk Kemendikbud

Bidang Keahlian : Bahasa, Bahan Ajar, Kurikulum dan Pembelajaran

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Pengembang Kurikulum
2. Pengembang Teknologi Pembelajaran

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Fakultas Sastra UI thn 1987
2. The University of Leeds thn 1996
3. Universitas Negeri Jakarta thn 2007

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Perjenjangan Buku Nonteks tahun 2018
2. Penelitian Literasi Integral Lintas Mata Pelajaran tahun 2019

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):

1. Pendamping Penulisan Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 revisi
2. Editor Bahasa Mapel Pendidikan Agama Khonghucu Kurikulum 2013
3. Pengembang Buku Teks Pendidikan Khusus Kurikulum 2013

Profil Editor

Nama Lengkap : Dewi Muawanah, S.Pd.

E-mail : missannadewi@gmail.com

Instansi : SD Bright Kiddie 3 Surabaya

Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Pengajar Bahasa Indonesia tingkat SD – SMA di Bimbel Primagama Surabaya
2. Pengajar Bahasa Indonesia di bimbel Smart
3. Pengajar di Bimbingan Belajar Alfagamma
4. Pengajar Bahasa Indonesia di SD Bright Kiddie 3 Tahun 2013 – 2015
5. Pengajar Tematik SD di SD Bright Kiddie 3 Tahun 2015 – hingga sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 di Univ. PGRI Adi Buana Surabaya tahun 2008 -2012

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Indah Ratna Sari Wijaya

E-mail : Indahwijayartworks@gmail.com

Instansi : Perorangan

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Freelancer Karikaturist di media online @indahwijayaart
2. Freelancer Illustrator untuk buku agama sekolah
3. Freelancer Illustrator untuk design kemasan
4. Freelancer Illustrator untuk design undangan
5. Mengisi acara Workshop sebagai watercolorist tutor
6. Mengajar private menggambar dan mewarnai
7. Pameran lukisan hyperrealism

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SMKK Mater Amabilis tahun 2012-2015

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Aktivitas Sekolah Minggu Khonghucu (BASMK) kelompok A(4-7tahun) tahun 2017

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Desainer

Nama Lengkap : Fuji Yaohana

E-mail : fujibuku@gmail.com

Instansi : SD Bright Kiddie Surabaya

Bidang Keahlian : Desain grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Desainer grafis (2017-2020) di Sekolah Bright Kiddie

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Nanyang Academy of Fine Arts Singapore (2014-2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):

1. Buku Aktivitas Remaja Khonghucu (BARK) seri I, II, III, IV, V (booklet) diterbitkan oleh MAKIN (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) Boen Bio Surabaya tahun 2017-2018.